



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA
BADAN USAHA MILIK NEGARA PADA PT SUCOFINDO**

TUGAS AKHIR

Program Studi

S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Yanuar Affandy

09.41011.0008

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA
BADAN USAHA MILIK NEGARA PADA PT. SUCOFINDO**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana



Nama : Yanuar Affandy

NIM : 09.41011.0008

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi Kekhususan

Komputerisasi Akuntansi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2015

Ketaqwaan dan kesabaran jika digabungkan

Akan menjadi modal yang sangat besar

Untuk meraih sukses..



UNIVERSITAS
Dinamika

TUGAS AKHIR
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA
BADAN USAHA MILIK NEGARA PADA PT. SUCOFINDO

Dipersiapkan dan disusun oleh

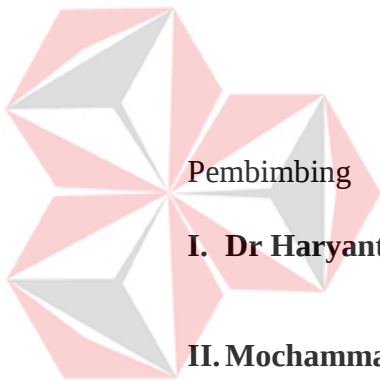
YANUAR AFFANDY

NIM : 09.41011.0008

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada : Maret 2015

Susunan Dewan Penguji



Pembimbing

I. Dr Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT. _____

II. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS. _____

Penguji

I. Erwin Sutomo, S.Kom., M.Eng. _____

II. Bambang Hariadi, M.Pd. _____

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Dr. Jusak
Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan benar, bahwa Tugas Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam tugas akhir ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya tugas akhir ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.



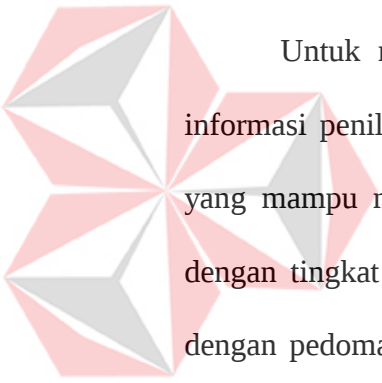
Surabaya, 2 Maret 2015

Materai
Rp. 6000,-

Yanuar Affandy
NIM : 09.41011.0008

ABSTRAK

PT. SUCOFINDO adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang inspeksi, supervisi, pengkajian dan pengujian yang pertama di Indonesia. Perusahaan saat ini masih kesulitan dalam melakukan penilaian kinerja yang berpedoman pada Keputusan Menteri Nomor: KEP-100/MBU/2002 yang terdiri dari penilaian aspek keuangan dan non keuangan, karena selama ini penilaian kinerja perusahaan masih terfokus pada aspek keuangan saja. Akibatnya, hasil yang terukur tidak mencerminkan pencapaian hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya.



Untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan dibuatnya sistem informasi penilaian kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT SUCOFINDO, yang mampu memberikan rincian penilaian yang berisi detail informasi terkait dengan tingkat kesehatan aspek keuangan, administrasi dan operasional, sesuai dengan pedoman Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Dari implementasi dan evaluasi yang telah dilakukan, sistem informasi penilaian kinerja ini dapat memecahkan permasalahan pada PT. SUCOFINDO dalam melakukan penilaian kinerja dalam aspek keuangan, administrasi dan operasional, sesuai dengan persyaratan Pemerintah yang tercantum dalam Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Kata Kunci : Penilaian Kinerja, Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara Pada PT. SUCOFINDO”.

Penulis menyadari bahwa pembuatan Tugas Akhir sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan do’a yang tiada hentinya.
2. Bapak Dr. Haryanto Tanuwijaya S.Kom., M.MT. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan Tugas Akhir.
3. Bapak Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan Tugas Akhir.
4. Bapak Budiyanto selaku bagian Informasi dan Teknologi pada PT SUCOFINDO yang telah memberikan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh penulis dalam Tugas Akhir.
5. Semua teman dan sahabat Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya yang telah mendukung penulis.

6. Semua pihak yang telah membantu pengerjaan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, meskipun demikian penulis berharap ide dasar dari Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan. Saran dan kritik dari semua pihak sangat berguna bagi penulis dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini.



Surabaya, Januari 2015

UNIVERSITAS
Dinamika
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Sistem Informasi	6
2.2 Penilaian Kinerja	7
2.2.1 Tujuan Penilaian Kinerja	8
2.2.2 Manfaat Penilaian Kinerja.....	8
2.2.3 Objek Penilaian Kinerja	9
2.2.4 Kinerja Keuangan Dan No Keuangan	10
2.3 Keputusan Menteri Negara / Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep. 100/Mbu/2002.....	11
2.3.1 Penggolongan Badan Usaha Milik Negara	12

2.3.2 Klasifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN	14
2.3.3 Aspek Keuangan	14
2.3.4 Aspek Administrasi	27
2.3.5 Aspek Operasional	30
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	31
3.1 Identifikasi Masalah	31
3.2 Analisis Sistem	40
3.3 Perancangan Sistem	42
3.3.1 Model Pengembangan	43
3.3.2 Sistem Flow	44
3.3.3 Konteks Diagram	51
3.3.4 Diagram Berjenjang	52
3.3.5 Data Flow Diagram	53
3.3.6 <i>Entity Relationship Diagram</i>	58
3.3.7 Struktur Tabel.....	60
3.3.8 Desain <i>Input Output</i>	65
3.4 Pembuatan Program	73
3.5 Desain Uji Coba.....	74
3.5.1 Uji Coba Fungsi Aplikasi.....	74
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI	80
4.1 Implementasi	80
4.1.1 Implementasi Sistem	81

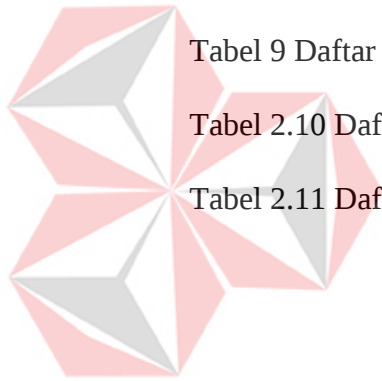
	Halaman
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan BUMN	14
Tabel 2.2 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan	15
Tabel 2.3 Daftar Skor Penilaian ROE	16
Tabel 2.4 Daftar Skor Penilaian ROI	18
Tabel 2.5 Daftar Skor Penilaian Cash Ratio	20
Tabel 2.6 Daftar Skor Penilaian Current Ratio	21
Tabel 2.7 Daftar Skor Penilaian Collection Periods	22
Tabel 2.8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan	23
Tabel 9 Daftar Skor Penilaian Total Asset	24
Tabel 2.10 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	25
Tabel 2.11 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Administrasi	30



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Pelaksanaan Sistem Informasi Penilaian Kinerja	35
Gambar 3.2 Document Flow Penilaian Kinerja Keuangan	37
Gambar 3.3 Document Flow Penilaian Kinerja Operasional	39
Gambar 3.4 Document Flow Penilaian Kinerja Administrasi	40
Gambar 3.5 Blok Diagram	43
Gambar 3.6 System Flow Penilaian Kinerja Keuangan.....	46
Gambar 3.7 System Flow Penilaian Kinerja Administrasi	48
Gambar 3.8 System Flow Penilaian Kinerja Operasional	49
Gambar 3.9 System Flow Rekapitulasi Penilaian Kinerja	50
Gambar 3.10 Konteks Diagram	51
Gambar 3.11 Diagram Berjenjang	53
Gambar 3.12 Diagram Level 0.....	54
Gambar 3.13 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Keuangan	55
Gambar 3.14 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Operasional	56
Gambar 3.15 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Administrasi	57
Gambar 3.16 Diagram Level 1 Rekapitulasi Penilaian	58
Gambar 3.17 <i>Conceptual Data Model</i>	59
Gambar 3.18 <i>Physical Data Model</i>	60
Gambar 3.19 Desain Form Menu Utama	65
Gambar 3.20 Desain Form Login	66
Gambar 3.21 Desain Form Master Chart Of Account	66
Gambar 3.22 Desain Form Master Jurnal Umum	67

Gambar 3.23 Desain Form Master Operasional	67
Gambar 3.24 Desain Form Master Administrasi Laporan Periodik	68
Gambar 3.25 Desain Form Master Administrasi Perhitungan Tahunan	69
Gambar 3.26 Desain Form Master Administrasi Rancangan RKAP	69
Gambar 3.27 Desain Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana	70
Gambar 3.28 Desain Form Master Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	71
Gambar 3.29 Desain Form Master User	71
Gambar 3.30 Desain Form Master Bobot	72
Gambar 3.31 Desain Form Transaksi Perhitungan Aspek Keuangan	73
Gambar 4.1 Form Menu Utama	82
Gambar 4.2 Form Login	84
Gambar 4.3 Form Master Chart Of Account	86
Gambar 4.4 Form Master Jurnal Umum	87
Gambar 4.5 Form Master Operasional.....	88
Gambar 4.6 Form Master Administrasi Laporan Periodik	90
Gambar 4.6.1 Form Master Administrasi Laporan Perhitungan Tahunan	91
Gambar 4.6.2 Form Master Administrasi Rancangan RKAP	92
Gambar 4.6.3 Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana	93
Gambar 4.6.4 Form Master Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	94
Gambar 4.7 Form Master User	95
Gambar 4.8 Form Master Bobot	96
Gambar 4.9 Form Transaksi Penilaian Aspek Keuangan	97
Gambar 4.10 Laporan COA	98

	Halaman
Gambar 4.11 Laporan Bobot Keuangan	99
Gambar 4.12 Laporan Jurnal Umum	100
Gambar 4.13 Laporan Aspek Administrasi PUKK.....	101
Gambar 4.14 Laporan Bobot Operasional	102
Gambar 4.15 Laporan Solusi Keuangan	103
Gambar 4.16 Laporan Solusi Operasional	103



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Biodata Penulis	136
-----------------------	-----



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia tercatat sebanyak 140 di Indonesia, yang terdiri dari 126 perusahaan Persero dan 14 perusahaan umum (*Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2013*). Tujuan didirikannya BUMN oleh pemerintah adalah memberikan sumbangsih pada perekonomian nasional dan penerimaan kas negara serta menyelenggarakan kemanfaatan umum yang berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu dan memadai bagi masyarakat. Menurut Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Nomor: KEP-100/MBU/2002) bahwa perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Dalam persaingan dunia bisnis pada saat ini informasi mengenai performasi kinerja merupakan data yang mutlak dibutuhkan oleh pihak perusahaan, selain sebagai tolak ukur tingkat pertumbuhan juga digunakan sebagai bahan evaluasi program perbaikan kinerjanya.

PT. SUCOFINDO adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang inspeksi, supervisi, pengkajian dan pengujian yang pertama di Indonesia. PT. SUCOFINDO berdiri sejak 22 Oktober 1956 yang saham mayoritasnya adalah dari pemerintah dalam hal ini departemen keuangan sebesar 95 persen dan 5 persen

sisanya dimiliki oleh PT. SGS yang letaknya berada di Swiss sehingga, PT. SUCOFINDO adalah badan usaha milik negara (BUMN).

Pada saat ini untuk penilaian kinerja pada PT. SUCOFINDO berpedoman pada Keputusan Menteri Nomor: KEP-100/MBU/2002 karena merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang terdiri dari penilaian aspek keuangan dan non keuangan akan tetapi, perusahaan masih kesulitan dalam menerapkan pedoman Keputusan Menteri ini, karena selama ini pengukuran kinerja perusahaan masih terfokus pada aspek keuangan saja, untuk pengukuran aspek non keuangan terdapat kendala dalam melakukan pengumpulan data operasional perusahaan, dikarenakan belum adanya bagian yang menjalankannya, padahal menurut Mulyadi (2001) pengukuran kinerja harus dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kinerja keuangan dan aspek kinerja non keuangan. Akibatnya, hasil yang terukur kurang mencerminkan pencapaian hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Disamping itu, penilaian kinerja yang berjalan sekarang merupakan *end-system* atau sistem akan berakhir dengan mengeluarkan sebuah nilai saja, sistem tidak mampu memberikan rincian penilaian yang berisi informasi tentang kondisi perusahaan sekarang yang terkait tingkat kesehatan keuangan dan operasional, yang diperlukan untuk dilakukan pengolahan sehingga perusahaan tidak dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pihak manajemen akan memperoleh manfaat apabila sistem mampu memberikan rincian penilaian agar perusahaan mendapat masukan bagaimana cara meningkatkan kinerja perusahaan daripada nilai kinerja perusahaan itu sendiri.

Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya sistem informasi penilaian kinerja ini dapat membantu PT. SUCOFINDO dalam melakukan penilaian kinerja dalam aspek keuangan dan non-keuangan sesuai dengan persyaratan Pemerintah yang tercantum dalam Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Nomor: KEP-100/MBU/2002).

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi penilaian kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT. SUCOFINDO?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada sistem informasi penilaian kinerja BUMN pada PT. SUCOFINDO, adalah sebagai berikut.

- a. Data keuangan yang digunakan adalah data keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 pada PT. SUCOFINDO, yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 315, Surabaya.
- b. Pedoman penilaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Nomor: KEP-100/MBU/2002.
- c. Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* 2008 serta database *SQL Server* 2008.
- d. Aplikasi terhubung pada jaringan LAN sehingga, hanya dapat diakses pada PT. SUCOFINDO.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan rancang bangun sistem informasi penilaian kinerja pada PT. SUCOFINDO yang dapat memberikan rincian penilaian kinerja pada aspek keuangan dan non keuangan, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memenuhi persyaratan pemerintah dalam aturan penilaian kinerja perusahaan BUMN.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membicarakan latar belakang masalah, tujuan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan serta sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang dipergunakan dalam membantu penilaian kinerja pada PT. SUCOFINDO. Dalam hal ini teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah Tugas Akhir ini berpedoman pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Nomor: KEP-100/MBU/2002).

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang penjelasan dari indentifikasi masalah, analisis sistem, perancangan sistem, pembuatan program dan desain uji coba.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan mengenai evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil sesuai dengan hasil pembahasan.

Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi, tujuannya adalah agar pihak lain dapat menyempurnakan aplikasi sehingga menjadi lebih baik dan berguna.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Kata sistem mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Ladjamudin (2005: 13), dari kata sistem dapat didefinisikan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi.

Seringkali orang salah mengartikan antara sistem informasi dengan teknologi informasi. Namun dengan mengesampingkan teknologi informasi dengan produk-produknya, sistem informasi yang dihasilkan pun tentunya tidak lebih baik jika dibandingkan dengan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung penyajian informasinya.

Sistem informasi juga berfungsi sebagai suatu alat bantu kompetisi bagi organisasi dalam mengupayakan pencapaian tujuan. Sistem informasi dituntut tidak hanya mengolah data dari dalam organisasi saja, tetapi juga dapat menyajikan data dari pihak luar yang mampu menambah nilai kompetisi bagi dalam organisasi. Dengan demikian sistem informasi harus memiliki data yang telah terpolakan dan memiliki integritas dalam hal waktu dan tempat. Hal ini dimaksudkan supaya sistem informasi tersebut dapat menyajikan informasi yang tepat bagi pengguna.

2.2 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu proses dalam organisasi yang bertujuan mengevaluasi pelaksanaan kerja masing-masing individu dalam organisasi tersebut (Simamora, 1999: 415). Sedangkan menurut Manullang, (2008: 118) penilaian kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dalam mencapai sasaran organisasi.

Menurut Yuwono (2004) ada dua ukuran yang digunakan dalam sistem penilaian kinerja sebagai berikut.

a. Produktifitas

Secara konvensional, produktifitas didefinisikan sebagai rasio antara total output dengan input. Tujuan penilaian produktifitas adalah strategis (membandingkan dengan pesaing), taktis (kontrol operasi perusahaan), perencanaan (membandingkan keuntungan relatif dari penggunaan input-input yang berbeda) dan internal manajemen. Tiga model yang digunakan adalah produktifitas parsial, produktifitas total faktor dan produktifitas total.

b. Profitabilitas

Secara umum profitabilitas menjadi ukuran yang banyak digunakan di perusahaan untuk proses pengambilan keputusan perusahaan karena mengenai pada lini bawah perusahaan. Ukuran-ukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return of investment* (ROI), *return on equity* (ROE), collection period, rasio kas, rasio lancar, perputaran persediaan perputaran total asset, rasio modal terhadap aktiva.

Menurut Mulyadi (2009) bahwa laporan bulanan, triwulan dan tahunan yang digunakan pemegang saham, analisis market dan eksekutif perusahaan untuk memutuskan kinerja perusahaan adalah bersifat jangka pendek. Laporan profitabilitas hanya dapat digunakan untuk mengukur kinerja masa lalu daripada untuk menentukan indikator kinerja masa datang. Ukuran profitabilitas tidak dapat membantu dalam mengidentifikasi area khusus yang membutuhkan evaluasi dan perbaikan.

2.2.1 Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Simamora (1999: 327), tujuan dengan dilakukannya penilaian kinerja adalah mengukur efektivitas dan efisiensi suatu aktivitas baik dalam aspek keuangan atau non-keuangan agar dapat dilakukan evaluasi dalam perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.2.2 Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Munawir (2000: 31) Implementasi sistem penilaian kinerja pada organisasi membutuhkan usaha yang keras, waktu dan biaya. Hal ini disebabkan perlunya training bagi orang-orang, sistem pengumpulan dan pelaporan data, serta pengembangan sistem informasi yang diperlukan bagi pengukuran kinerja. Namun apakah usaha, waktu, dan dana yang telah dikeluarkan tersebut mempunyai manfaat bagi perusahaan.

Orang-orang didalam organisasi melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien aktivitas yang telah dilakukan diperlukan suatu metode pengukuran. Dengan mengetahui hasil pengukuran, maka proses untuk mencapai tujuan organisasi dapat dikelola dengan baik.

Manfaat penilaian kinerja menurut Handoko (2008: 135), adalah sebagai berikut.

1. Perbaikan prestasi kerja.
2. Penyesuaian kompensasi.
3. Keputusan penempatan.
4. Kebutuhan latihan dan pengembangan.
5. Perencanaan dan pengembangan karier.
6. Memperbaiki penyimpangan proses staffing.
7. Mengurangi ketidak-akuratan informasi.
8. Memperbaiki kesalahan desain pekerjaan.
9. Kesempatan kerja yang adil.
10. Membantu menghadapi tantangan eksternal.

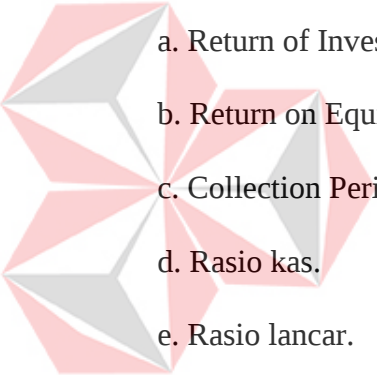
2.2.3 Objek Penilaian Kinerja

Sesuai dengan sistem pengukuran, objek yang diukur juga mengalami pergeseran. Pada awal perkembangan, objek pengukuran difokuskan pada pengukuran proses. Periode selanjutnya penekanan pada profit (aspek keuangan) unit organisasi dan organisasi secara keseluruhan (aspek non-keuangan).

Selanjutnya pengukuran kinerja mengalami pergeseran pada relevansi kerugian, perbaikan sistem akuntansi biaya dan pengembangan sistem pengukuran kinerja individual non keuangan. Sekarang ini fokus pengukuran kinerja terletak pada sistem penilaian kinerja terintegrasi.

2.2.4 Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan

Kinerja keuangan Adalah kinerja (keberhasilan) yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang. Pada pedoman penilaian kinerja yang ditetapkan oleh pemerintah indikator yang diperlukan adalah sebagai berikut.

- 
- a. Return of Investment (ROI).
 - b. Return on Equity (ROE).
 - c. Collection Period.
 - d. Rasio kas.
 - e. Rasio lancar.
 - f. Perputaran persediaan perputaran total asset.
 - g. Rasio modal terhadap aktiva.

Kinerja non-keuangan adalah kinerja (keberhasilan) yang dinilai tidak berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu:

- a. Pelayanan kepada masyarakat.
- b. Efisiensi produksi dan produktivitas.
- c. Pemeliharaan kontinuitas produksi.
- d. Inovasi produk baru.
- e. Peningkatan kualitas SDM.

- f. Research dan development.
- g. Hasil pelaksanaan penugasan pemerintah.
- h. Kepedulian terhadap lingkungan.

2.3 Keputusan Menteri Negara / Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP. 100/MBU/2002

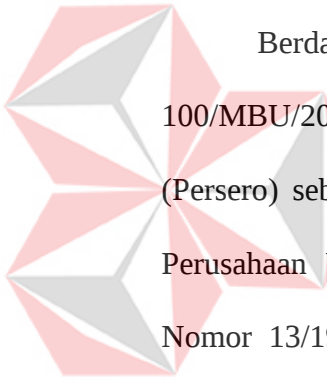
Pada era orde baru, pengelolaan Badan Usaha Milik Negara berada dibawah naungan Kementerian Keuangan. Oleh karena itu sistem penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. Penilaian kesehatan ini ditujukan kepada seluruh Badan Usaha Milik Negara.

Dasar pertimbangan dengan dikeluarkannya sistem penilaian kesehatan Badan Usaha Milik Negara ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwa perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing.
2. Bahwa dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep. 100/MBU/2002 telah ditetapkan ketentuan tentang penilaian tingkat kesehatan/ penilaian tingkat kinerja Badan Usaha Milik Negara.

3. Bahwa dengan dialihkannya kedudukan, tugas dan wewenang Menteri BUMN pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara, maka dipandang perlu meninjau kembali keputusan sebagaimana tersebut pada No.2, khususnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/ 1998.
4. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada no.1,2 dan 3, perlu ditetapkan Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

2.3.1 Penggolongan Badan Usaha Milik Negara



Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Kep-100/MBU/2002, Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12/1998 dan Perusahaan Umum (Perum) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13/1998. Sedangkan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara adalah Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibentuk dengan undang-undang sendiri. BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dibidang infrastruktur dan non infrastruktur. BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN sesuai keputusan ini hanya diterapkan bagi BUMN apabila hasil pemeriksaan akuntan terhadap perhitungan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan dinyatakan dengan kualifikasi “wajar tanpa pengecualian” atau kualifikasi “wajar dengan pengecualian” dari akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang bergerak dibidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN yang bergerak dalam bidang infrastruktur selanjutnya di sebut BUMN Infrastruktur dan BUMN yang bergerak dalam bidang non infrastruktur yang selanjutnya disebut BUMN non infrastruktur. Badan Usaha Milik Negara non infrastruktur adalah Badan Usaha Milik Negara dengan bidang usaha diluar keuangan dan infrastruktur.

Badan Usaha Milik Negara infrastruktur adalah Badan Usaha Milik Negara yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, dengan bidang usaha yaitu:

1. Pembangunan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
2. Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara atau kereta api.
3. Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
4. Bendungan dan irigasi.

2.3.2 Klasifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bumh

Untuk penilaian tingkat kesehatan BUMN digolongkan menjadi 3 golongan, yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tingkat Kesehatan BUMN

Kategori	Predikat	Keterangan
Sehat	AAA	Apabila total (TS) lebih besar dari 95
	AA	Apabila $80 < TS \leq 95$
	A	Apabila $65 < TS \leq 80$
Kurang Sehat	BBB	Apabila $50 < TS \leq 65$
	BB	Apabila $40 < TS \leq 50$
	B	Apabila $30 < TS \leq 40$
Tidak Sehat	CCC	Apabila $20 < TS \leq 30$
	CC	Apabila $10 < TS \leq 20$
	C	Apabila $TS \leq 10$

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

2.3.3 Aspek Keuangan

Terdapat dua total bobot yaitu BUMN Infrastruktur (Infra) sebesar 50 dan BUMN non-infrastruktur (non infra) sebesar 70. Dalam penilaian aspek keuangan, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada Tabel 2.2 halaman 15.

Tabel 2.2. Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Collection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
Total Bobot	50	70

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

Metode Penilaian

1. *Return On Equity*/ Imbalan kepada pemegang saham, yaitu prosentase perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.1.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \quad \dots \dots \dots (2.1)$$

Definisi :

- a. Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.
- b. Aktiva Non Produktif adalah aset selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, property terbengkalai rekening antar kantor serta persediaan.
- c. Aktiva Lain-lain adalah bentuk aktiva lainnya seperti inventaris, rupa-rupa aktiva, kas dan sejenisnya.
- d. Saham Penyertaan Langsung adalah penanaman dana atau modal dalam bentuk saham pada perusahaan.
- e. Modal sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam modal sendiri tersebut diatas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.

Aktiva tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun yang sedang dalam tahap pembangunan. Daftar skor penilaian ROE dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Daftar Skor Penilaian ROE

ROE(%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20

ROE(%)	Skor	
	Infra	Non Infra
13 < ROE <=15	13,5	18
11 < ROE <=13	12	16
9 < ROE <=11	10,5	14
7,9 < ROE <= 9	9	12
6,6 < ROE <= 7,9	7,5	10
5,3 < ROE <= 6,6	6	8,5
4 < ROE <= 5,3	5	7
2,5 < ROE <= 4	4	5,5
1 < ROE <= 2,5	3	4
0 < ROE <= 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

2. *Return On Investment* / Imbalan Investasi, yaitu prosentase antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) ditambah penyusutan, dibandingkan dengan *capital employed*, yaitu total aktiva dikurangi dengan aktiva tetap dalam pelaksanaan. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.2.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.2)$$

Definisi :

- a. EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva non produktif dan saham penyertaan langsung.
- b. Penyusutan adalah depresiasi, amortisasi dan deplesi
- c. *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.

Daftar skor penilaian ROI dapat dilihat pada Tabel 2. 4.

Tabel 2. 4 Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$18 < \text{ROI}$	10	15
$15 < \text{ROI} \leq 18$	9	13,5
$13 < \text{ROI} \leq 15$	8	12
$12 < \text{ROI} \leq 13$	7	10,5
$10,5 < \text{ROI} \leq 12$	6	9
$9 < \text{ROI} \leq 10,5$	5	7,5
$7 < \text{ROI} \leq 9$	4	6
$5 < \text{ROI} \leq 7$	3,5	5
$3 < \text{ROI} \leq 5$	3	4
$1 < \text{ROI} \leq 3$	2,5	3

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$0 < \text{ROI} \leq 1$	2	2
$\text{ROI} < 0$	0	1

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

3. *Cash Ratio*/ Rasio Kas, prosentase perbandingan antara kas, bank dan surat berharga jangka pendek dengan *current liabilities*, yaitu seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.3.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \dots (2.3)$$

Definisi :

- Kas, bank dan surat berharga jangka pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.
- Current Liabilities* adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Daftar skor penilaian *Cash Ratio* dapat dilihat pada Tabel 2.5 halaman 20.

Tabel 2.5 Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio*

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$x \geq 35$	3	5
$25 \leq x < 35$	2,5	4
$15 \leq x < 25$	2	3
$10 \leq x < 15$	1,5	2
$5 \leq x < 10$	1	1
$0 \leq x < 5$	0	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

4. *Current Ratio*/ Rasio Lancar yaitu prosentase perbandingan antara *current aseat* dengan *current liabilities*. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.4

$$\text{Current Ration} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.4)$$

Definisi :

- Current Asset* adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku
- Current Liabilities* adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

Daftar skor penilaian *Current Ratio* dapat dilihat pada Tabel 2.6 halaman 21.

Tabel 2.6 Daftar Skor Penilaian *Current Ratio*

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$125 \leq x$	3	5
$110 \leq x < 125$	2,5	4
$100 \leq x < 110$	2	3
$95 \leq x < 100$	1,5	2
$90 \leq x < 95$	1	1
$x < 90$	0	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

5. *Collection Periods* (CP), yaitu perbandingan total piutang usaha dengan total pendapatan usaha dikalikan dengan periode waktu 365 hari. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.5.

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari} \dots \dots \dots (2.5)$$

Definisi :

- Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

Daftar skor penilaian *Collection Periods* dapat dilihat pada Tabel 2.7 halaman 22.

Tabel 2.7 Daftar Skor Penilaian *Collection Periods*

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$x > 35$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/200)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari} \dots \dots \dots (2.6)$$

Definisi :

- a. Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.

- b. Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Daftar skor penilaian perputaran persediaan dapat dilihat pada Tabel 2.8

Tabel 2.8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$x > 35$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

6. *Total Asset Turn Over* (TATO)/ perputaran total asset, yaitu prosentase perbandingan total pendapatan dengan capital employeeed. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.7 halaman 24.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.7)$$

Definisi :

- a. Total pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan Aktiva Tetap.
- b. *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan.

Daftar skor penilaian *Total Asset* dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Daftar Skor Penilaian Perputaran *Total Asset*

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1	2
x ≤ 20	x < 0	0,5	1,5

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

7. Capital Asset Ratio/ Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset, yaitu prosentase perbandingan antara total modal sendiri dengan total asset. Model perhitungan terdapat pada Rumus 2.8.

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.8)$$

Definisi :

- a. Total modal sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- b. Total Asset adalah total asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

Daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset dapat dilihat pada Tabel 2.10

Tabel 2.10. Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
$x < 0$	0	0
$0 \leq x < 10$	2	4
$10 \leq x < 20$	3	6
$20 \leq x < 30$	4	7,25

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
$30 \leq x < 40$	6	10
$40 \leq x < 50$	5,5	9
$50 \leq x < 60$	5	8,5
$60 \leq x < 70$	4,5	8
$70 \leq x < 80$	4,25	7,5
$80 \leq x < 90$	4	7
$90 \leq x < 100$	3,5	6,5

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

Dengan melakukan perhitungan terhadap indikator tersebut, hasil penilaian kinerja keuangan diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Sangat sehat
2. Sehat
3. Kurang sehat
4. Tidak sehat

2.3.4 Aspek Administrasi

Indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Perusahaan memperoleh kebebasan dan menentukan indikator penilaian sekaligus unsur yang menjadi bahan pertimbangan penilaian.

Jumlah indikator untuk penilaian setiap tahun minimal 2 indikator dan maksimal 5 indikator, dengan kebebasan pemilihan indikator yang mungkin berbeda dari tahun ke tahun. Misalnya, suatu indikator tersebut perusahaan telah mencapai tingkatan/standar yang sangat baik atau karena ada indikator lain yang dipandang lebih dominan pada yang bersangkutan. Indikator penilaian yang dapat dipilih adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan kepada pelanggan/ masyarakat. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :

- a. Perbaikan kualitas sarana dan prasarana untuk kepentingan/ kepuasan pelanggan.
- b. Ketersediaan pelayanan purna jual (*after sales service*).
- c. Perbaikan mutu produk.
- d. Pengembangan distribusi.
- e. Pelayanan gangguan/ *troubles*.
- f. Penyederhanaan birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan.

2. Efisiensi produksi dan produktivitas. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :

- a. Peningkatan utilisasi faktor-faktor produksi.

- b. Peningkatan rendemen.
 - c. Peningkatan produktivitas susut/ *loses*, baik susut teknis, susut distribusi maupun susut karena factor lainnya.
 - d. Peningkatan nilai *men-hour*.
 - f. Peningkatan jam jalan rata-rata mesin (dalam batas-batas toleransi).
3. Pemeliharaan kontinuitas produksi. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi sesuai persyaratan standar.
 - b. Explorasi SDA dengan orientasi jangka panjang.
 - c. Pelaksanaan *checking* rutin terhadap fasilitas umum.
 - d. Kepatuhan pengoperasian peralatan sesuai dengan batas kapasitas yang direkomendasikan.
4. Inovasi produksi baru. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Kreativitas dalam meningkatkan kualitas produk sesuai kebutuhan pelanggan
 - b. Penciptaan produk-produk baru.
 - c. Peningkatan penguasaan teknologi.
5. Peningkatan kualitas SDM. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Mutu diklat.
 - b. Penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesuai kebutuhan.
6. *Research & Development* (R&D). Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Pengembangan metode baru yang prospektif.

- b. Hasil riset yang bermanfaat.
 - c. Perhatian perusahaan terhadap R&D.
7. Hasil Pelaksanaan penugasan pemerintah. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Pencapaian sasaran.
 - b. Efisiensi dalam mencapai sasaran.
 - c. Perhatian manajemen terhadap keberhasilan penugasan.
8. Kepedulian terhadap lingkungan. Unsur-unsur yang dijadikan pertimbangan antara lain :
- a. Keberhasilan lingkungan.
 - b. Pelaksanaan AMDAL.
 - c. Reklamasi.
 - d. *Estate regulation*.

Penilaian terhadap masing-masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian sebagai berikut.

- 1. Baik sekali (BS) : skor = 100% x Bobot indikator yang bersangkutan.
- 2. Baik (B) : skor = 80% x Bobot indikator yang bersangkutan.
- 3. Cukup (C) : skor = 50% x Bobot indikator yang bersangkutan.
- 4. Kurang (K) : skor = 20% x Bobot indikator yang bersangkutan.

Definisi untuk masing-masing kategori penilaian secara umum adalah sebagai berikut.

- a. Baik sekali : Sekurang-kurangnya mencapai standar normal atau diatas normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) dan kuantitas (produktivitas, rendemen, dan sebagainya).
- b. Baik : Mendekati standar normal atau sedikit dibawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan baik dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya).
- c. Cukup: Masih jauh dari standar normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) namun kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) dan mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.
- d. Kurang: Tidak tumbuh dan cukup jauh dari standar normal .

2.3.5 ASPEK OPERASIONAL

Dalam penilaian aspek administrasi, indikator yang dinilai masing-masing bobotnya adalah seperti pada Tabel 2.11.

. Tabel 2.11 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Administrasi

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
Laporan Perhitungan Tahunan	3	3
Rancangan RKAP	3	3
Laporan Periodik	3	3

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
Kinerja PUKK	6	6
TOTAL	15	15

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

Metode Penilaian

1. Laporan Perhitungan Tahunan, yaitu standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan. Daftar penilaian waktu penyampaian laporan audit dapat dilihat pada Tabel 2.12.

Tabel 2. 12 Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Laporan Audit

Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup.	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup.	2
lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup.	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

2. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yaitu standar waktu penerimaan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan.

Daftar penilaian waktu penyampaian RKAP dapat dilihat pada Tabel 2.13 halaman 32.

Tabel 2.13. Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Rancangan RKAP

Jangka waktu surat diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan	Skor
2 bulan atau lebih cepat	3
Kurang dari 2 bulan	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

3. Laporan periodik, yaitu standar waktu penyampaian laporan triwulan kepada Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham untuk Persero atau Menteri Keuangan untuk Perum paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan. Daftar penilaian waktu penyampaian laporan dapat dilihat pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14. Daftar penilaian waktu penyampaian Laporan Periodik

Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun	Skor
Lebih kecil atau sama dengan 0 hari	3
$0 < x \leq 30$ hari	2

Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun	Skor
$0 < x \leq 60$ hari	1
< 60 hari	0

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

4. Indikator yang dinilai Kinerja Pembinaan Usaha kecil dan Koperasi (PUKK) juga diukur dalam peraturan pemerintah. Daftar penilaian indikator PUKK dapat dilihat pada Tabel 2.15

Tabel 2.15 Penilaian Indikator PUKK

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Efektifitas penyaluran	3	3
2. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman	3	3
TOTAL	6	6

(Sumber: Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002)

Metode penilaian masing-masing indikator.

1. Efektivitas penyaluran dana, yaitu prosentase perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap jumlah dana yang tersedia.

Definisi :

Jumlah dana yang tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari:

- a. Saldo awal.
- b. Pengembalian pinjaman.
- c. Setoran eks pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan.
- d. Pendapatan bunga dari pinjaman PUKK.

2. Tingkat kolektibilitas pinjaman PUKK, yaitu prosentase perbandingan rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan.

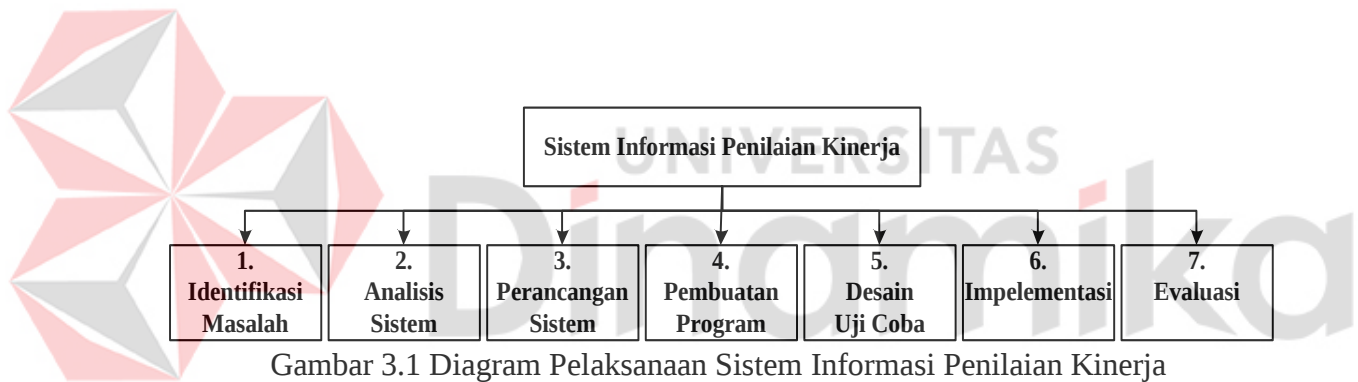
Definisi :

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan berdasarkan Menteri BUMN.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Langkah-langkah pelaksanaan analisis dan perancangan sistem informasi penilaian kinerja pada PT. SUCOFINDO ini akan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), karena merupakan metode pengembangan yang terstruktur dan digunakan oleh sebagian besar perusahaan saat ini, seperti yang telah dikemukakan oleh Turban, dkk (2003) . Adapun diagram yang menggambarkan langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Pelaksanaan Sistem Informasi Penilaian Kinerja

3.1 Identifikasi Masalah

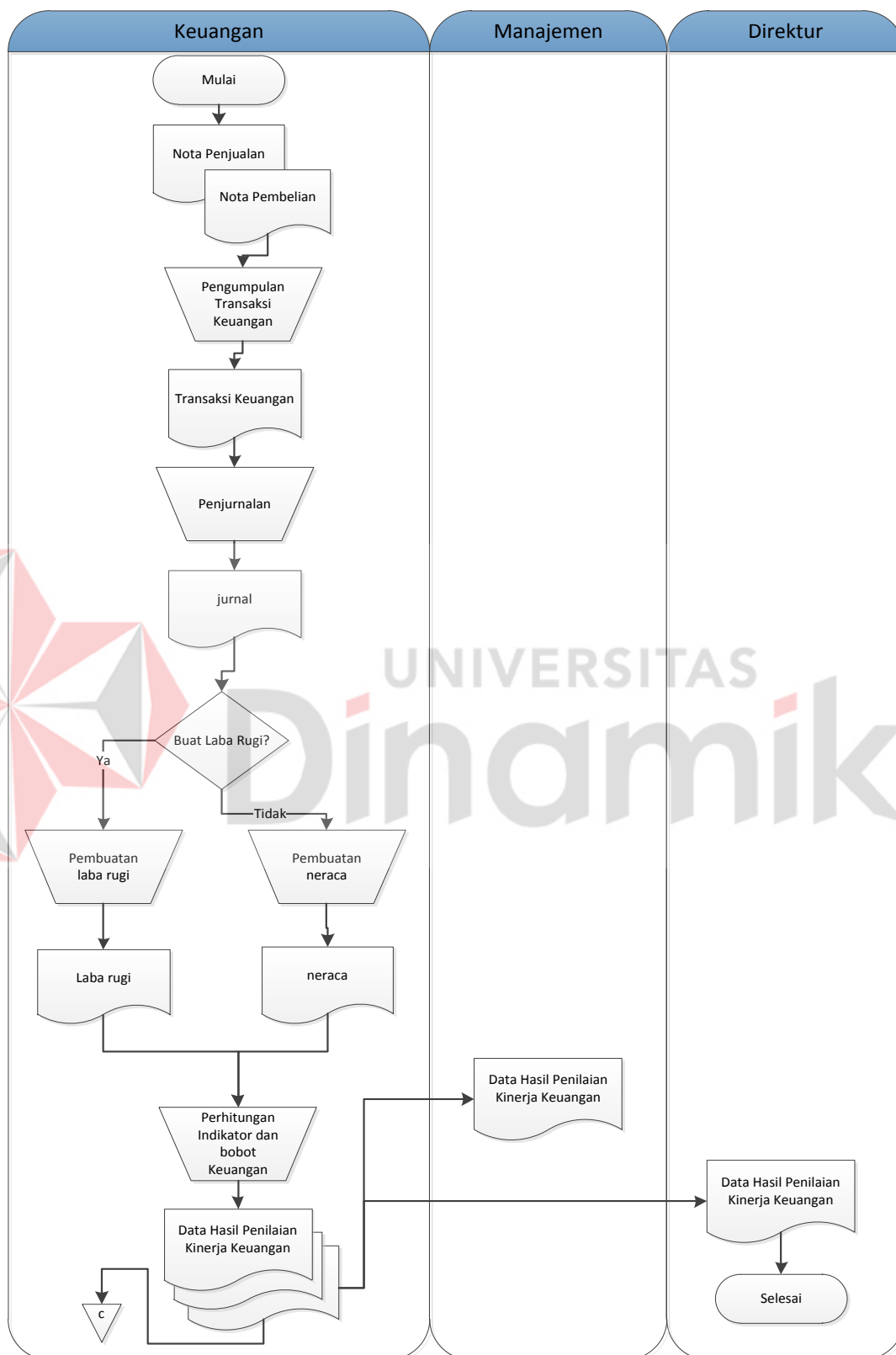
Dalam pengumpulan data sebagai penyusunan laporan dan penyelesaian masalah dalam Tugas Akhir ini, dilakukan dengan survei dan wawancara pada bagian keuangan, bagian administrasi dan operasional di PT. SUCOFINDO. Kegiatan survei dan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam membuat sistem informasi penilaian kinerja.

Dari hasil pengamatan, permasalahan dalam melakukan penilaian kinerja antara lain, pengukuran kinerja perusahaan masih terfokus pada aspek keuangan saja, untuk pengukuran aspek non keuangan terdapat kendala dalam melakukan pengumpulan data operasional perusahaan yang didapat dari bagian operasional dikarenakan belum ada bagian yang melakukan pencatatan kegiatan operasional. Selain itu, tidak adanya informasi rekap penilaian kinerja membuat perusahaan tidak mengetahui hasil kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Berikut ini adalah gambaran proses bisnis dari hasil identifikasi yang ada, digambarkan dalam *document flow* berikut ini.

A. *Document Flow* Penilaian Kinerja Keuangan.

Pada proses penilaian kinerja keuangan pertama dimulai oleh bagian keuangan yang melakukan pengumpulan nota penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan yang akan menghasilkan transaksi keuangan, setelah nota terkumpul maka dari transaksi keuangan tersebut dilakukan penjurnalan yang menghasilkan jurnal.

Setelah itu dari jurnal tersebut dilakukan pembuatan neraca dan laba rugi yang menghasilkan laporan neraca dan laporan laba rugi. Dari laporan neraca dan laporan laba rugi tersebut dilakukan perhitungan indikator kinerja keuangan dan pembobotan yang menghasilkan laporan kinerja keuangan, yang kemudian diserahkan kepada bagian manajemen dan pimpinan. *Document flow* penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada Gambar 3.2 halaman 37.



Gambar 3.2 Document Flow Penilaian Kinerja Keuangan

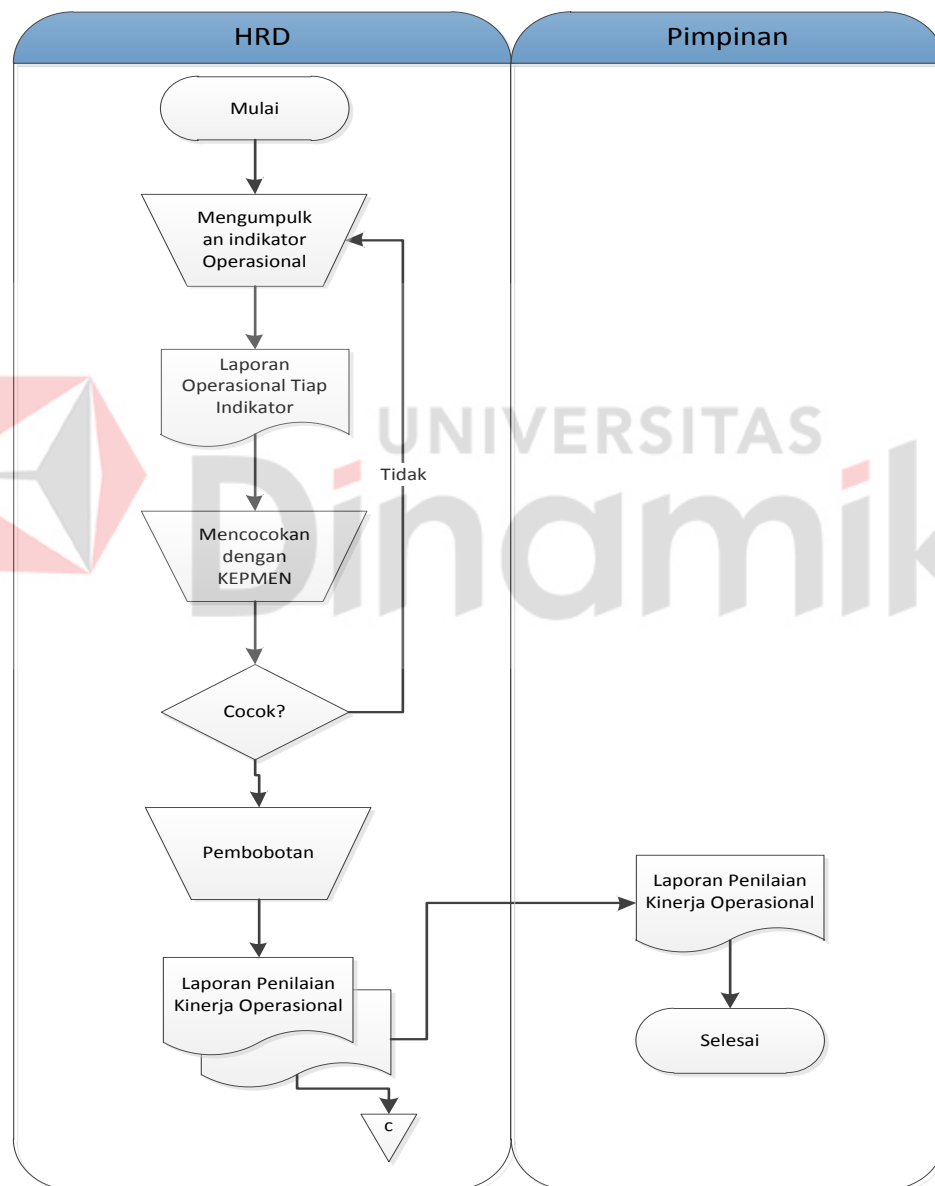
B. Dokumen Flow Kinerja Operasional.

Pada proses penilaian kinerja operasional, pertama dimulai oleh bagian operasional yang mengumpulkan seluruh indikator yang berhubungan dengan kinerja operasional. Kemudian dari laporan operasional tiap indikator dilakukan proses pencocokan dengan pedoman keputusan menteri (KEPMEN), apabila indikator sudah cocok maka dilakukan pembobotan atau penilaian. Setelah dilakukan proses pembobotan maka keluar laporan penilaian kinerja operasional yang disimpan oleh bagian operasional dan juga diberikan oleh pimpinan. *Document flow* penilaian kinerja operasional dapat dilihat pada Gambar 3.3 halaman 39.

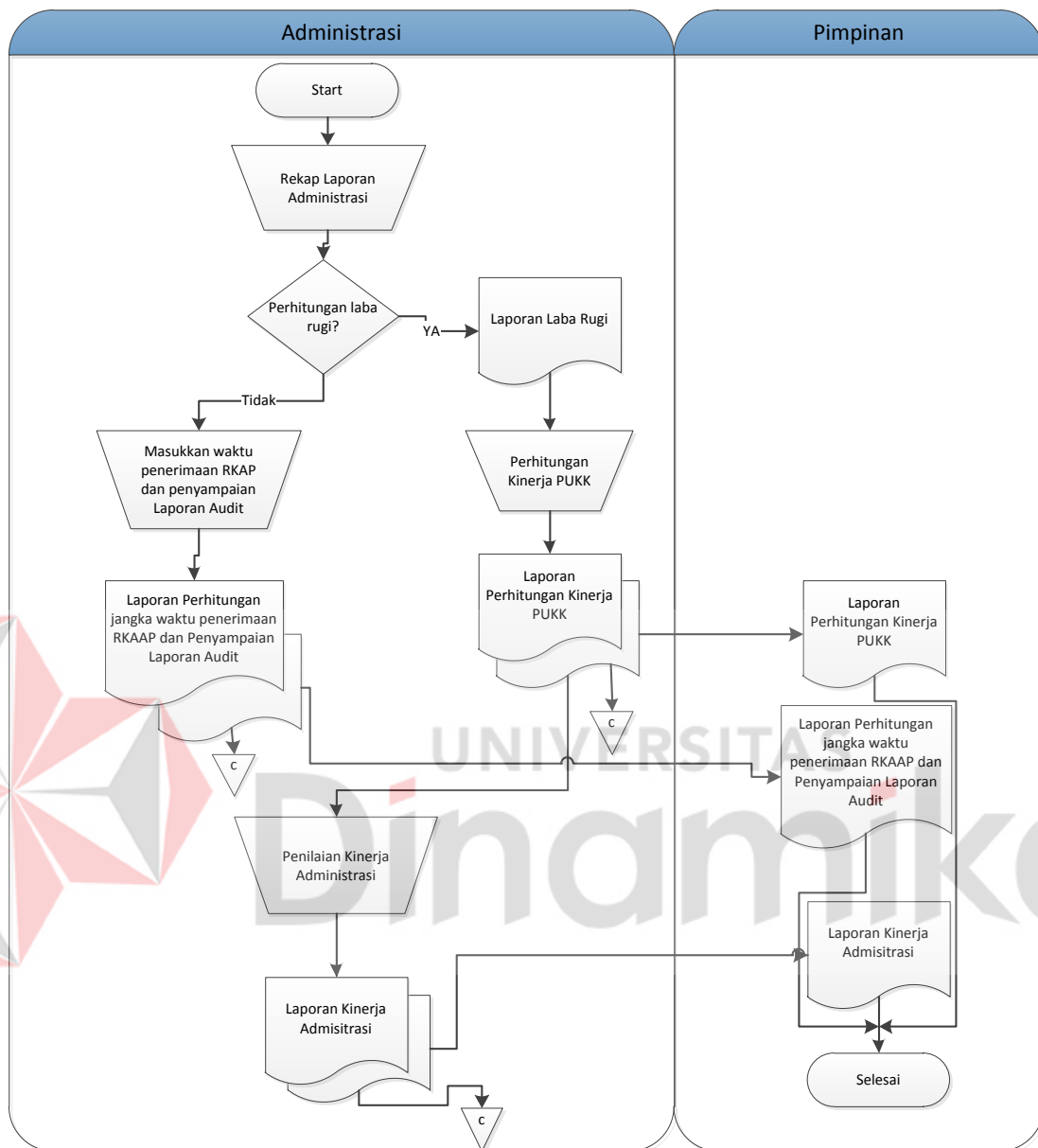
C. Dokumen Flow Penilaian Kinerja Administrasi.

Pada proses penilaian kinerja administrasi, pertama dimulai oleh bagian administrasi yang melakukan proses rekap laporan administrasi, kemudian dari laporan administrasi tersebut dilakukan perhitungan laba rugi lalu dari laporan laba rugi tersebut dapat dilakukan proses perhitungan kinerja PUKK yang kemudian menghasilkan laporan kinerja PUKK untuk diberikan kepada pimpinan. Pada laporan administrasi, apabila tidak melakukan perhitungan laba rugi maka melakukan proses input waktu atau tanggal penerimaan RKAP dan penyampaian laporan audit, setelah melakukan input waktu penerimaan RKAP dan penyampaian laporan audit maka menghasilkan laporan perhitungan jangka waktu penerimaan RKAP dan penyampaian laporan audit untuk diberikan kepada pimpinan.

Dari laporan perhitungan kinerja PUKK dan laporan jangka waktu penerimaan RKAP dan audit dilakukan penilaian kinerja administrasi yang menghasilkan laporan kinerja administrasi yang kemudian diberikan kepada pimpinan. *Document flow* penilaian kinerja administrasi dapat dilihat pada Gambar 3.4 halaman 40



Gambar 3.3 *Document Flow* Penilaian Kinerja Operasional



Gambar 3.4 Document Flow Penilaian Kinerja Administrasi.

3.2 Analisis Sistem

Penilaian kinerja pada PT. SUCOFINDO masih dilakukan dengan secara manual, dimana penilaian tersebut meliputi penilaian aspek keuangan, penilaian aspek administrasi, penilaian aspek operasional, rekap penilaian dan pembuatan laporan.

Untuk melakukan penilaian aspek keuangan, administrasi, dan operasional adalah dengan merancang *database* dan membuat sistem. Data-data dari proses-proses tersebut nantinya akan ditampung dan diolah oleh aplikasi sehingga dapat memberikan informasi dengan lebih terstruktur yang dapat bermanfaat bagi pengguna.

Aplikasi penilaian kinerja ini membutuhkan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak sebagai acuan antara pengembang dan *user*. Pada bagian ini mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak meliputi antarmuka *eksternal*, yaitu antarmuka antara sistem dengan sistem lain, perangkat lunak dan perangkat keras dan pengguna; performansi yaitu kemampuan perangkat lunak dari segi kecepatan, tempat penyimpanan yang dibutuhkan serta keakuratan; dan atribut yaitu *feature* tambahan yang dimiliki sistem serta mendefinisikan fungsi perangkat lunak.

Aplikasi penilaian kinerja ini digunakan oleh *user* dengan berinteraksi antarmuka yang ditampilkan dalam layar komputer dengan tampilan halaman *desktop*.

Antarmuka ini digunakan *user* untuk menggunakan fasilitas yang diberikan sistem dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, kinerja administrasi, kinerja operasional, dan pembuatan laporan.

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung aplikasi penilaian kinerja adalah sebagai berikut.

1. Windows vista atau 7 sebagai sistem operasi komputer.
2. Visual Studio 2008 untuk pembuatan Aplikasi Penilaian Kinerja
3. SQL Server 2008 sebagai *Database tools* yang digunakan.

Sedangkan perangkat keras yang digunakan untuk mendukung aplikasi penilaian kinerja ini adalah 1 PC. Komputer yang digunakan sudah tersedia dengan spesifikasi PC sebagai berikut.

1. Hardisk = 500 GB
2. Processor intel dual core
3. Monitor = 16"
4. Memori = 4 GB
5. Mouse
6. Keyboard dan Printer

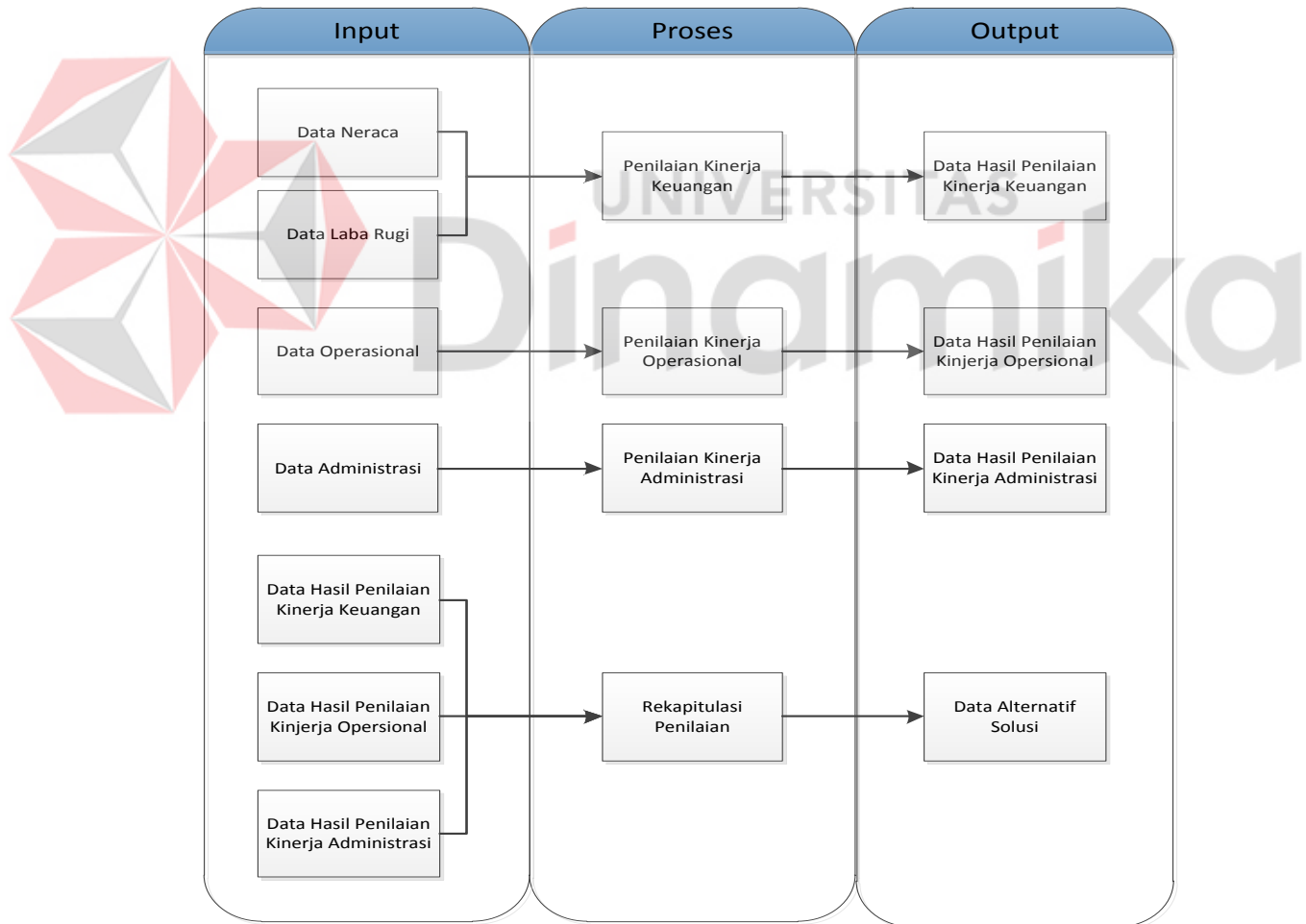
3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan aplikasi yang dibangun serta untuk memudahkan pemahaman terhadap sistem. Perancangan sistem ini dilakukan dengan menggunakan *system flow* lanjutan dari *document flow* yang sudah terkomputerisasi secara keseluruhan, sehingga pengguna mengetahui hak akses apa saja yang didapatkan ketika *login* pada sistem ini. Setelah *system flow* dibuat, perancangan sistem selanjutnya adalah membuat *Data Flow Diagram* yang berfungsi untuk menggambarkan aliran data yang terjadi didalam sistem dimulai dari tingkat yang rendah hingga tingkat yang tertinggi. Dengan DFD memungkinkan pengembangan sistem untuk membagi sistem menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana. Dilanjutkan dengan membuat *Entity Relationship Diagram* terdiri dari *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model* yang memberikan gambaran mengenai struktur *logical* dari basis data melalui hubungan atau relasi antar entitas yang satu dengan yang lain.

Proses selanjutnya adalah membuat struktur tabel yang berisi struktur tabel yang telah dibuat pada PDM. Terakhir adalah perancangan antar muka yang nantinya menjadi konsep untuk diterjemahkan kedalam *Visual Basic 2008* sehingga menjadi *form-form* yang terintegrasi pada sistem informasi penilaian kinerja ini.

3.3.1 Model Pengembangan

Rancangan penelitian yang digunakan untuk membantu pembuatan rancang bangun ini berupa blok diagram seperti ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Blok Diagram

Pada Gambar 3.5 menunjukkan bahwa terdapat *input*, proses, dan *output* yang ada pada blok diagram. Pada bagian *input* adalah bagian dimana data-data yang dibutuhkan dikumpulkan untuk selanjutnya diproses. Bagian proses adalah bagian dimana data-data pada bagian *input* mulai diproses untuk dapat menghasilkan *output* yang informatif. Bagian selanjutnya adalah bagian *output*, yang merupakan hasil dari data-data yang diolah pada bagian proses.

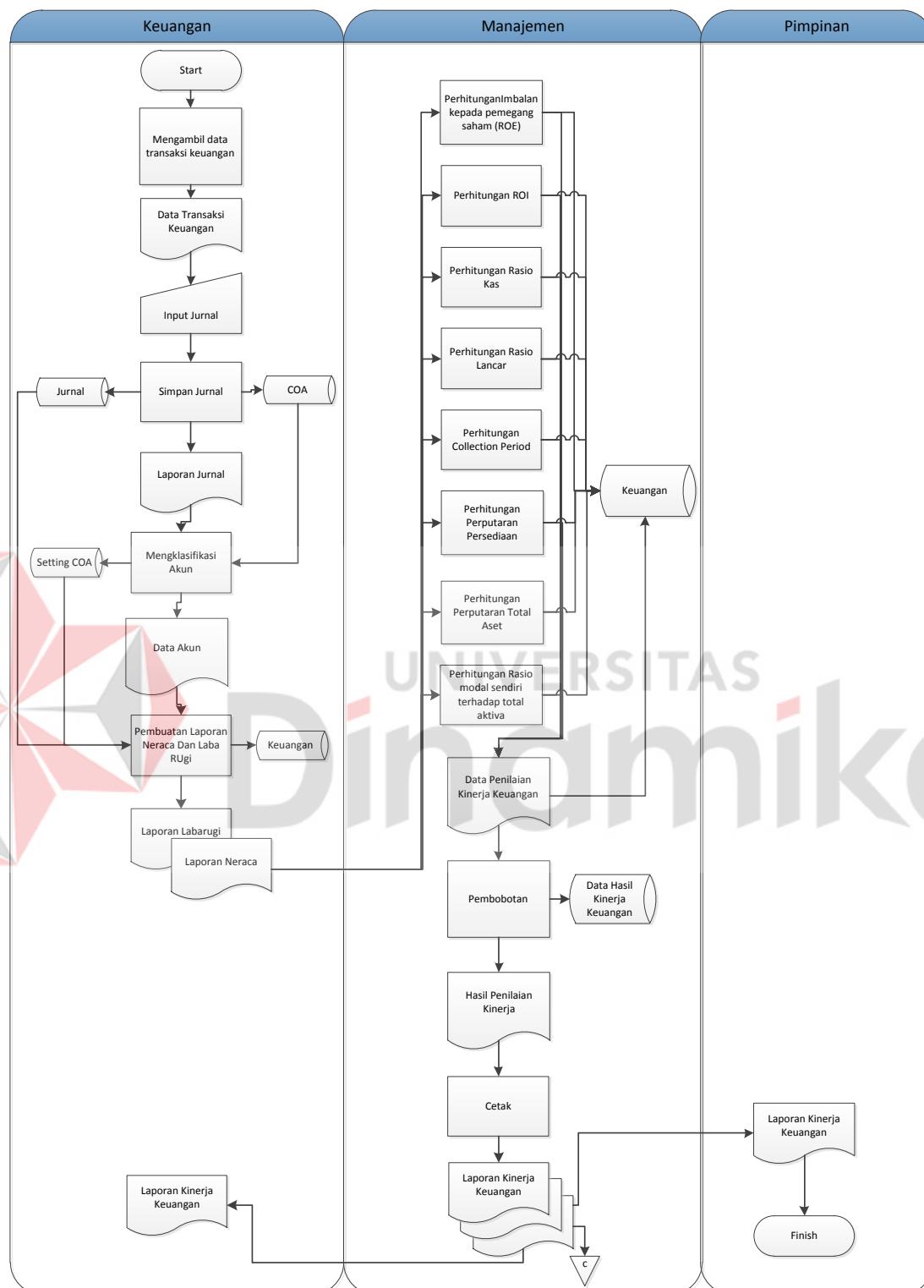
3.3.2 System Flow

System flow merupakan proses lanjutan dari *document flow* dimana proses yang masih manual dihilangkan dan basis data dimunculkan. Bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. *System flow* menunjukkan urutan-urutan dari prosedur yang ada di dalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem. Dalam sistem informasi penilaian kinerja badan usaha milik Negara pada PT. SUCOFINDO terdapat empat *system flow*, yaitu proses penilaian kinerja keuangan, kinerja administrasi, kinerja operasional dan rekapitulasi penilaian. Berikut ini uraian dari masing-masing proses.

A. *System Flow* Penilaian Kinerja Keuangan

System flow ini dimulai dari bagian keuangan mengumpulkan seluruh data transaksi keuangan yang berupa transaksi pembelian dan penjualan, setelah itu dilakukan proses input jurnal yang berasal dari data transaksi. Setelah melakukan input jurnal, data disimpan kedalam database jurnal dan COA. Dari laporan jurnal tersebut dilakukan klasifikasi akun, klasifikasi akun diperlukan agar dapat memilah akun yang akan digunakan untuk melakukan penilaian kinerja.

Setelah dilakukan klasifikasi akun akan menghasilkan data akun yang akan digunakan untuk membuat laporan neraca dan laporan laba rugi. Selanjutnya dari neraca dan laba rugi tersebut dilakukan proses perhitungan indikator yang terdiri dari proses penilaian kinerja keuangan, penilaian kinerja operasional, penilaian kinerja administrasi, rekapitulasi penilaian dan laporan. Pada proses penilaian kinerja keuangan terdapat 8 proses perhitungan indikator yaitu *return of equity*, *return of investment*, rasio kas, rasio lancar, *collection period*, perputaran persediaan, perputaran total asset, dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Selanjutnya dari proses seluruh perhitungan indikator tersebut menghasilkan laporan data penilaian kinerja yang kemudian dilakukan proses pembobotan dari data penilaian kinerja tersebut, dari proses pembobotan menghasilkan laporan data hasil penilaian kinerja yang dilakukan proses cetak untuk diberikan kepada bagian keuangan, bagian manajemen dan pimpinan. Sistem flow penilaian kinerja keuangan dapat dilihat pada Gambar 3.6 halaman 46.



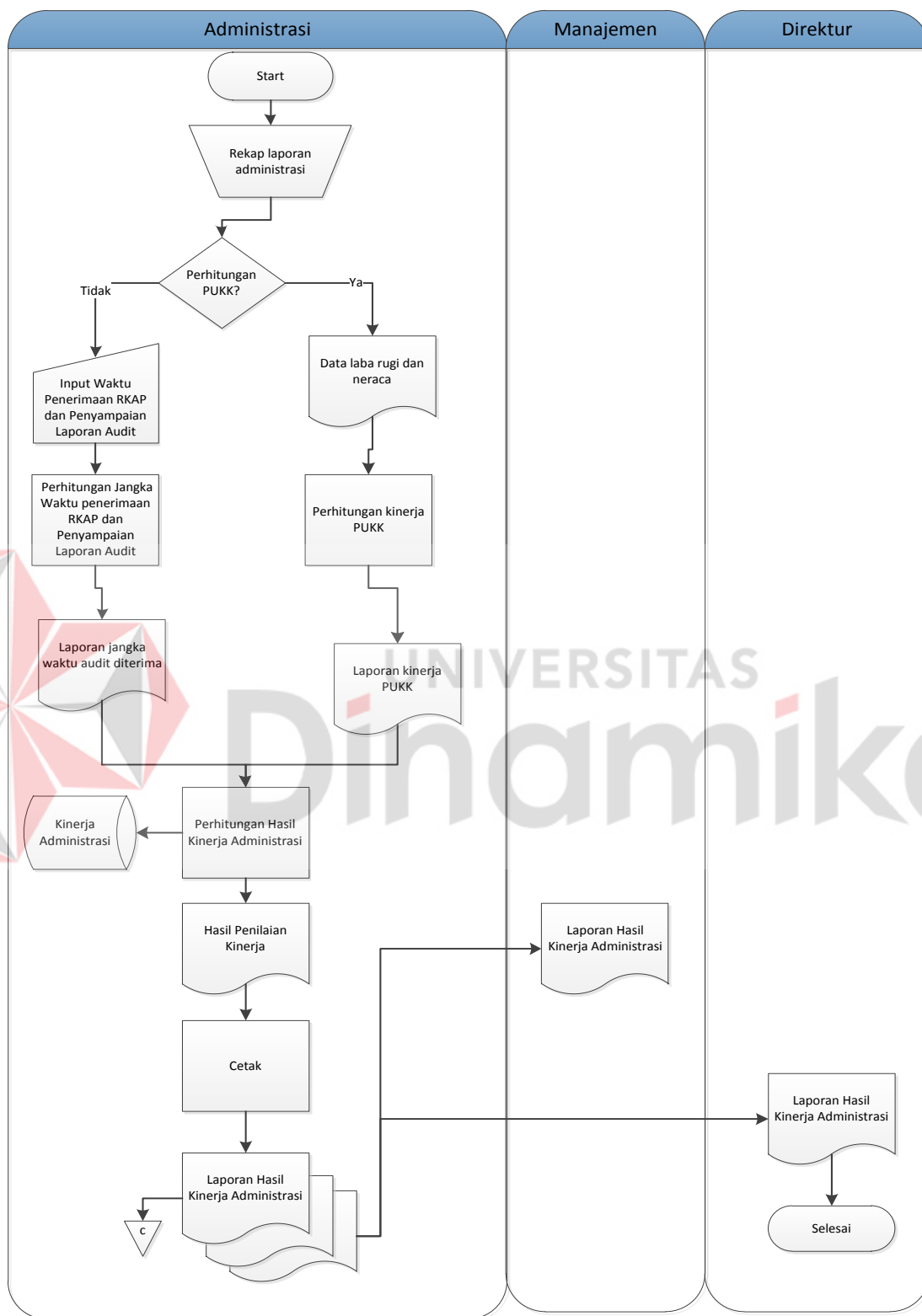
Gambar 3.6 Sistem *Flow* Penilaian Kinerja Keuangan

B. *System Flow* Penilaian Kinerja Administrasi.

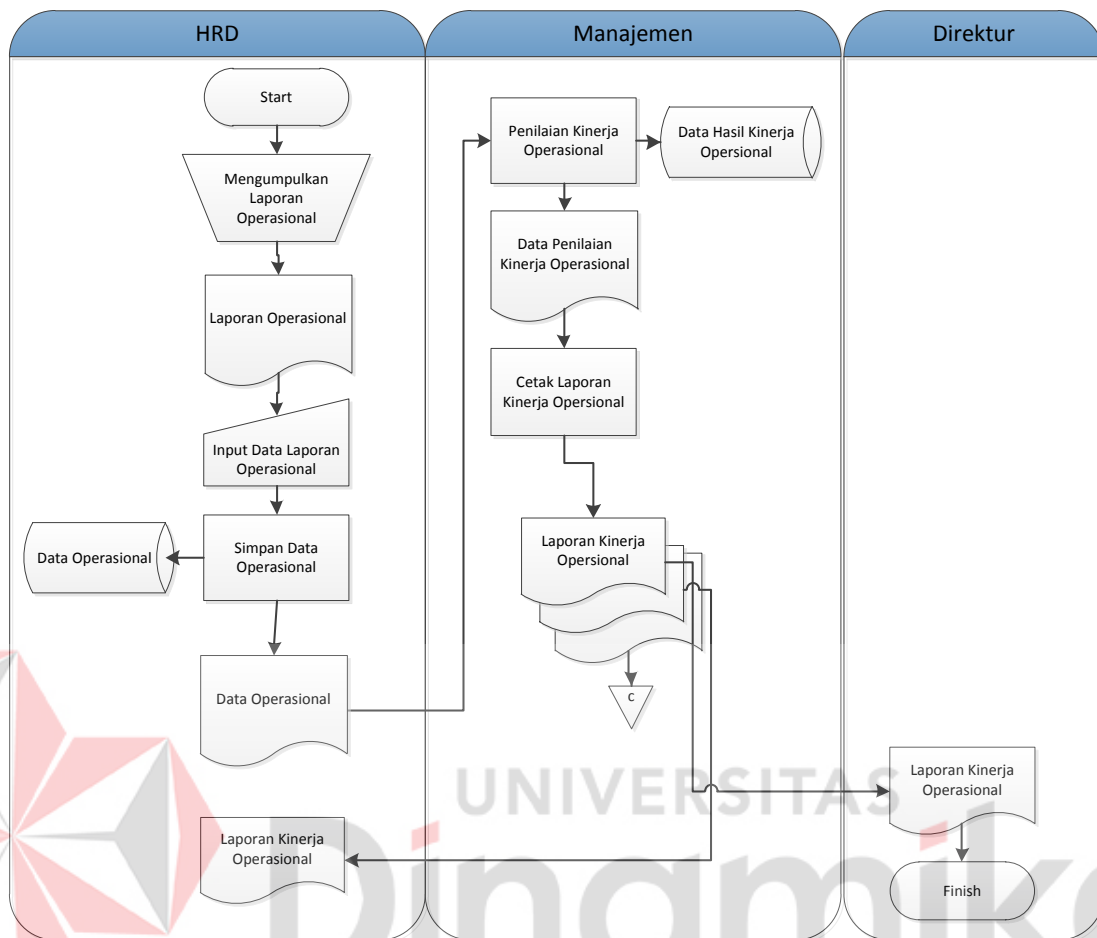
System flow ini dimulai dari bagian administrasi yang melakukan proses rekap laporan administrasi atau mengumpulkan seluruh laporan administrasi yang ada. Kemudian dari proses rekap tersebut dilakukan *decision* yang akan menentukan apakah proses perhitungan PUKK atau proses perhitungan waktu penerimaan RKAAP dan penyampaian laporan audit. Pada proses penilaian kinerja PUKK diperlukan data neraca dan laba rugi yang akan menghasilkan laporan kinerja PUKK, sedangkan pada proses perhitungan waktu penerimaan RKAAP dan penyampaian laporan audit akan menghasilkan laporan jangka waktu audit diterima. Dari laporan kinerja PUKK dan laporan jangka waktu audit diterima akan dilakukan proses perhitungan hasil kinerja administrasi. Setelah itu laporan hasil penilaian kinerja administrasi tersebut dilakukan proses cetak laporan yang kemudian diberikan kepada bagian administrasi, bagian manajemen dan pimpinan. *System flow* penilaian kinerja administrasi dapat dilihat pada Gambar 3.7. halaman 48.

C. *System Flow* Penilaian Kinerja Operasional.

System flow ini dimulai dari bagian operasional yang mengumpulkan laporan operasional dan melakukan input kedalam program untuk disimpan kedalam database operasional. Setelah itu dari data operasional tersebut bagian manajemen melakukan proses penilaian kinerja operasional yang menghasilkan laporan penilaian kinerja yang kemudian disimpan kedalam database penilaian kinerja operasional. Dari proses penilaian kinerja operasional menghasilkan laporan kinerja operasional yang kemudian dicetak dan diberikan kepada bagian operasional dan direktur. *System flow* penilaian kinerja operasional dapat dilihat pada Gambar 3.8. halaman 49.



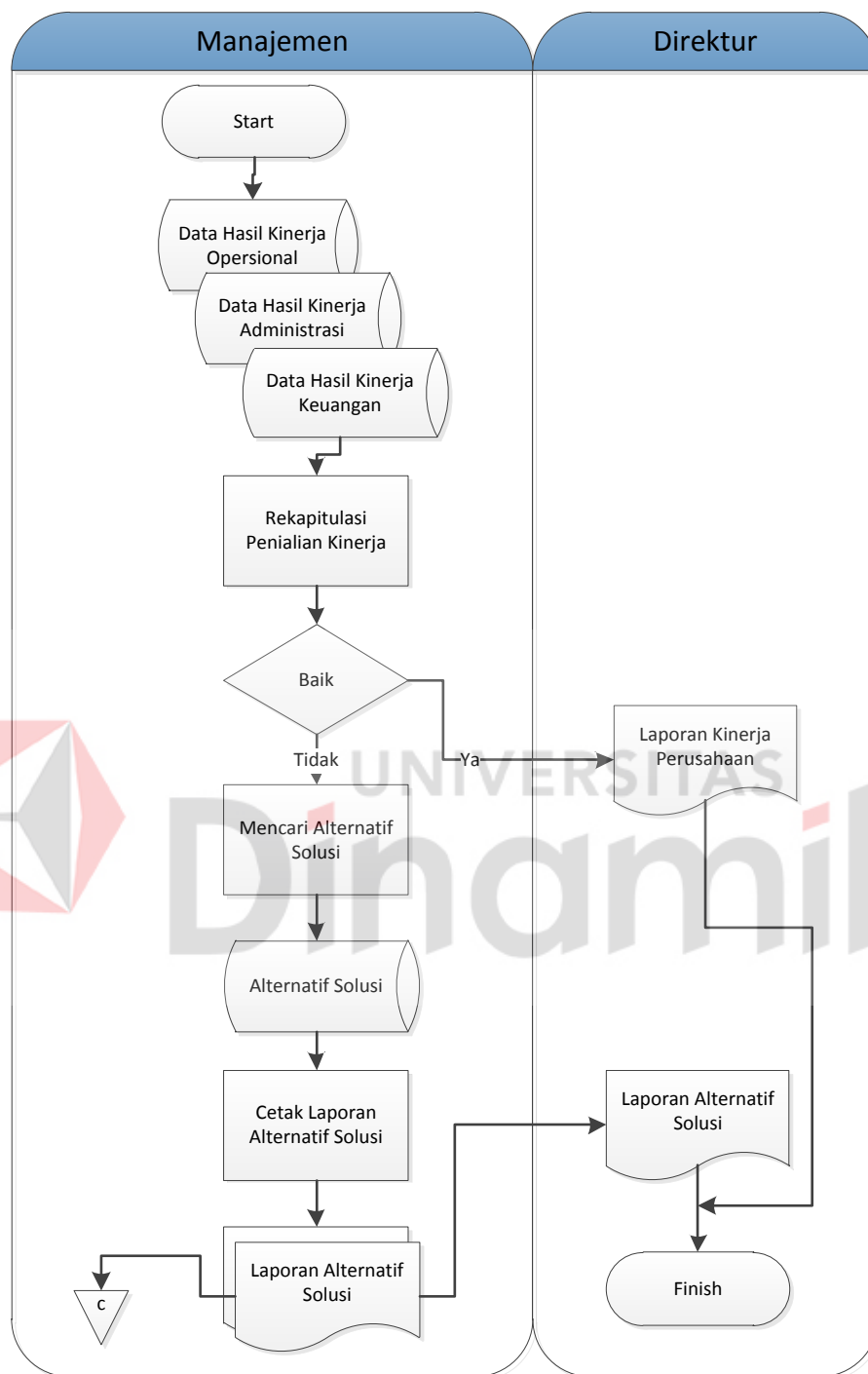
Gambar 3.7 System Flow Penilaian Kinerja Administrasi.



Gambar 3.8 System Flow Penilaian Kinerja Operasional.

D. System Flow Rekapitulasi Penilaian Kinerja.

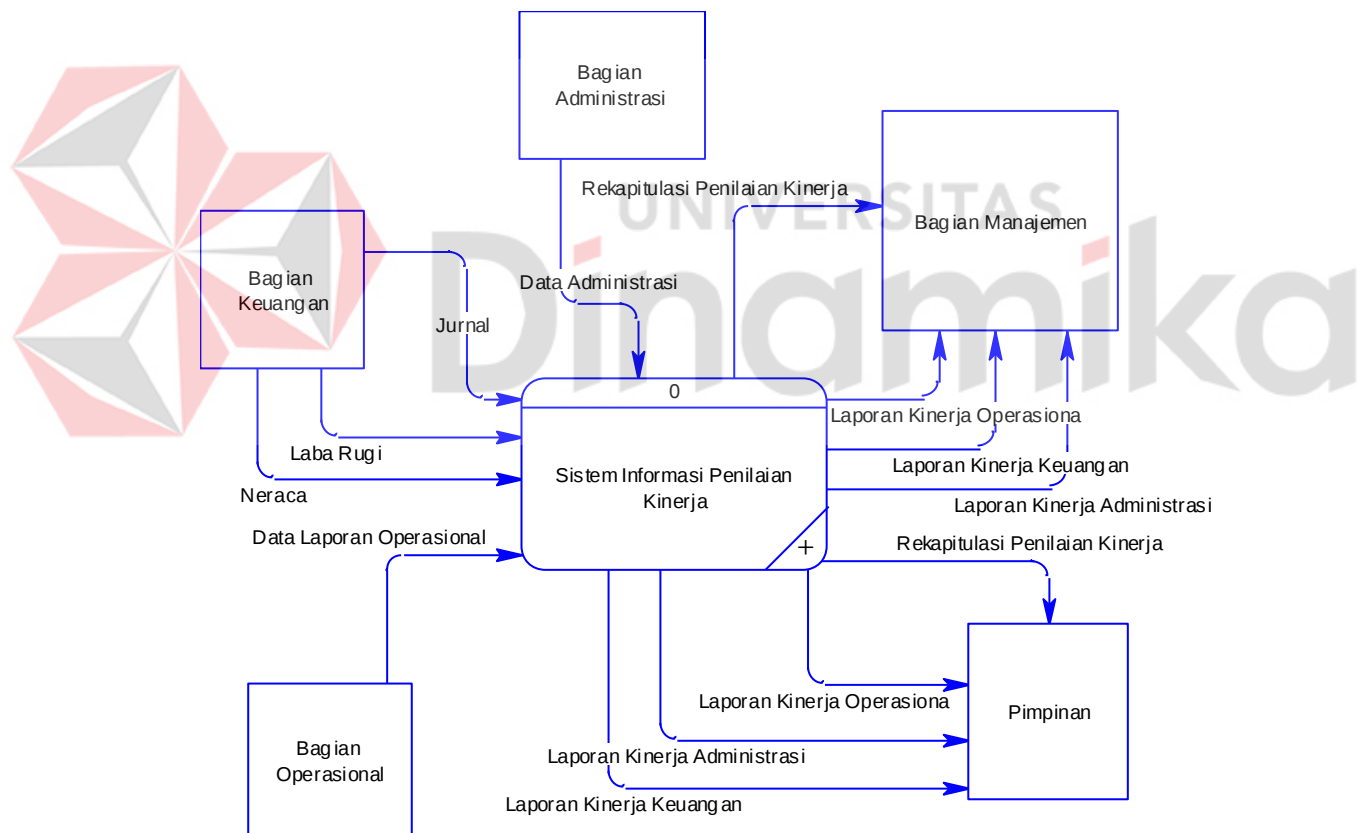
System flow ini dimulai dari bagian manajemen yang mengambil data penilaian kinerja keuangan, administrasi dan operasional untuk dilakukan rekapitulasi penilaian. Apabila dalam rekapitulasi mendapat nilai baik maka laporan kinerja langsung diberikan kepada direktur, jika tidak baik maka dari rekapitulasi tersebut dilakukan pencarian alternatif solusi. Setelah itu dilakukan cetak laporan alternatif solusi yang kemudian diberikan kepada direktur. *System flow* rekapitulasi penilaian kinerja dapat dilihat pada Gambar 3.9 halaman 50



Gambar 3.9 System Flow Rekapitulasi Penilaian Kinerja.

3.3.3 Context Diagram

Perancangan DFD dimulai dari *context diagram* menggambarkan *entity* yang berhubungan langsung dengan sistem dan aliran data secara umum. Sedangkan proses-proses yang lebih detail yang terdapat dalam sistem masih belum bisa diketahui. Pada *context diagram* sistem informasi penilaian kinerja terdapat lima *external entity*, yaitu bagian keuangan, bagian administrasi, bagian operasional, bagian manajemen dan pimpinan. *Context Diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.10



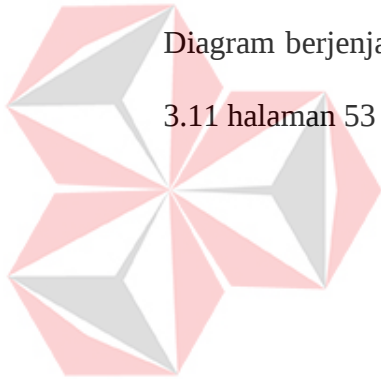
Gambar 3.10 Conteks Diagram

3.3.4 Diagram Berjenjang

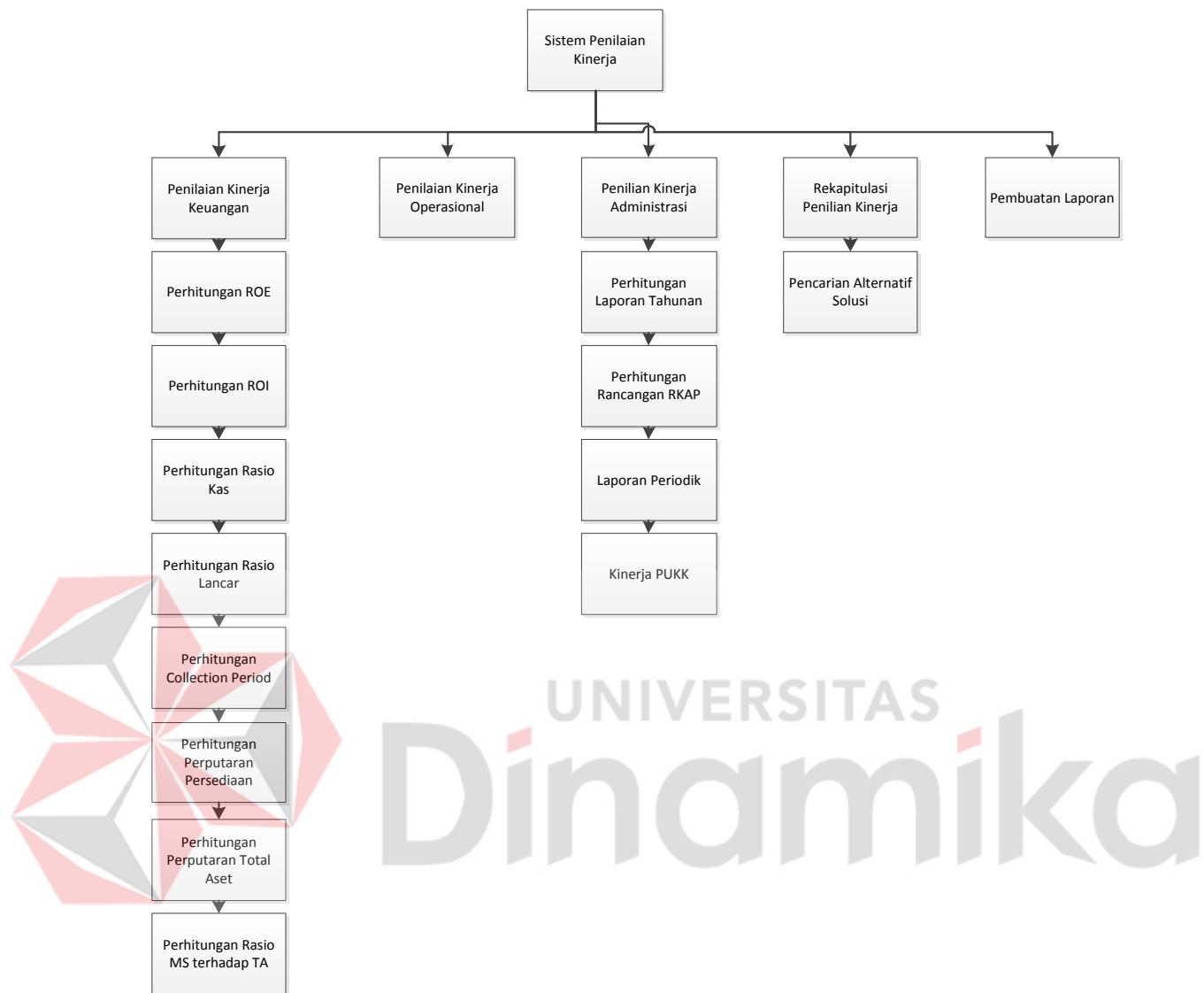
Pada diagram berjenjang ini menggambarkan proses umum yang dimiliki pada *context diagram* berupa diagram berjenjang dari sistem penilaian kinerja pada PT. SUKOFINDO, yang dibagi menjadi empat proses, yaitu proses penilaian kinerja keuangan, penilaian kinerja operasional, penilaian kinerja administrasi, rekapitulasi penilaian dan laporan. Pada proses penilaian kinerja keuangan terdapat 8 proses perhitungan indikator yaitu ROE (return of equity), ROI (return of investment), rasio kas, rasio lancar, collection period, perputaran persediaan, perputaran total asset, dan Rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Pada proses penilaian kinerja administrasi.

Diagram berjenjang untuk sistem yang akan dibangun ini dapat dilihat pada Gambar

3.11 halaman 53



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 3.11 Diagram Berjenjang

3.3.5 Data Flow Diagram

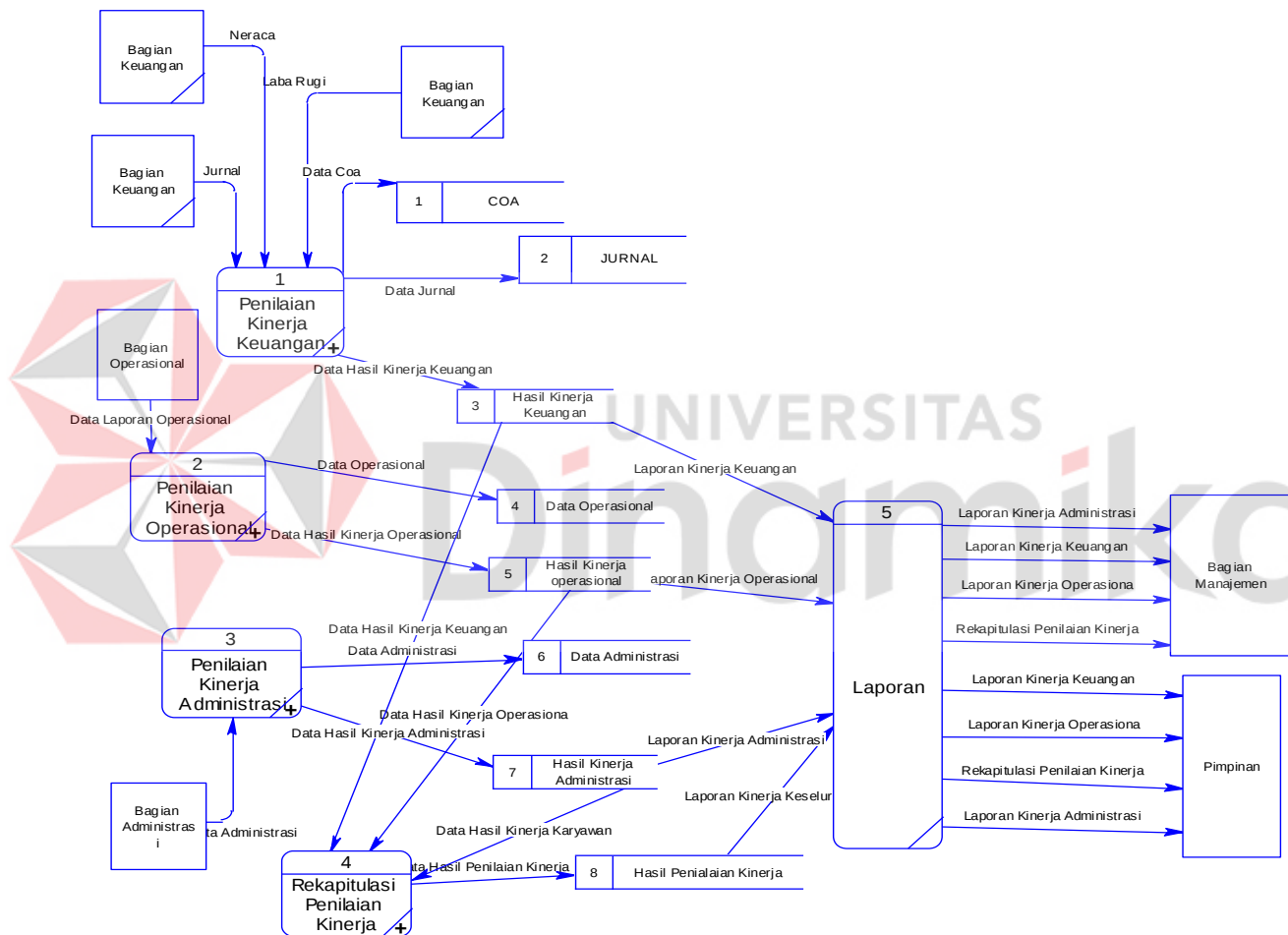
Data Flow Diagram (DFD) merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan lebih detail. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

a. Diagram Level 1

Pada DFD level 1 terdapat empat proses, yaitu:

1. Proses Penilaian Kinerja Keuangan
2. Proses Penilaian Kinerja Operasional
3. Proses Penilaian Kinerja Administrasi
4. Proses Rekapitulasi penilaian

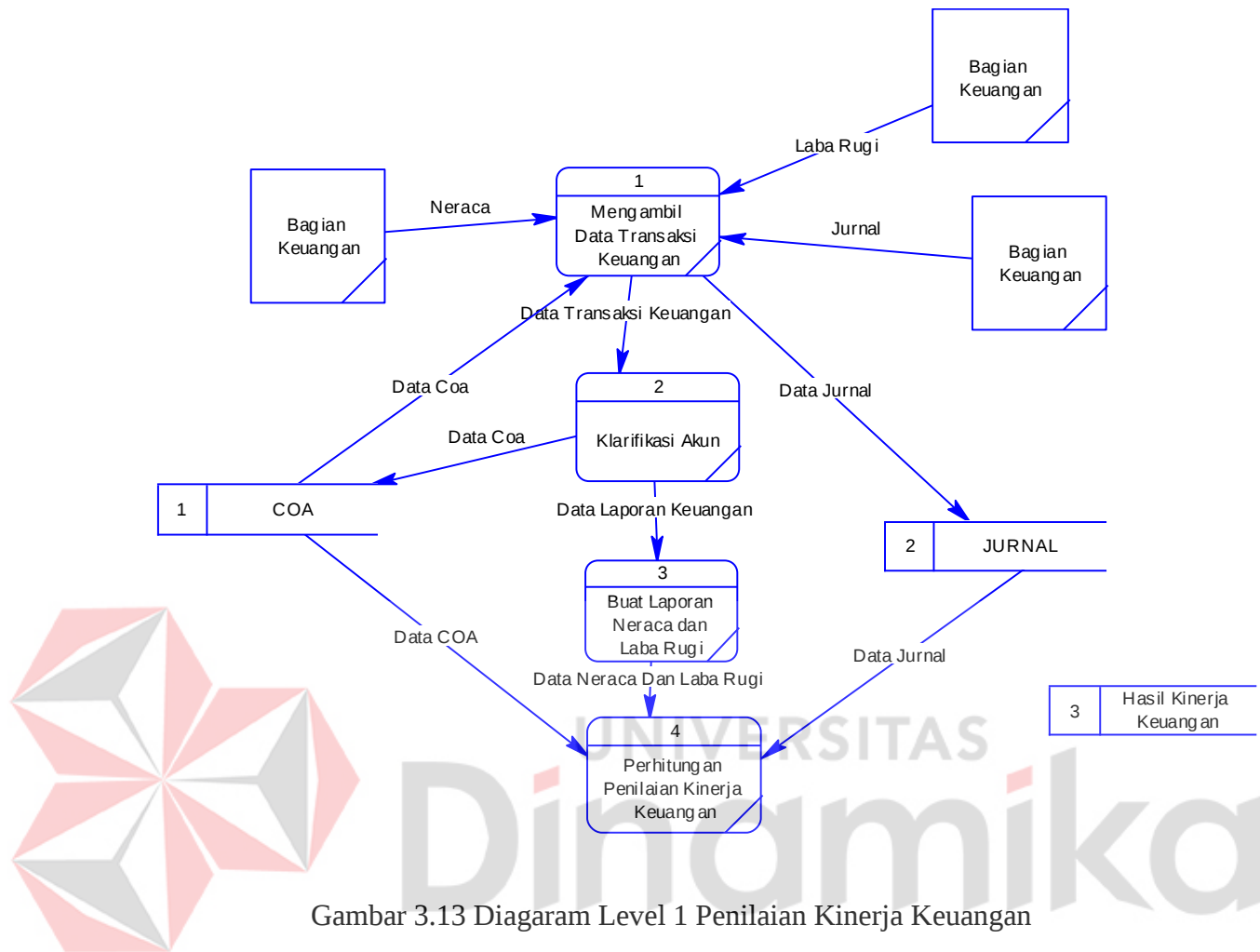
Diagram level 0 dapat dilihat pada Gambar 3.12



Gambar 3.12 Diagram Level 0

b. Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Keuangan

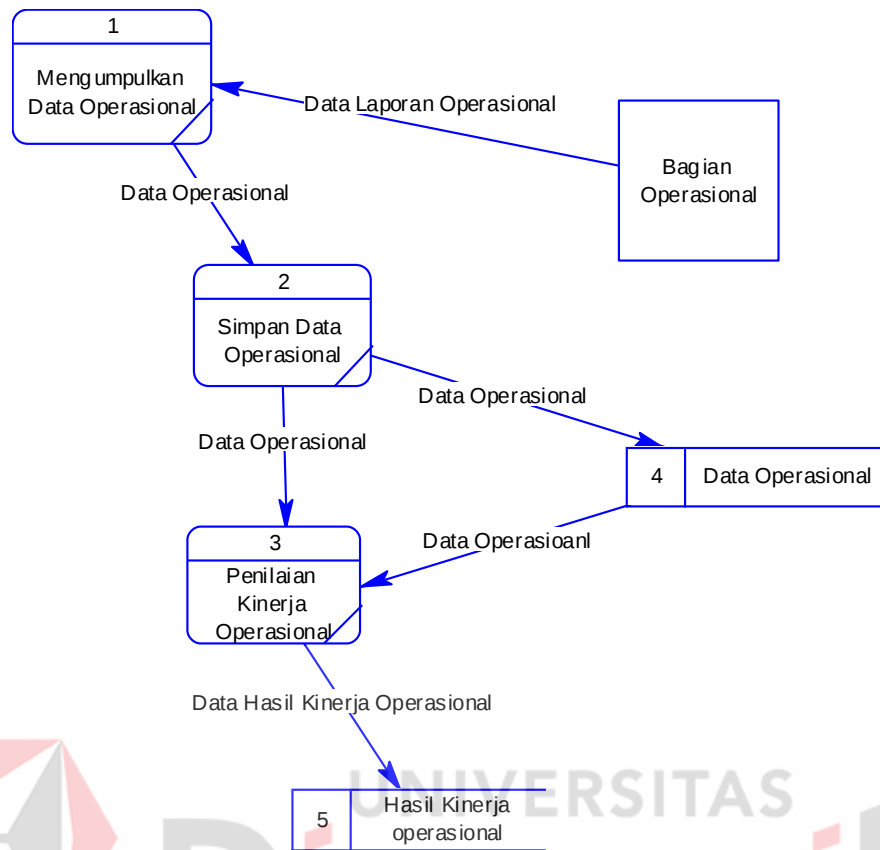
Pada DFD level 1 penilaian kinerja keuangan dibagi menjadi 4 proses: rekap data transaksi keuangan, klasifikasi akun, pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi, dan perhitungan kinerja keuangan. Diagram level 1 proses pemesanan dapat dilihat pada Gambar 3.13



Gambar 3.13 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Keuangan

c. Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Operasional

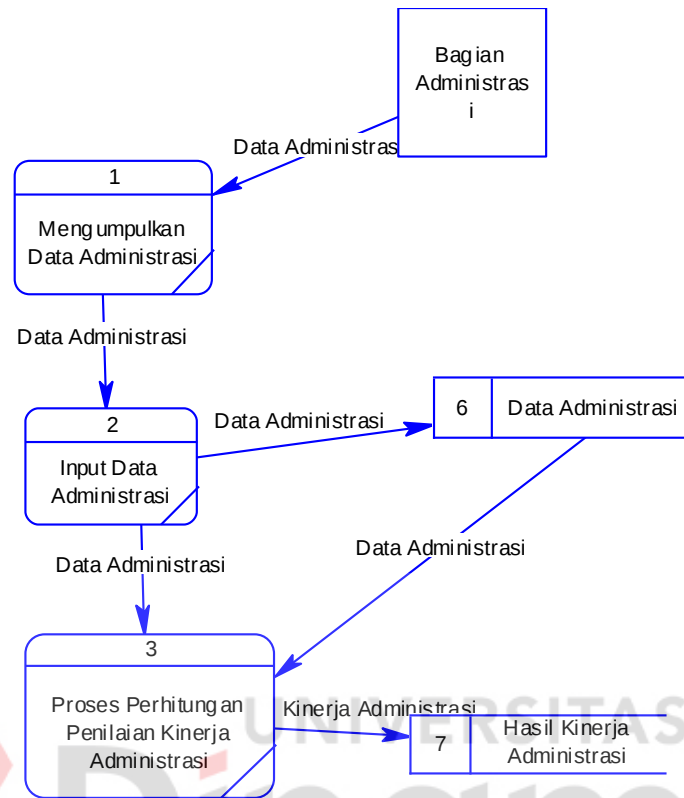
Pada DFD level 1 penilaian kinerja operasional dibagi menjadi tiga proses, yaitu proses pengumpulan data operasional, simpan data operasional dan penilaian kinerja operasional. Diagram level 1 penilaian kinerja operasional dapat dilihat pada Gambar 3.14 halaman 56.



Gambar 3.14 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Operasional.

d. Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Administrasi

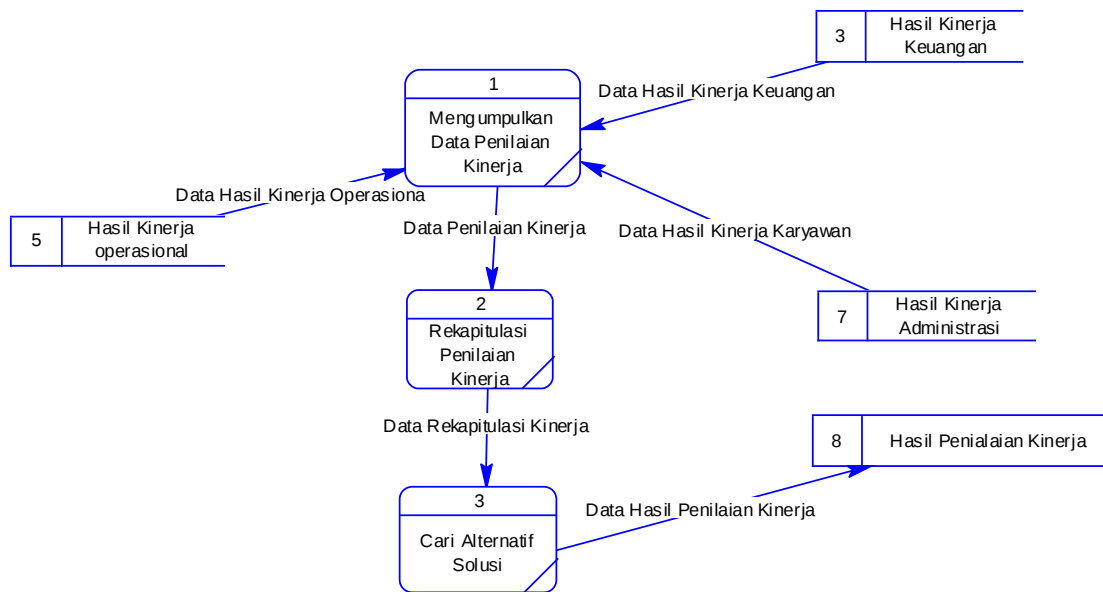
Pada DFD level 1 penilaian kinerja administrasi dibagi menjadi 3 proses, yaitu proses mengumpulkan data administrasi, input data administrasi, dan proses penilaian kinerja administrasi. Diagram level 1 penilaian kinerja administrasi dapat dilihat pada Gambar 3.15. halaman 58.



Gambar 3.15 Diagram Level 1 Penilaian Kinerja Administrasi

e. Diagram Level 1 Rekapitulasi Penilaian.

Pada DFD level 1 rekapitulasi penilaian dibagi menjadi tiga proses, yaitu proses mengumpulkan data penilaian kinerja, rekapitulasi penilaian kinerja, dan alternative solusi. Diagram level rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada Gambar 3.16 halaman 58.



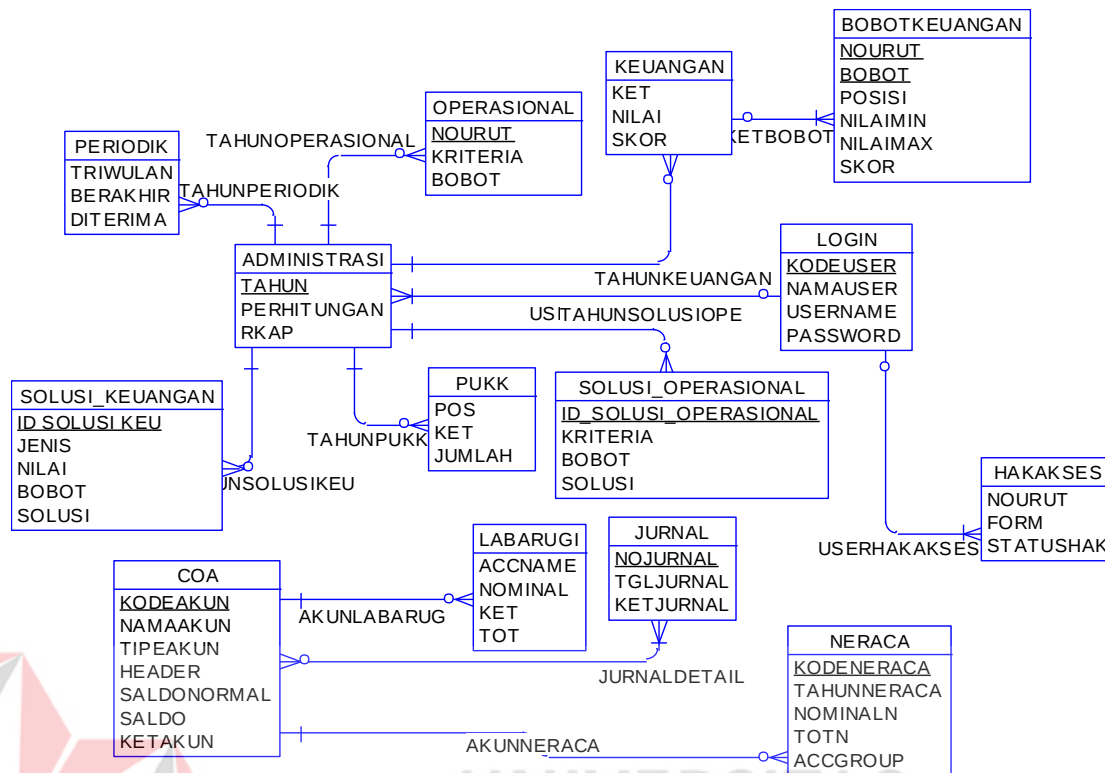
Gambar 3.16 Diagram Level 1 Rekapitulasi Penilaian.

3.3.6 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari pemakai. *Entity Relationship Diagram* terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

a. *Conceptual Data Model*

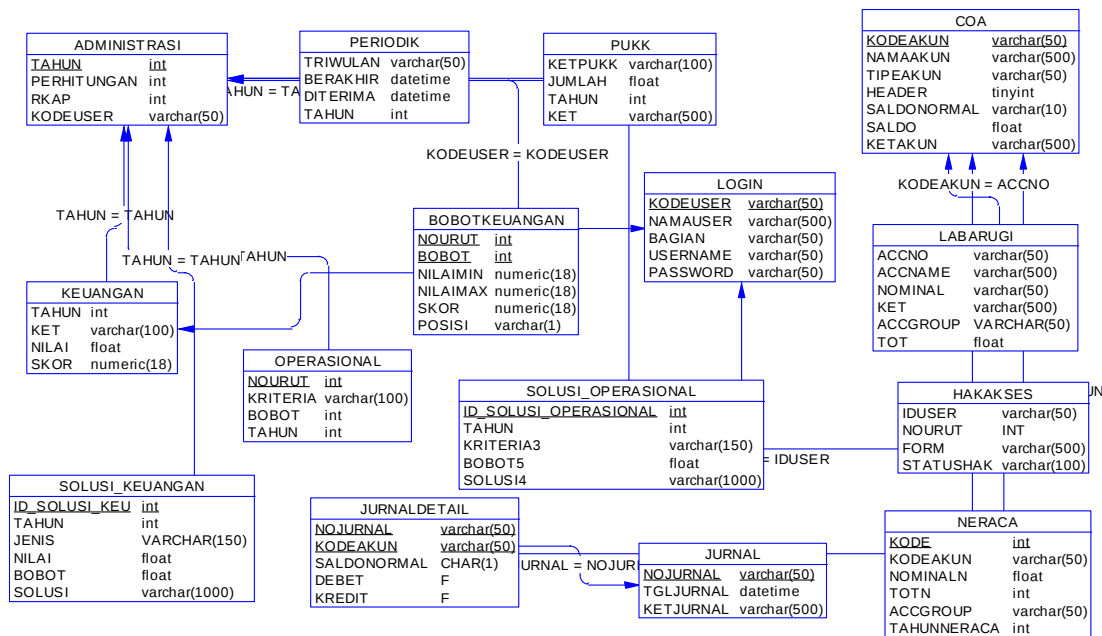
Conceptual Data Model (CDM) dari rancang bangun sistem penilaian kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT. SUCOFINDO, dijelaskan bahwa sistem di perusahaan ini memiliki 15 entitas yang saling berkaitan untuk menyediakan data yang dibutuhkan. Kemudian merelasikan entitas-entitas yang saling berhubungan untuk menghasilkan rancangan ERD dalam bentuk *Conceptual Data Model* (CDM). *Conceptual Data Model* dapat dilihat pada Gambar 3.16 halaman 59



Gambar 3.16 Conceptual Data Model

a. *Physical Data Model*

Dari rancangan *Conceptual Data Model* (CDM), maka dapat di-generate untuk menghasilkan rancangan *Physical Data Model* (PDM). PDM ini merupakan gambaran dari struktur *database* dari sistem informasi penilaian kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT. SUCOFINDO. *Physical Data Model* dapat dilihat pada Gambar 3.17 halaman 60.



Gambar 3.18 Physical Data Model

3.3.7 Struktur Tabel

Struktur tabel digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT. SUCOFINDO. Data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu secara detil dari struktur tabel sistem.

1. Nama Tabel : Periodik

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Periodik

Tabel 3.1 Periodik

No	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Noperiodik	Integer		Primary Key
2.	Tahun	Integer		
3.	Triwulan	Varchar	50	
4.	Berakhir	Datetime		
5.	Diterima	Datetime		

2. Nama Tabel : Administrasi

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Administrasi

Tabel 3.2 Administrasi

No	Name	Type	Size	Keterangan
1.	NoAdm	Integer		Primary Key
2.	Tahun	Integer		
3.	Perhitungan	Integer		
4.	RKAP	Integer		

3. Nama Tabel : Operasional

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Operasional

Tabel 3.3 Operasional

No	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nooperasional	Integer		Primary Key
2.	Tahun	Integer		
3.	Kriteria	Varchar	100	
4.	Bobot	Integer		

4. Nama Tabel : Keuangan

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Keuangan

Tabel 3.4 Keuangan

No	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Ketkeuangan	Varchar	100	Primary Key
2.	Tahun	Integer		
3.	Nilai	Float		
4.	Skorkeuangan	Numeric	18	

5. Nama Tabel : Periode

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Periode

Tabel 3.5 Periode

No.	Name	Type	Size	Keterangan
-----	------	------	------	------------

1.	Tahun	Integer		Primary Key
2.	Kodeperiode	Integer		
3.	Ketperiode	Varchar	500	

6. Nama Tabel : PUKK

Fungsi : Untuk Menyimpan Data PUKK

Table 3.6 PUKK

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nopukk	Integer		Primary Key
2.	Tahun	Integer		
3.	Ketpukk	Varchar	100	
4.	Jumlah	Float		

7. Nama Tabel : Perusahaan

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Perusahaan

Table 3.7 Perusahaan

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Kodepers	Integer		Primary Key
2.	Kodeuser	Varchar	50	
3.	Namapers	Varchar	100	
4.	Jenispers	Varchar	100	
5.	Statuspers	Varchar	10	
6.	Logo	Image		
7.	Catatan	Varchar	500	

8. Nama Tabel : Bobot Keuangan

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Bobot Keuangan

Tabel 3.8 Bobot Keuangan

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nobobot	Integer		Primary Key
2.	Kodebobot	Integer		Primary Key
3.	Tahun	Integer		
4.	Keterangan	Varchar	50	
5.	Nilaimin	Numeric	18	
6.	Nilaimax	Numeric	18	
7.	Skor	Numeric	18	

9. Nama Tabel : User

Fungsi : Untuk Menyimpan Data User

Tabel 3.9 User

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Kodeuser	Varchar	50	Primary Key
2.	Namauser	Varchar	500	
3.	Username	Varchar	50	
4.	Password	Varchar	50	
5.	Log	Datetime		

10. Nama Tabel : Setting Akun

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Setting Akun

Tabel 3.10 Setting Akun

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Noakun	Integer		Primary Key
2.	Kodeakun	Varchar	50	
3.	Ket	Varchar	100	

11. Nama Tabel : Laba Rugi

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Laba Rugi

Tabel 3.11 Laba Rugi

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nolabarugi	Integer		Primary Key
2.	Kodeakun	Varchar	50	
3.	Tahun	Integer		
4.	Accgroup	Varchar	50	
5.	Total	Float		

12. Nama Tabel : Detil Jurnal

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Detil Jurnal

Tabel 3.12 Detil Jurnal

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nobaris	Integer		Primary Key
2.	Nojurnal	Varchar	50	
3.	Kodeakun	Varchar	50	
4.	Normal	Char	1	
5.	Debet	Float		
6.	Kredit	Float		

13. Nama Tabel : Detil COA

Fungsi : Untuk Menyimpan Data COA

Tabel 3.13 COA

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Kodeakun	Varchar	50	Primary Key
2.	Namaakun	Varchar	500	
3.	Tipeakun	Varchar	50	
4.	Headr	Integer		
5.	Saldonormal	Varchar	10	
6.	Saldo	Float		
7.	Setakun	Varchar	500	

14. Nama Tabel : Jurnal

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Jurnal

Tabel 3.14 Jurnal

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Nojurnal	Varchar	50	Primary Key
2.	Tgljurnal	Datetime		
3.	Ketjurnal	Varchar	500	

15. Nama Tabel : Neraca

Fungsi : Untuk Menyimpan Data Neraca

Tabel 3.15 Neraca

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Kode	Integer		Primary Key
2.	Kodeakun	Varchar	50	
3.	Tahun	Integer		
4.	Nominal	Float		
5.	Total	Integer		
6.	Accgroup	Varchar	50	

3.3.8 Desain *Input* dan *Output*

Desain *input* atau *output* merupakan rancangan *input* atau *output* berupa *form* untuk menu utama, *login*, master, transaksi, *History*, dan laporan. Desain *input* atau *output* juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam Sistem Informasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara pada PT. SUKOFINDO.

A. Desain *Form* Menu Utama

Form menu utama terdapat menu utama yang terdiri dari menu yang mengarah ke halaman file, master, transaksi, dan laporan. Desain *form* menu utama dapat dilihat pada Gambar 3.19 halaman 66.

FORM MENU UTAMA			
FILE	MASTER	TRANSAKSI	LAPORAN
Logo Perusahaan			

Gambar 3.19 Desain *Form Menu Utama*

B. Desain *Form Login*

Form *login* ini digunakan untuk menentukan hak akses *user* dalam program.

Desain *form login* dapat dilihat pada Gambar 3.20.

FORM LOGIN	
Username :	
Password :	
LOGIN EXIT	

Gambar 3.20 Desain *Form Login*

C. Desain *Form Master Chart Of Account*

Master *chart of account* (COA), digunakan untuk menampilkan form COA,

Desain *form Master Chart Of Account* dapat dilihat pada Gambar 3.21 halaman 67.

Tipe Akun :
 No. Akun :
 Nama Akun :
 Saldo Normal :
 Saldo :
 Keterangan :

Gambar 3.21 Desain Form Master *Chart Of Account*

D. Desain Form Master Jurnal Umum

Master jurnal umum, digunakan untuk menampilkan form jurnal umum. Desain *form Master* jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 3.22

No Jurnal :
 Tanggal Jurnal :
 Ket Jurnal :

Gambar 3.22 Desain Form Master Jurnal Umum

E. Desain Form Master Operasional

Master operasional, digunakan untuk menampilkan form operasional. Desain *form Master Operasional* dapat dilihat pada Gambar 3.23

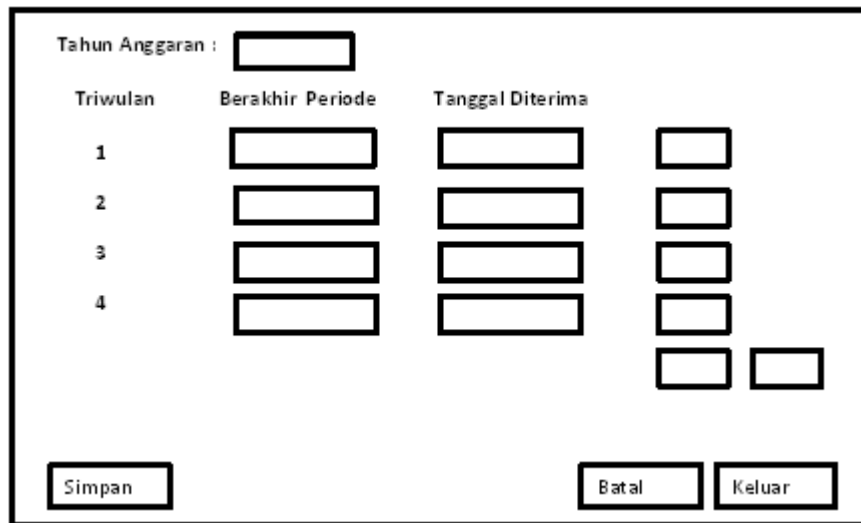
Tahun Anggaran :		Tampil
	☐	☐
	☐	☐
	☐	☐
	☐	☐

Simpan Batal Keluar

Gambar 3.23 Desain Form Master Operasional

F. Desain Form Master Administrasi Laporan Periodik.

Master laporan periodik, digunakan untuk menampilkan form laporan periodik. Desain *form master administrasi laporan periodik* dapat dilihat pada Gambar 3.24 halaman 69.



Tahun Anggaran :

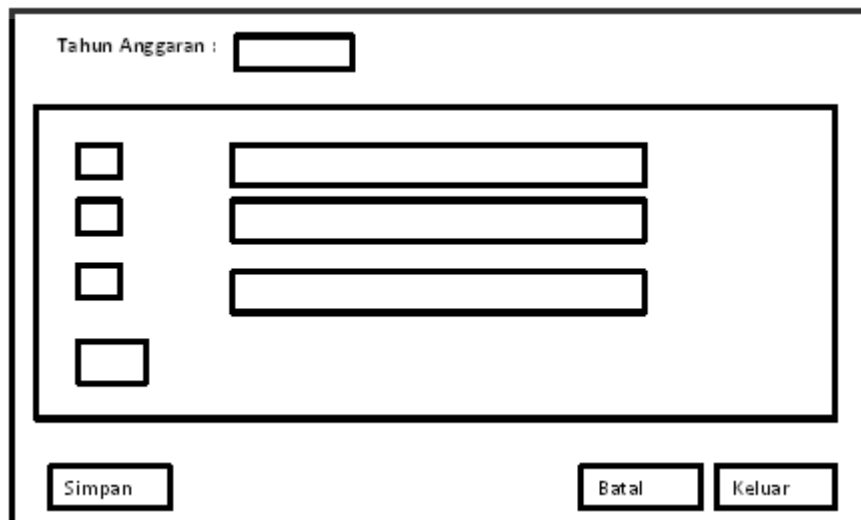
Triwulan	Berakhir Periode	Tanggal Diterima		
1				
2				
3				
4				

Simpan Batal Keluar

Gambar 3.24 Desain Form Master Administrasi Laporan Periodik

G. Desain Form Master Administrasi Perhitungan Tahunan.

Master laporan perhitungan tahunan, digunakan untuk menampilkan form perhitungan tahunan. Desain *form master* administrasi perhitungan tahunan dapat dilihat pada Gambar 3.25



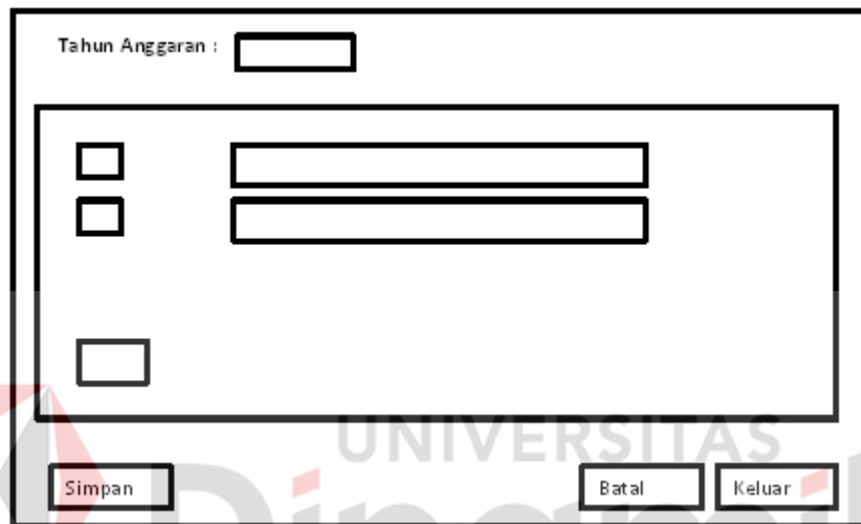
Tahun Anggaran :

Simpan Batal Keluar

Gambar 3.25 Desain Form Master Administrasi Perhitungan Tahunan

F. Desain Form Master Administrasi Rancangan RKAP

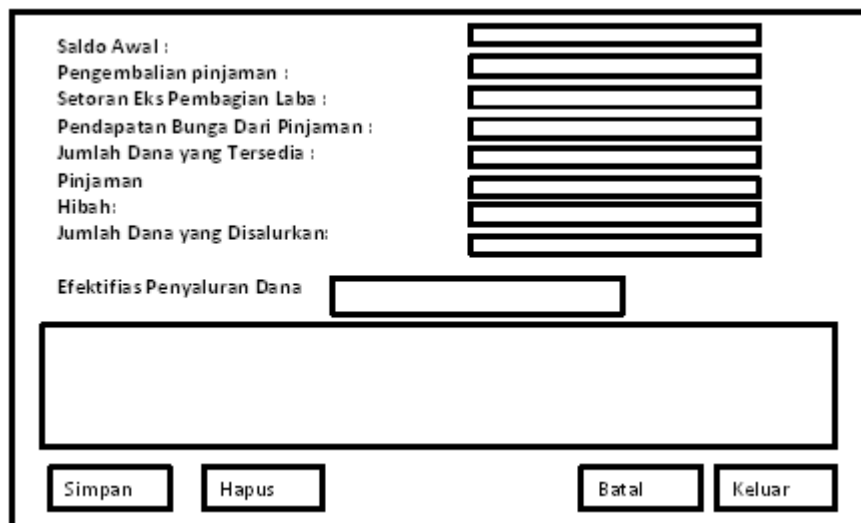
Master laporan rancangan RKAP, digunakan untuk menampilkan form rancangan RKAP. Desain *form master* administrasi rancangan RKAP dapat dilihat pada Gambar 3.26



Gambar 3.26 Desain Form Master Administrasi Rancangan RKAP

G. Desain Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana.

Master laporan efektifitas penyaluran dana, digunakan untuk menampilkan form efektifitas penyaluran dana. Desain *form master* administrasi efektifitas penyaluran dana dapat dilihat pada Gambar 3.27 halaman 71.



Saldo Awal :

Pengembalian pinjaman :

Setoran Eks Pembagian Laba :

Pendapatan Bunga Dari Pinjaman :

Jumlah Dana yang Tersedia :

Pinjaman :

Hibah :

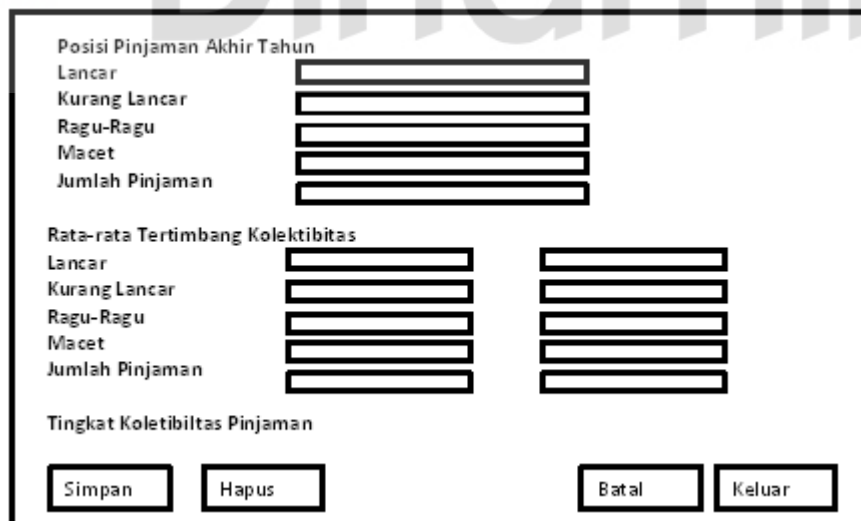
Jumlah Dana yang Disalurkan :

Efektifitas Penyaluran Dana

Gambar 3.27 Desain Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana

H. Desain Form Master Administrasi Kolektibilitas Penyaluran pinjaman.

Master laporan kolektibilitas penyaluran dana, digunakan untuk menampilkan form kolektibilitas penyaluran dana. Desain *form master* administrasi efektifitas penyaluran dana dapat dilihat pada Gambar 3.28



Posisi Pinjaman Akhir Tahun

Lancar

Kurang Lancar

Ragu-Ragu

Macet

Jumlah Pinjaman

Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas

Lancar

Kurang Lancar

Ragu-Ragu

Macet

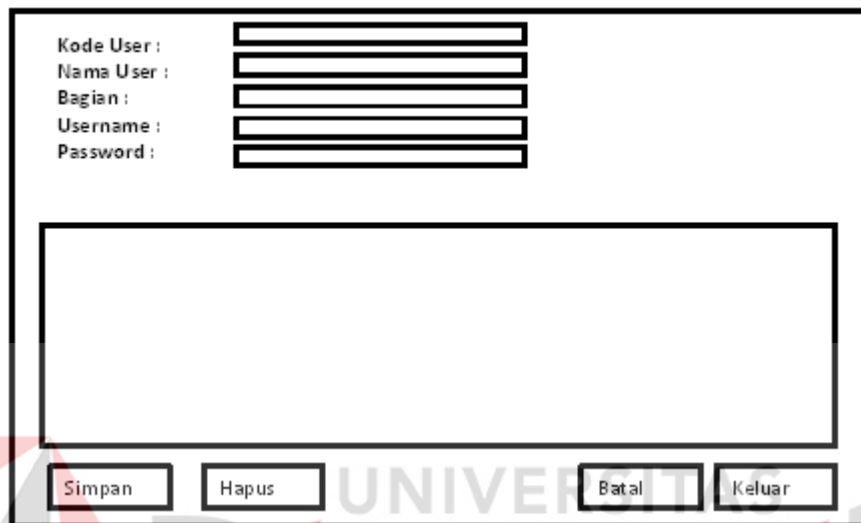
Jumlah Pinjaman

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

Gambar 3.28 Desain Form Master Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

I. Desain Form Master User

Master user, digunakan untuk menampilkan form master user. Desain *form master user* dapat dilihat pada Gambar 3.29



The image shows a screenshot of a web form titled 'Master User'. It contains five input fields for 'Kode User', 'Nama User', 'Bagian', 'Username', and 'Password'. Below these fields is a large empty rectangular box. At the bottom of the form are four buttons: 'Simpan', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'. A large, faint watermark of a red and white geometric logo is visible on the left side of the page, and the text 'UNIVERSITAS Dindamika' is visible in the background.

Gambar 3.29 Desain Form Master User

J. Desain Form Master Bobot

Master bobot, digunakan untuk menampilkan form bobot. Desain *form master bobot* dapat dilihat pada Gambar 3.30 halaman 73

Keterangan :

Bobot :

Skor :

Gambar 3.30 Desain Form Master Bobot

K. Desain Form Transaksi Perhitungan Aspek Keuangan

Menu Transaksi Perhitungan Bobot Aspek Keuangan digunakan untuk menghitung dan menampilkan nilai dan skor dari aspek keuangan pada setiap indikator. Desain *form* transaksi perhitungan aspek keuangan bobot dapat dilihat pada Gambar 3.31

Return Of Equity		
Return Of Investment		
Cash Ratio		
Current Ratio		
Collection Period		
Perputaran Persediaan		
Total Asset Turn Over		
Rasio Total Modal Sendiri		

Gambar 3.31 Desain Form Transaksi Perhitungan Aspek Keuangan

3.4 Pembuatan Program

Program atau aplikasi berupa system aplikasi *desktop* dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008, karena bahasa pemrograman ini mudah digunakan dan memiliki tingkat keamanan yang cukup baik. Selain itu, Visual Basic 2008 ini merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Windows yang berbasis grafis, sehingga diminati oleh banyak orang. Dalam pembuatan system ini, juga menggunakan SQL Server 2008 untuk pengolahan databasenya, Karena SQL Server 2008 termasuk aplikasi yang memiliki tingkat pengolahan data yang mudah dioperasikan.

3.5 Desain Uji Coba

Desain uji coba bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat dengan benar sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan system pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan. Proses pengujian menggunakan *Black Box Testing* yaitu aplikasi akan diuji dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan bahwa aplikasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan. Adapun uji coba yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji coba fungsi aplikasi
2. Uji coba kesesuaian hasil informasi
3. Uji coba kemudahan, kecepatan dan tampilan aplikasi

3.5.1 Rancangan Uji Coba Fungsi Aplikasi

Proses uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi dari aplikasi penilaian kinerja badan usaha milik negara pada PT.SUCOFINDO telah berjalan dengan benar. Setiap fitur yang disediakan akan diuji hasilnya sesuai dengan *table test case*. Desain uji coba fungsi aplikasi adalah sebagai berikut.

A. Rancangan Uji Coba Fungsi COA

Tabel 3.16 Data Input COA

No	Nama Akun	Tipe Akun	Saldo Normal
1	Kas	KAS/BANK	Debit
2	Bank	KAS/BANK	Debit
3	Surat Berharga	KAS/BANK	Debit
4	Persediaan	KAS/BANK	Debit
5	Biaya air	KAS/BANK	Debit
6	Piutang Usaha	PIUTANG USAHA	Debit
7	Pajak Dibayar Dimuka	PIUTANG USAHA	Debit
8	Kendaraan	AKTIVA TETAP	Debit
9	Peralatan	AKTIVA TETAP	Debit
10	Perlengkapan	AKTIVA TETAP	Debit
11	Akumulasi Penyusutan	AKTIVA TETAP	Kredit
12	Hutang Usaha	HUTANG USAHA	Kredit
13	Hutang Asuransi	HUTANG USAHA	Kredit
14	Modal	MODAL	Kredit
15	Laba/Rugi Ditahan	MODAL	Kredit
16	Pendapatan Usaha	PENDAPATAN	Kredit
17	Pendapatan Lain	PENDAPATAN	Kredit
18	Pendapatan Penjualan Aktiva	PENDAPATAN	Kredit
19	Biaya Operasi Langsung	BIAYA	Debit
20	Biaya Operasi Tak Langsung	BIAYA	Debit
21	Biaya Penjualan	BIAYA	Debit
22	Biaya Administrasi Pemasaran	BIAYA	Debit
23	Biaya Administrasi & Umum	BIAYA	Debit
24	Biaya Pengembangan	BIAYA	Debit
25	Biaya Akumulasi Penyusutan	BIAYA	Debit
26	Biaya lain	BIAYA	Debit
27	Biaya Listrik	BIAYA	Debit

Tabel 3.17 Rancangan Uji Coba Fungsi COA

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
1	Memastikan pemanggilan form chart of account berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi chart of account	Muncul form chart of account
2	Bagian Keuangan melakukan input data master chart of account	Memasukkan data akun baru pada chart of account	Data yang dimasukkan tersimpan ke dalam <i>database</i> .
			Tampilan pesan transaksi berhasil.
			Muncul akun baru pada gridview master jurnal umum
3	Memastikan tombol simpan chart of account berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul informasi data tersimpan dan tampil akun baru pada grid view

B. Rancangan Uji Coba Fungsi Jurnal Umum

Tabel 3.18 Data Input Jurnal Umum

No	Nama Akun	Tipe Akun	Saldo Normal
1	Kas	KAS/BANK	Debit
2	Bank	KAS/BANK	Debit
3	Surat Berharga	KAS/BANK	Debit
4	Persediaan	KAS/BANK	Debit
5	Biaya air	KAS/BANK	Debit
6	Piutang Usaha	PIUTANG USAHA	Debit
7	Pajak Dibayar Dimuka	PIUTANG USAHA	Debit
8	Kendaraan	AKTIVA TETAP	Debit
9	Peralatan	AKTIVA TETAP	Debit

No	Nama Akun	Tipe Akun	Saldo Normal
10	Perlengkapan	AKTIVA TETAP	Debit
11	Akumulasi Penyusutan	AKTIVA TETAP	Kredit
12	Hutang Usaha	HUTANG USAHA	Kredit
13	Hutang Asuransi	HUTANG USAHA	Kredit
14	Modal	MODAL	Kredit
15	Laba/Rugi Ditahan	MODAL	Kredit
16	Pendapatan Usaha	PENDAPATAN	Kredit
17	Pendapatan Lain	PENDAPATAN	Kredit
18	Pendapatan Penjualan Aktiva	PENDAPATAN	Kredit
19	Biaya Operasi Langsung	BIAYA	Debit
20	Biaya Operasi Tak Langsung	BIAYA	Debit
21	Biaya Penjualan	BIAYA	Debit
22	Biaya Administrasi Pemasaran	BIAYA	Debit
23	Biaya Administrasi & Umum	BIAYA	Debit
24	Biaya Pengembangan	BIAYA	Debit
25	Biaya Akumulasi Penyusutan	BIAYA	Debit
26	Biaya lain	BIAYA	Debit
27	Biaya Listrik	BIAYA	Debit

Tabel 3.19 Rancangan Uji Coba Fungsi Jurnal Umum

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
1	Memastikan pemanggilan form jurnal umum berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi jurnal umum	Muncul form jurnal umum
2	Bagian Keuangan melakukan input data Jurnal Umum	Memasukkan data transaksi pada jurnal umum	Data yang dimasukkan tersimpan ke dalam <i>database</i> .
			Tampilan pesan transaksi berhasil.
			Muncul laporan neraca dan laba rugi
3	Memastikan tombol simpan	Menekan tombol simpan	Muncul informasi tersimpan pada database

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
	jurnal umum berfungsi		Data tersimpan pada database

C. Rancangan Uji Coba Fungsi Login

Tabel 3.20 Data Input User

No	Nama	Bagian
1	Budiyanto	Keuangan
2	Yulia	Keuangan
3	Eko	Administrasi
4	Ihsan	Operasional
5	Yudha	Operasional
6	Pramita	Operasional

Tabel 3.21 Rancangan Uji Coba Fungsi Login User

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan pengujian	Output yang diharapkan
1	Memastikan <i>username</i> dan <i>password</i> terisi	<i>username</i> dan <i>password</i> tidak diisi	Muncul peringatan bahwa <i>username</i> dan <i>password</i> kosong
2	Memastikan bahwa <i>username</i> terisi	<i>username</i> tidak diisi	Muncul peringatan bahwa <i>username</i> kosong
3	Memastikan bahwa <i>password</i> terisi	Memasukkan <i>password</i> tidak diisi	Muncul peringatan bahwa <i>password</i> kosong
4	Memastikan pemeriksaan <i>username</i> dan <i>password</i> yang diinputkan benar	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> benar	Muncul <i>form</i> menu
5	Memastikan pemeriksaan <i>username</i> dan <i>password</i> yang diinputkan benar	Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> salah	Muncul pesan <i>username</i> atau <i>password</i> salah

D. Rancangan Uji Coba Fungsi Penilaian Kinerja Operasional.

Tabel 3.22 Data Input Penilaian Operasional

Periode 2006		Nama	
No	Indikator	Ihsan	Yudha
1	Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan	4	2
2	Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasara produksi sesuai standar	2	2
3	Peningkatan penguasaan teknologi	4	1
4	Mutu diklat kualitas SDM	2	2
5	penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesuai kebutuhan	2	2
6	Kepatuhan pengoperasian perlatan sesuai dengan batas kapasitas yang direkomendasikan	3	1
7	kecepatan pelayanan	3	1
8	Guidance yang jelas bagi pelanggan	2	1
9	replacement sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif	2	2
10	Peningkatan fasilitas bagi pemakai jasa	1	1
11	perbaikan kualitas sarana & prasarana untuk kepentingan / kepuasan pelanggan	3	2
12	Pencapaian sasaran kerja	2	1
Total		30	18
Predikat		Baik Sekali (BS)	Cukup (P)

Tabel 3.23 Rancangan Uji Coba Fungsi Penilaian Operasional

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
1	Memastikan pemanggilan form operasional berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi operasional	Muncul form operasional
2	Memastikan input data kriteria	Memasukkan data transaksi operasional	Data yang dimasukkan tersimpan ke dalam database. Tampilan pesan transaksi

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
	penilaian operasional		berhasil.
			Muncul kriteria dan skor dalam menu
3	Memastikan tombol simpan data operasional berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul pesan data tersimpan

E. Rancangan Uji Coba Fungsi Penilaian Kinerja Administrasi

Tabel 3.24 Data Input Penilaian Administrasi

No	Keterangan	Nominal
1	Saldo Awal	Rp 50.000.000
2	Pengembalian Pinjaman	Rp 21.000.000
3	Setoran Eks Pembagian Laba Selama Tahun Bersangkutan	Rp 2.200.000
4	Pendapatan Bunga dari Pinjaman PUKK	Rp 5.700.000
5	Pinjaman	Rp 85.000.000
6	Hibah	Rp 60.000.000

Tabel 3.25 Rancangan Uji Coba Fungsi Penilaian Administrasi

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
1	Memastikan pemanggilan form administrasi berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi administrasi	Muncul form administrasi
2	Memastikan	Memasukkan data	Data yang dimasukkan

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan
	input data administrasi	transaksi administrasi	tersimpan ke dalam <i>database</i> .
			Tampilan pesan transaksi berhasil.
			Muncul kriteria dan skor dalam menu
3	Memastikan tombol simpan form administrasi berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul pesan data tersimpan

3.5.2 Rancangan Evaluasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara Pada PT SUCOFINDO.

Evaluasi ini akan dilakukan dengan cara membagikan angket kepada beberapa jenis pengguna aplikasi, yaitu bagian unit, bagian keuangan, bagian operasional dan bagian *administrasi*. Berikut ini adalah desain angket yang akan diberikan kepada beberapa jenis pengguna.

ANGKET PENGUJIAN APLIKASI

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir dengan topik sistem informasi penilaian kinerja badan usaha milik negara, kami mahasiswa STIKOM Surabaya yang telah mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan, akan menyebarkan angket untuk mendapatkan informasi dari pengujian aplikasi. Untuk mencapai tujuan ini saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk bekerjasama dengan cara memberikan

informasi yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan. Atas kesediaan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengucapkan terima kasih.

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket atau soal ini diajukan dalam rangka pembuatan Tugas Akhir.
2. Jawaban Bapak/Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
3. Dibawah ini disediakan beberapa bentuk pertanyaan terkait masalah pengujian aplikasi yang sedang diuji. Untuk pertanyaan di bawah ini adalah pertanyaan tertutup.
4. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia menurut jawaban Bapak/Ibu.

Berikut ini adalah angket yang akan digunakan untuk pengujian aplikasi penilaian kinerja badan usaha milik Negara pada PT. SUCOFINDO.

1. Kesesuaian penggunaan warna dan desain latar belakang (*background*)

☐ Tidak Baik	☐ Kurang Baik	☐ Baik	☐ Sangat Baik
-------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------
2. Kesesuaian warna tulisan dengan latar belakang (*background*)

☐ Tidak Baik	☐ Kurang Baik	☐ Baik	☐ Sangat Baik
-------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------
3. Ketepatan ukuran tulisan

☐ Tidak Baik	☐ Kurang Baik	☐ Baik	☐ Sangat Baik
-------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------
4. Ketepatan pemilihan jenis tulisan

☐ Tidak Baik	☐ Kurang Baik	☐ Baik	☐ Sangat Baik
-------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------
5. Ketepatan pemilihan warna tulisan

☐ Tidak Baik	☐ Kurang Baik	☐ Baik	☐ Sangat Baik
-------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

6. Kesesuaian ukuran tombol

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

7. Kesesuaian warna tombol

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

8. Kesesuaian bentuk tombol

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

9. Ketepatan fungsi tombol dengan tujuan menu yang diinginkan

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

10. Ketepatan penyampaian laporan

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

11. Kemudahan pengoperasian aplikasi

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

12. Kenyamanan menggunakan aplikasi secara keseluruhan

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

13. Kecepatan waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan

☐ Tidak Baik ☐ Kurang Baik ☐ Baik ☐ Sangat Baik

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi

Implementasi program merupakan implementasi dari hasil analisis, diharapkan dengan adanya implementasi ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan persediaan yang lebih optimal. Sebelum melakukan implementasi, pengguna (*user*) harus mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan sistem dari program yang akan diimplementasikan. Terdapat 2 tipe kebutuhan yaitu fungsional dan non-fungsional, untuk kebutuhan fungsional, sistem harus dapat menjalankan perintah sebagai berikut.

1. Sistem dapat melakukan proses pencatatan COA dan jurnal umum.
2. Sistem dapat melakukan perhitungan skor kinerja keuangan, kinerja administrasi dan kinerja operasional
3. Sistem harus dapat menghasilkan laporan neraca, laba rugi, jurnal umum, kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja administrasi dan rekapitulasi penilaian.

Untuk kebutuhan non-fungsional adalah mendeskripsikan batasan dan karakteristik program. Untuk kebutuhan non-fungsional adalah sebagai berikut.

1. Data yang diinputkan oleh *user* haruslah data yang benar adanya.
2. Aplikasi memiliki rancangan antar muka yang *user friendly*
3. Aplikasi tidak boleh kehilangan data, kecuali dengan intervensi pengguna

Adapun kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem ini adalah sebagai berikut.

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Sistem yang dibuat ini akan ditempatkan pada sebuah komputer server. Kebutuhan minimal perangkat keras yang harus dipenuhi agar sistem berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut.

1. *Memory* 1 Gb atau lebih
2. *Harddisk* 10 Gb atau lebih
3. *Processor* Intel Pentium IV dengan kecepatan 2 GHz atau lebih
4. *Mouse, keyboard*, dan monitor dalam kondisi baik
5. Koneksi jaringan

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak minimal yang harus ada pada komputer agar sistem dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut.

- a. Sistem operasi menggunakan *Microsoft Windows XP, Vista* atau 7.
- b. *Database* untuk pengolahan data menggunakan *Microsoft SQL Server* 2008.
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic* 2008.
- d. *.Net Framework* Minimal Versi 3.0.
- e. Untuk laporan menggunakan *Crystal Reports for Visual Studio* 2008.

4.1.1 Implementasi Sistem

Setelah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak telah terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem yang telah dibuat. Pada bagian implementasi sistem ini akan dijelaskan mengenai penggunaan dari aplikasi yang dibuat. Penjelasan aplikasi yang dibuat meliputi tampilan aplikasi dan fungsi kontrol dalam aplikasi.

A. Menu Utama

Pada *form* utama terdapat beberapa menu yaitu menu file, master, transaksi, dan laporan. *Form* menu utama rancang bangun sistem informasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara Pada PT SUCOFINDO dapat dilihat pada Gambar 4.1 pada halaman 86.



Gambar 4.1 *Form* Menu Utama

Didalam *form* menu terdapat beberapa sub menu yang berfungsi untuk menampilkan proses-proses yang akan dilakukan.

1. Menu File.

- a. *Login* : Digunakan *user* untuk masuk berdasarkan hak aksesnya.
- b. *Logout* : Digunakan *user* untuk keluar dari hak akses *user* tetapi tidak keluar dari aplikasi.
- c. *Keluar* : Digunakan untuk keluar dari aplikasi.

2. Menu Master.

- a. Master *chart of account* (COA), digunakan untuk menampilkan form COA.
- b. Master jurnal umum, digunakan untuk menampilkan form jurnal umum.
- c. Master operasional, digunakan untuk menampilkan form operasional.
- d. Master administrasi, didalam master administrasi terdapat lima menu master, yaitu:

- 1. Master laporan periodik, digunakan untuk menampilkan form laporan periodik.
- 2. Master laporan perhitungan tahunan, digunakan untuk menampilkan form perhitungan tahunan.
- 3. Master laporan rancangan RKAP, digunakan untuk menampilkan form rancangan RKAP.
- 4. Master laporan efektifitas penyaluran dana, digunakan untuk menampilkan form efektifitas penyaluran dana.

5. Master laporan kolektibilitas penyaluran dana, digunakan untuk menampilkan form keektilibitas penyaluran dana.

e. Master bobot, digunakan untuk menampilkan form bobot.

f. Master *user*, digunakan untuk menampilkan form user.

3. Menu Transaksi Perhitungan Bobot Aspek Keuangan

4. Menu Laporan

a. Laporan COA, digunakan untuk menampilkan laporan COA.

b. Laporan bobot keuangan, digunakan untuk menampilkan laporan bobot keuangan.

c. Laporan jurnal umum, digunakan untuk menampilkan laporan jurnal umum.

d. Laporan bobot periodik, digunakan untuk menampilkan laporan bobot periodik.

e. Laporan bobot perhitungan tahunan dan rancangan RKAP, digunakan untuk menampilkan laporan bobot perhitungan tahunan dan rancangan RKAP.

f. Laporan bobot efektifitas penyaluran dana, digunakan untuk menampilkan laporan bobot efektifitas penyaluran dana.

g. Laporan bobot kolektibilitas penyaluran pinjaman, digunakan untuk menampilkan laporan bobot kolektibilitas penyaluran pinjaman.

h. Laporan bobot operasional, digunakan untuk menampilkan laporan bobot operasional.

i. Laporan laba dan rugi, digunakan untuk menampilkan laporan laba dan rugi.

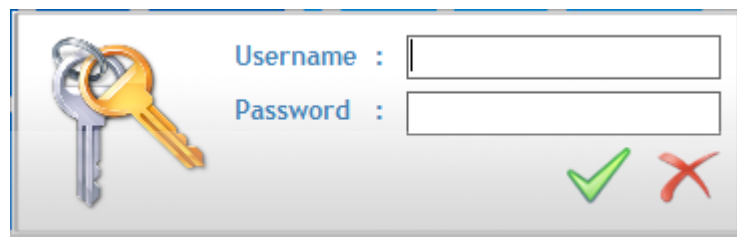
j. laporan neraca

k. laporan solusi keuangan

l. laporan solusi operasional

B. *Form Login*

Form login digunakan untuk *authentifikasi* dari pengguna sistem. Pengguna sistem ini terdapat dua jenis pengguna, yaitu *user* dan *admin*. Pertama *user* mengetikkan *username* dan *password* yang sudah dimiliki dan menekan tombol *login*, apabila *username* dan *password* tersebut sesuai, maka user dapat mengakses menu utama. *Form Login* dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 *Form Login*

C. *Form Master Chart Of Account*

Form chart of account (COA) digunakan untuk mempermudah proses pencatatan transaksi, sistematisasi pencatatan yang menjadi jauh lebih rapi dan teratur dengan menggunakan kode akun dibandingkan dengan tanpa kode akun. Langkah pertama dalam menginputkan COA adalah dengan memilih tipe akun, contoh kas bank, piutang usaha, hutang usaha, modal. Setelah memilih tipe akun kemudian secara otomatis textbox nomor akun akan muncul angka sesuai urutan pengkodean akun, sehingga tidak ada kode yang sama pada tiap kode akun. Setelah itu melakukan penamaan akun contoh: biaya atau pendapatan. Setelah itu memilih saldo normal atau posisi saldo yang terdiri dari debit atau kredit, dan memasukkan nominal dari saldo yang ada. Apabila user ingin menambahkan catatan atau keterangan pada COA dapat

memasukkannya pada textbox keterangan, atau dapat dikosongkan. Setelah itu tekan tombol simpan untuk menyimpan kedalam database. Form chart of account dapat dilihat pada Gambar 4.3 pada halaman 90.

Kode	Nama	Tipe	Header
110001	Kas Besar	KAS/BANK	
110002	Persediaan Bara...	KAS/BANK	
110003	Bank BCA	KAS/BANK	
120001	Piutang Usaha	PIUTANG USAHA	
120002	Saldo Dibayar Di...	PIUTANG USAHA	

Gambar 4.3 Form Master *Chart Of Account*

D. Form Master Jurnal Umum

Form jurnal umum digunakan untuk menginputkan jurnal yang didapat dari setiap proses transaksi penjualan jasa maupun pembelian. Pada form ini terdapat nomor jurnal dan tanggal jurnal, setelah itu terdapat tombol disamping nomor jurnal untuk memilih nomor jurnal dan nomor jurnal yang digunakan untuk menentukan

kan tanggal memasukkan jurnal. Setelah itu disediakan textbox untuk memasukkan keterangan jurnal yang diinputkan.

Setelah itu memasukkan kode akun, nama akun pada kolom jurnal, pada kolom posisi dilakukan pemilihan posisi inputan jurnal yaitu debit atau kredit. Setelah itu melakukan input nominal pada kolom debit atau saldo sehingga muncul total debit atau saldo pada kolom total dan menekan tombol simpan. Form jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Jurnal Umum

No. Jurnal : JUR/1114/0001

Tgl. Jurnal : 11/26/2014

Ket. Jurnal :

No	Kode Akun	Nama Akun	Pos	Debet	Kredit
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

0 0

Simpan Hapus Batal Keluar

Gambar 4.4 Form Master Jurnal Umum

E. Form Master Operasional

Form master operasional digunakan untuk menginputkan indikator yang digunakan untuk menghitung nilai aspek operasional. Pada form master operasional terdapat pilihan tahun yang digunakan untuk menginputkan unsur-unsur yang digunakan untuk menghitung nilai aspek operasional. Setelah itu pada kolom keterangan digunakan untuk menginputkan indikator apa saja yang dimasukkan untuk penilaian kinerja operasional, dan melakukan penilaian dengan mengisi radio *button*. Terdapat empat skala penilaian yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak ada. Form master operasional dapat dilihat pada Gambar 4.5.

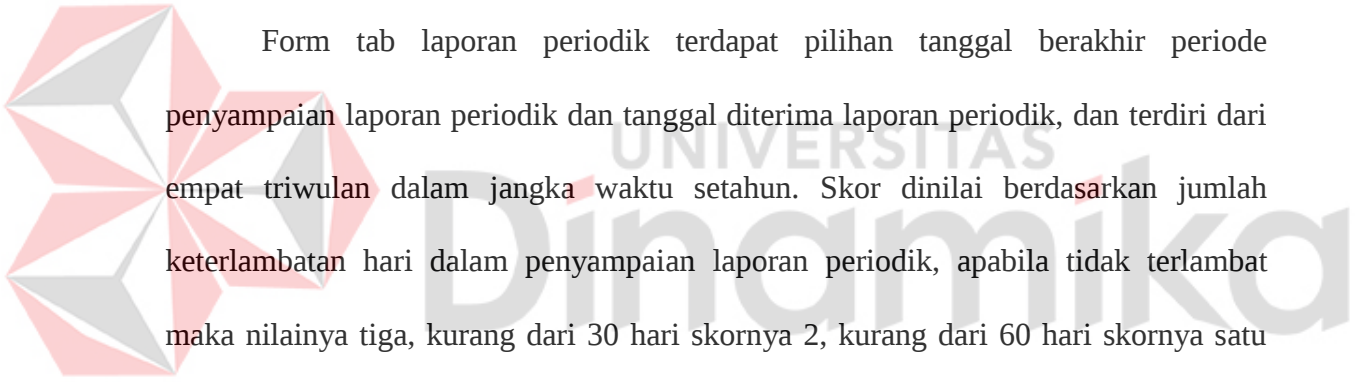
Keterangan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
**	☐	☐	☐	☐

Gambar 4.5 Form Master Operasional

F. Form Master Administrasi

Form master administrasi digunakan untuk menginput serta menghitung nilai aspek administrasi. Pada form master administrasi ini terdapat lima tab yang berisi penilaian laporan periodik, laporan perhitungan tahunan, rancangan RKAP dan perhitungan kinerja PUKK, sedangkan perhitungan PUKK sendiri dibagi menjadi dua indikator, yaitu efektifitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

F.1 Form Master Administrasi Penilaian Laporan Periodik



Form tab laporan periodik terdapat pilihan tanggal berakhir periode penyampaian laporan periodik dan tanggal diterima laporan periodik, dan terdiri dari empat triwulan dalam jangka waktu setahun. Skor dinilai berdasarkan jumlah keterlambatan hari dalam penyampaian laporan periodik, apabila tidak terlambat maka nilainya tiga, kurang dari 30 hari skornya 2, kurang dari 60 hari skornya satu dan apabila lebih dari 60 hari skornya nol. Form master administrasi laporan periodik dapat dilihat pada Gambar 4.6.1 halaman 94.

Administrasi

Tahun Anggaran : 2006 ▾

Laporan Periodik | Laporan Perhitungan Tahunan | Rancangan RAKP | Efektivitas Penyaluran Dana | Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Triwulan	Berakhir Periode	Tanggal Diterima	
I	1/ 1/2006 ▾	1/ 1/2006 ▾	0
II	4/ 1/2006 ▾	4/ 1/2006 ▾	0
III	7/ 1/2006 ▾	7/ 1/2006 ▾	0
IV	10/ 1/2006 ▾	10/ 1/2006 ▾	0
TOTAL			0

SKOR 3

Simpan | Buka Data | Hapus | Batal | Keluar

Gambar 4.6.1 Form Master Administrasi Laporan Periodik

F.2 Form Master Administrasi Perhitungan Tahunan

Form tab laporan perhitungan tahunan, terdapat tiga penilaian yaitu penyampaian sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup nilainya adalah tiga, penyampaian sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup nilainya dua, penyampaian lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup nilainya nol. Form master administrasi laporan perhitungan tahunan dapat dilihat pada Gambar 4.6.2 halaman 95.

Gambar 4.6.2 Form Master Administrasi Laporan Perhitungan Tahunan

F.3 Form Master Administrasi Rancangan RKAP.

Form tab rancangan rencana kerja anggaran perusahaan kerja (RKAP) digunakan untuk menghitung bobot penilaian administrasi rancangan RKAP, terdapat dua penilaian apabila Jangka waktu surat diterima sampai dengan memasuki tahun anggaran yang bersangkutan, dua bulan lebih cepat maka skornya adalah tiga, dan kurang dari dua bulan skornya nol. Form master administrasi rancangan RKAP dapat dilihat pada Gambar 4.6.3 halaman 96.

Administrasi

Tahun Anggaran : 2006 ▾

Laporan Periodik | Laporan Perhitungan Tahunan | **Rancangan RAKP** | Efektifitas Penyaluran Dana | Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

☐ Dua Bulan atau Lebih Cepat
☒ Kurang Dari Dua Bulan

SKOR

Simpan | Buka Data | Hapus | Batal | Keluar

Gambar 4.6.3 Form Master Administrasi Rancangan RKAP

F.4 Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana.

Form master administrasi efektifitas penyaluran dana digunakan untuk menghitung bobot afektifitas penyaluran dana. Untuk menghitung berapa efektifitas penyaluran dana dibutuhkan nilai jumlah dana yang tersedia dan jumlah dana yang disalurkan.

Apabila jumlah efektifitas penyaluran dana lebih dari 90 persen maka skornya adalah 3, apabila jumlahnya 85 persen sampai 90 persen skornya adalah 2, apabila jumlah 80 persen sampai dengan 85 persen skornya adalah 1, dan apabila jumlahnya adalah 80 persen kebawah maka skornya adalah nol. Form master administrasi efektifitas penyaluran dana dapat dilihat pada Gambar 4.6.4.

Administrasi

Tahun Anggaran : 2006 ▾

Laporan Periodik | Laporan Perhitungan Tahunan | Rancangan RAKP | **Efektifitas Penyaluran Dana** | Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Saldo Awal	Rp0
Pengembalian Pinjaman	Rp0
Setoran Eks Pembagian Laba Selama Tahun Bersangkutan	Rp0
Pendapatan Bunga dari Pinjaman PUKK	Rp0
Jumlah Dana Yang Tersedia	Rp0
Pinjaman	Rp0
Hibah	Rp0
Jumlah Dana Yang Disalurkan	Rp0

Efektifitas Penyaluran Dana $\text{Rp0} / \text{Rp0} \times 100 \%$ = 0 %

SKOR 0

Simpan | Buka Data | Hapus | Batal | Keluar

Gambar 4.6.4 Form Master Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana

F.5 Form Master Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman.

Form master administrasi kolektibilitas penyaluran pinjaman digunakan untuk menghitung bobot penilaian aspek administrasi. Untuk menghitung kolektibilitas diperlukan data jumlah pinjaman pada akhir tahun dan jumlah rata-rata tertimbang pada kolektibilitas pinjaman PUKK. Apabila jumlah nilai tingkat pengembalian dana lebih dari 70 persen maka skornya adalah 3, apabila jumlah nilai tingkat pengembalian dana antara 40 persen sampai dengan 70 persen maka skornya adalah 2, apabila jumlah nilai tingkat pengembalian dana antara 10 persen sampai dengan 40 persen skornya adalah 2, dan apabila nilainya dibawah 10 persen skornya adalah nol.

Form master administrasi kolektibilitas penyaluran pinjaman dapat dilihat pada Gambar 4.6.5.

Gambar 4.6.5 Form Master Administrasi Kolektifitas Penyaluran Pinjaman

G. Form Master User

Form master user digunakan untuk menambahkan user, mengubah password, dan menentukan hak akses user pada aplikasi. Pada form ini terdapat kode user yang muncul secara otomatis pada awal dibukanya form master user, setelah itu mengisi nama user, memilih bagian user, mengisi username dan password yang digunakan untuk melakukan login. Setelah itu pada tab hak akses terdapat fungsi aplikasi yang dipilih untuk hak akses setiap user. Setelah itu menekan tombol simpan untuk disimpan kedalam database user. Apabila user ingin mengubah password dapat menekan tombol ubah, dan untuk menghapus user dengan menekan tombol hapus.

Form master user dapat dilihat pada Gambar 4.7.

The screenshot displays the 'Master User' form. It includes the following elements:

- Title Bar:** 'Master User' with minimize, maximize, and close buttons.
- Input Fields:**
 - Kode User:** A text box with a small icon on the left.
 - Nama User:** A text box.
 - Bagian:** A dropdown menu.
 - Username:** A text box.
 - Password:** A text box.
- Hak Akses Tab:** A tab labeled 'Hak Akses' containing a list of checkboxes:
 - ☐ Master COA
 - ☐ Jurnal Umum
 - ☐ Master Operasional
 - ☐ Master Administrasi
 - ☐ Master Bobot
 - ☐ Master User
 - ☐ Perhitungan Aspek Keuangan
 - ☐ Perhitungan Aspek Administrasi
 - ☐ Laporan Keuangan
 - ☐ Lap Bobot Operasional
- Buttons:** A row of buttons at the bottom: 'Buat Baru', 'Simpan', 'Ubah', 'Hapus', 'Batal', and 'Keluar'.

Gambar 4.7 Form Master User

H. Form Master Bobot

Form master bobot digunakan untuk merubah dan menambah nilai skor dan nilai minimal dan maksimal rumus perhitungan indikator pada aspek kinerja keuangan. Untuk melakukan perubahan atau penambahan nilai rumus indikator dengan memilih keterangan pada *combo box*, terdapat 8 indikator yaitu: ROE, ROI, rasio lancar, rasio kas, collection period, perputaran persediaan, perputaran total aset, rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Form master bobot dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Nilai Min	Posisi	Nilai Max	Skor
-----------	--------	-----------	------

Gambar 4.8 Form Master Bobot

I. Form Transaksi Perhitungan Aspek Keuangan

Form transaksi perhitungan aspek keuangan digunakan untuk menghitung dan menampilkan nilai dan skor dari aspek keuangan pada setiap indikator. Pada form ini terdapat pilihan tahun yang digunakan untuk menampilkan skor aspek keuangan, pada form ini rumus perhitungan indikator juga ditampilkan agar user dapat memahami cara perhitungan aspek keuangan. Setelah semua nilai dan skor dihitung maka total skor juga akan muncul dan menekan tombol simpan untuk menyimpan kedalam database aspek keuangan. Form transaksi penilaian aspek keuangan dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Indikator	Rumus	Nilai	Skor
Return of Equity	$\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Modal Sendiri}$		
Return Of Investment	$(\text{EBIT} + \text{Penyusutan}) / \text{Capital Employed}$		
Cast Ratio	$\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga JP} / \text{Current Liabilities}$		
Current Ratio	$\text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$		
Collection Period	$\text{Tot Piutang Usaha} / \text{Tot Pendapatan Usaha}$		
Perputaran Persediaan	$\text{Tot Persediaan} / \text{Tot Pendapatan Usaha}$		
Total Asset Turn Over	$\text{Tot Pendapatan} / \text{Capital Employed}$		
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	$\text{Tot Modal Sendiri} / \text{Total Asset}$		

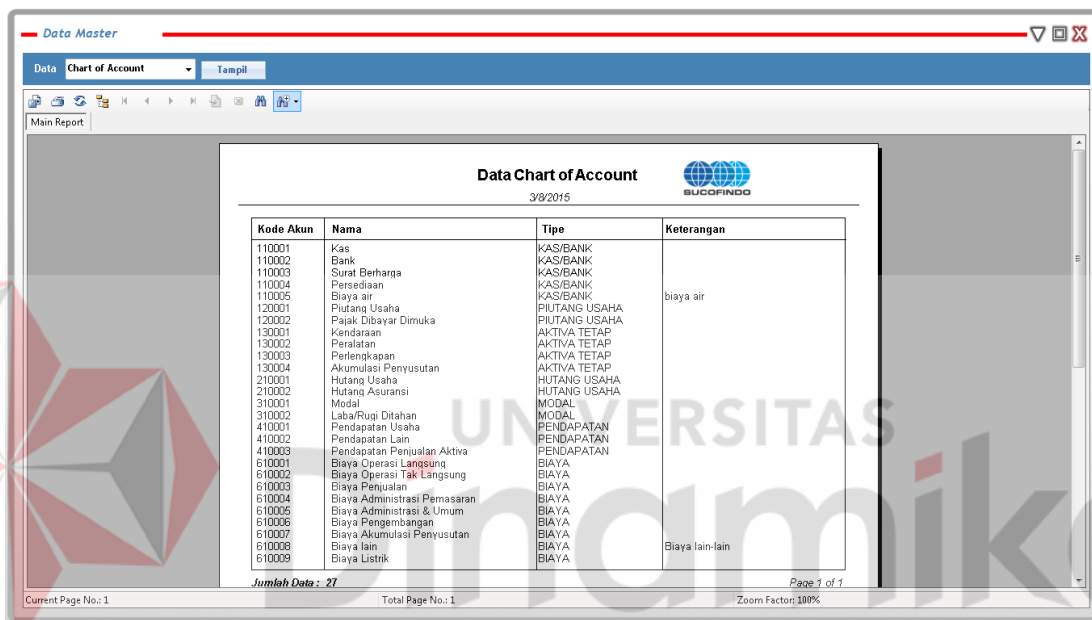
Total Skor **Skor**

Simpan **Keluar**

Gambar 4.9 Form Transaksi Penilaian Aspek Keuangan

J. Laporan Chart Of Account

Laporan chart of account (COA) digunakan untuk menampilkan data chart of account atau bagan akun yang akan digunakan untuk melakukan input jurnal umum. Form laporan chart of account dapat dilihat pada Gambar 4.10



Kode Akun	Nama	Tipe	Keterangan
110001	Kas	KAS/BANK	
110002	Bank	KAS/BANK	
110003	Surat Berharga	KAS/BANK	
110004	Persediaan	KAS/BANK	
110005	Biaya air	KAS/BANK	biaya air
120001	Piutang Usaha	PIUTANG USAHA	
120002	Pajak Dibayar Dimuka	PIUTANG USAHA	
130001	Kendaraan	AKTIVA TETAP	
130002	Peralatan	AKTIVA TETAP	
130003	Perlengkapan	AKTIVA TETAP	
130004	Akumulasi Penyusutan	AKTIVA TETAP	
210001	Hutang Usaha	HUTANG USAHA	
210002	Hutang Asuransi	HUTANG USAHA	
310001	Modal	MODAL	
310002	Lab/Rugi Ditahan	MODAL	
410001	Pendapatan Usaha	PENDAPATAN	
410002	Pendapatan Lain	PENDAPATAN	
410003	Pendapatan Penjualan Aktiva	PENDAPATAN	
610001	Biaya Operasi Langsung	BIAYA	
610002	Biaya Operasi Tak Langsung	BIAYA	
610003	Biaya Penjualan	BIAYA	
610004	Biaya Administrasi Pemasaran	BIAYA	
610005	Biaya Administrasi & Umum	BIAYA	
610006	Biaya Pengembangan	BIAYA	
610007	Biaya Akumulasi Penyusutan	BIAYA	
610008	Biaya lain	BIAYA	Biaya lain-lain
610009	Biaya Listrik	BIAYA	

Gambar 4.10 Laporan COA

K. Laporan Bobot Indikator Keuangan

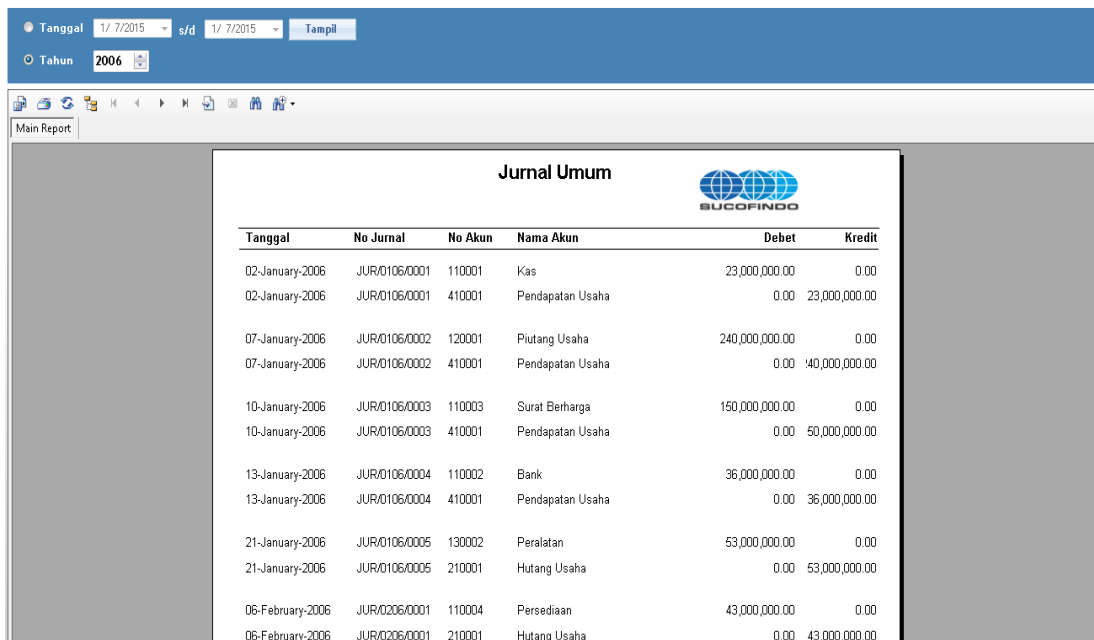
Laporan bobot indikator keuangan digunakan untuk menampilkan tingkat bobot pada indikator perhitungan aspek keuangan. Laporan bobot indikator keuangan dapat dilihat pada Gambar 4.11 halaman 103.

Data: Bobot Keuangan		Tampil
Main Report		
Cash Ratio		SKOR
0.00 < 5.00		0.00
5.00 - 10.00		1.00
10.00 - 15.00		1.50
15.00 - 25.00		2.00
25.00 - 35.00		2.50
35.00 > 35.10		3.00
Collection Period		SKOR
60.00 < 60.00		4.00
60.00 - 90.00		3.50
90.00 - 120.00		3.00
120.00 - 150.00		2.50
150.00 - 180.00		2.00
180.00 - 210.00		1.60
210.00 - 240.00		1.20
240.00 - 270.00		0.80
270.00 - 300.00		0.40
300.00 > 310.00		0.00
Current Ratio		SKOR
0.00 < 90.00		0.00
90.00 - 95.00		1.00
95.00 - 100.00		2.00
100.00 - 110.00		3.00
110.00 - 125.00		4.00
125.00 > 125.00		5.00
Inventory Turn Over		SKOR
60.00 < 60.00		4.00
60.00 - 90.00		3.50

Gambar 4.11 Laporan Bobot Keuangan

L. Laporan Jurnal Umum

Laporan jurnal umum digunakan untuk menampilkan laporan jurnal umum yang sudah diinputkan dalam master jurnal umum, jurnal umum berisi kolom tanggal nomor jurnal, nomor akun, nama akun, posisi debit atau kredit. Laporan jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 4.12 halaman 104.

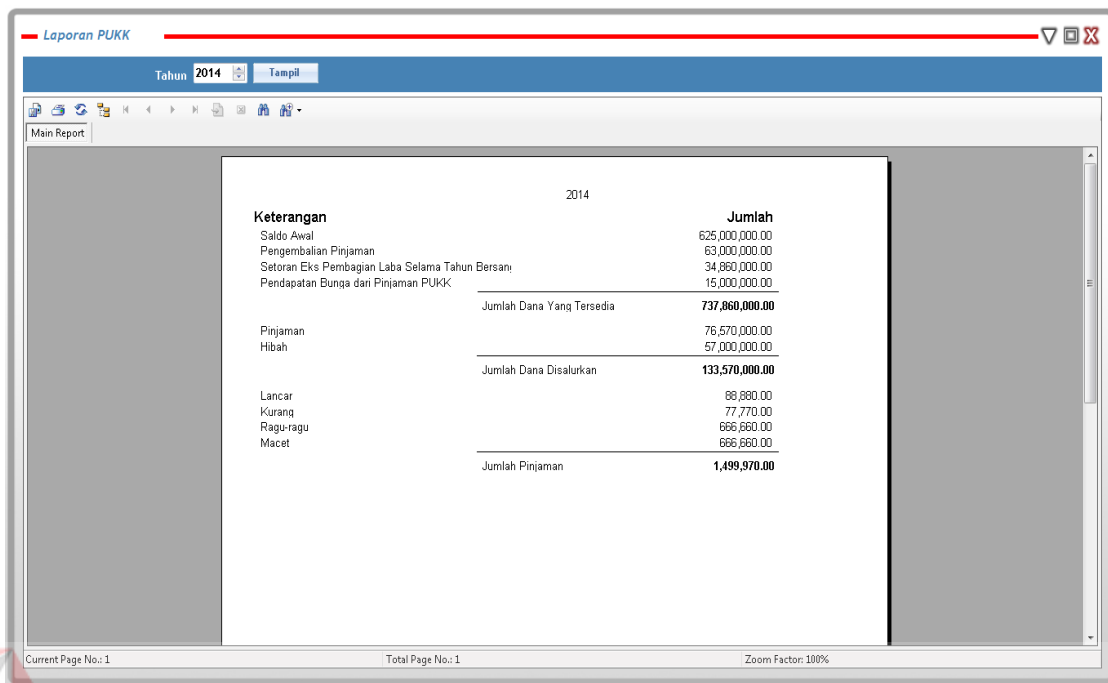


Tanggal	No Jurnal	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
02-January-2006	JUR/0106/0001	110001	Kas	23,000,000.00	0.00
02-January-2006	JUR/0106/0001	410001	Pendapatan Usaha	0.00	23,000,000.00
07-January-2006	JUR/0106/0002	120001	Piutang Usaha	240,000,000.00	0.00
07-January-2006	JUR/0106/0002	410001	Pendapatan Usaha	0.00	240,000,000.00
10-January-2006	JUR/0106/0003	110003	Surat Berharga	150,000,000.00	0.00
10-January-2006	JUR/0106/0003	410001	Pendapatan Usaha	0.00	150,000,000.00
13-January-2006	JUR/0106/0004	110002	Bank	36,000,000.00	0.00
13-January-2006	JUR/0106/0004	410001	Pendapatan Usaha	0.00	36,000,000.00
21-January-2006	JUR/0106/0005	130002	Peralatan	53,000,000.00	0.00
21-January-2006	JUR/0106/0005	210001	Hutang Usaha	0.00	53,000,000.00
06-February-2006	JUR/0206/0001	110004	Persediaan	43,000,000.00	0.00
06-February-2006	JUR/0206/0001	210001	Hutang Usaha	0.00	43,000,000.00

Gambar 4.12 Laporan Jurnal Umum

M. Laporan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi

Laporan pembinaan usaha kecil dan koperasi (PUKK) digunakan untuk menampilkan laporan PUKK pada tiap tahun, dalam laporan PUKK terdapat keterangan jumlah dana yang tersedia, jumlah dana yang disalurkan dan jumlah pinjaman. Laporan pembinaan usaha kecil dan koperasi dapat dilihat pada Gambar 4.13 halaman 105.



2014		Jumlah
Keterangan		
Saldo Awal		625,000,000.00
Pengembalian Pinjaman		63,000,000.00
Setoran Eks Pembagian Laba Selama Tahun Bersan		34,860,000.00
Pendapatan Bunga dari Pinjaman PUKK		15,000,000.00
	Jumlah Dana Yang Tersedia	737,860,000.00
Pinjaman Hibah		76,570,000.00
	Jumlah Dana Disalurkan	133,570,000.00
Lancar		88,880.00
Kurang		77,770.00
Ragu-ragu		666,660.00
Macet		666,660.00
	Jumlah Pinjaman	1,499,970.00

Gambar 4.12 Laporan Aspek Administrasi PUKK

N. Laporan Bobot Operasional.

Laporan bobot operasional digunakan untuk menampilkan laporan pembobotan atau perhitungan aspek operasional. Dalam laporan bobot operasional terdapat indikator atau kriteria beserta bobot indikator dan jumlah total bobot indikator. Laporan bobot operasional dapat dilihat pada Gambar 4.13 halaman 106.

LAPORAN BOBOT ASPEK OPERASIONAL
Tahun Anggaran : 2006

operasional

No.	Kriteria	Bobot
1	Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pr	4
2	Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasar	2
3	Peningkatan penguasaan teknologi	4
4	Mutu diklat kualitas SDM	2
5	penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesua	2
6	Kepatuhan pengoperasian peralatan sesuai dengan batas	3
7	kecepatan pelayanan	3
8	Guidance yang jelas bagi pelanggan	2
9	replacement sarana dan prasarana yang sudah tidak pr	2
		24

operasional2

No.	Kriteria	Bobot
1	Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pr	3
2	Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasar	3
3	Peningkatan penguasaan teknologi	2
4	Mutu diklat kualitas SDM	2
5	penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesua	3
6	Kepatuhan pengoperasian peralatan sesuai dengan batas	3
7	kecepatan pelayanan	3
8	Guidance yang jelas bagi pelanggan	2
9	replacement sarana dan prasarana yang sudah tidak pr	2
		23

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.13 Laporan Bobot Operasional

O. Laporan Laba dan Rugi

Laporan laba dan rugi digunakan untuk menampilkan nilai laba dan rugi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung bobot kinerja keuangan.

Laporan Laba Rugi dapat dilihat pada Gambar 4.14 halaman 107.

LAPORAN LABA RUGI
2006

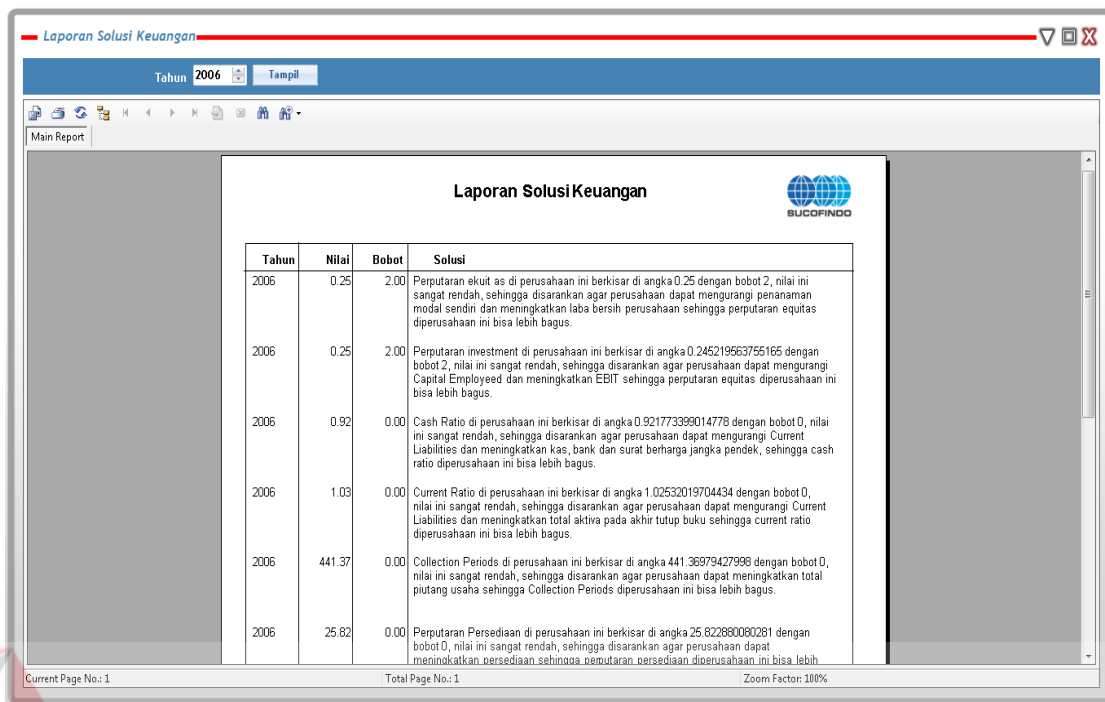
No Akun	Nama Akun	Jumlah	
410001	Pendapatan Usaha	Rp 692,000,000.00	
410002	Pendapatan Lain	Rp 2,900,000.00	
410003	Pendapatan Penjualan Aktiva	Rp 64,000,000.00	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 758,900,000.00	
610001	Biaya Operasi Langsung	Rp 160,000,000.00	
610002	Biaya Operasi Tak Langsung	Rp 35,000,000.00	
	TOTAL BIAYA OPERASI	Rp 195,000,000.00	
610003	Biaya Penjualan	Rp 21,000,000.00	
610004	Biaya Administrasi Pemasaran	Rp 33,000,000.00	
610005	Biaya Administrasi & Umum	Rp 85,000,000.00	
610006	Biaya Pengembangan	Rp 10,000,000.00	
610007	Biaya Akumulasi Penyusutan	Rp 60,000,000.00	
610008	Biaya lain	Rp 100,000.00	
610008	Biaya lain	Rp 100,000.00	
	TOTAL BIAYA USAHA	Rp 209,200,000.00	
	Laba Rugi :	Rp 354,700,000.00	

Gambar 4.14 Laporan Laba Rugi

P. Laporan Solusi Keuangan.

Laporan solusi keuangan digunakan untuk menampilkan masukan atau solusi mengenai aspek keuangan apabila kinerja perusahaan belum mencapai nilai standart.

Laporan Laba Rugi dapat dilihat pada Gambar 4.15 halaman 108.



Tahun	Nilai	Bobot	Solusi
2006	0.25	2.00	Perputaran ekuitas di perusahaan ini berkisar di angka 0.25 dengan bobot 2, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat mengurangi penanaman modal sendiri dan meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga perputaran ekuitas perusahaan ini bisa lebih bagus.
2006	0.25	2.00	Perputaran investment di perusahaan ini berkisar di angka 0.245219663755165 dengan bobot 2, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat mengurangi Capital Employee dan meningkatkan EBIT sehingga perputaran ekuitas perusahaan ini bisa lebih bagus.
2006	0.92	0.00	Cash Ratio di perusahaan ini berkisar di angka 0.921773399014778 dengan bobot 0, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat mengurangi Current Liabilities dan meningkatkan kas, bank dan surat berharga jangka pendek, sehingga cash ratio perusahaan ini bisa lebih bagus.
2006	1.03	0.00	Current Ratio di perusahaan ini berkisar di angka 1.02532019704434 dengan bobot 0, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat mengurangi Current Liabilities dan meningkatkan total aktiva pada akhir tutup buku sehingga current ratio perusahaan ini bisa lebih bagus.
2006	441.37	0.00	Collection Periods di perusahaan ini berkisar di angka 441.36979427998 dengan bobot 0, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan total piutang usaha sehingga Collection Periods perusahaan ini bisa lebih bagus.
2006	25.82	0.00	Perputaran Persediaan di perusahaan ini berkisar di angka 25.822680080281 dengan bobot 0, nilai ini sangat rendah, sehingga disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan persediaan sehingga perputaran persediaan perusahaan ini bisa lebih

Gambar 4.15 Laporan Solusi Keuangan

Q. Laporan Solusi Operasional

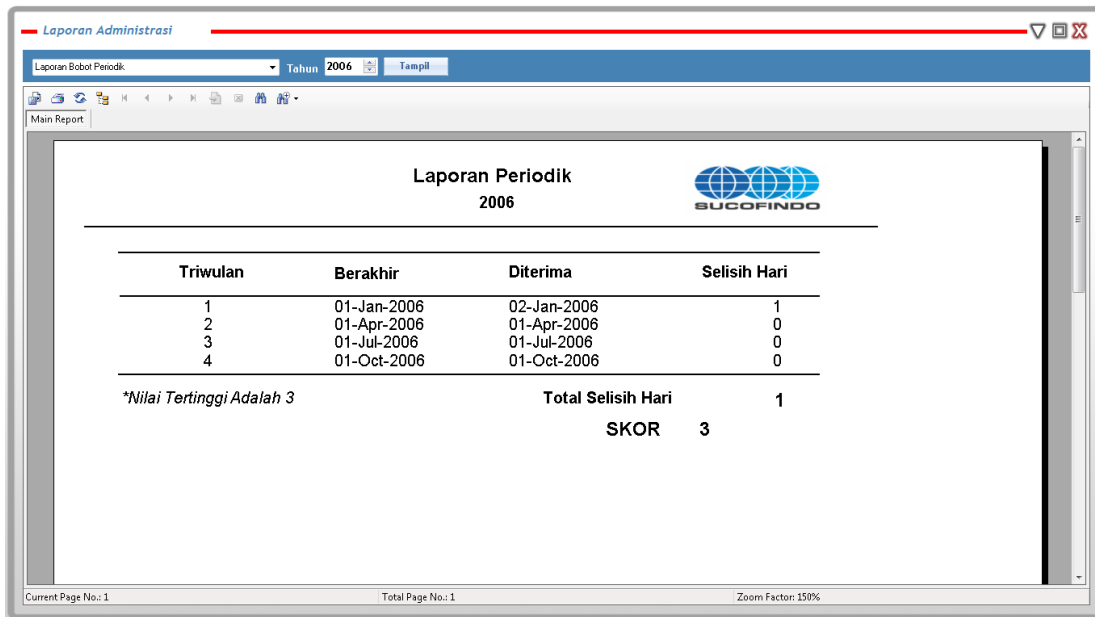
Laporan solusi keuangan digunakan untuk menampilkan masukan atau solusi mengenai aspek operasional apabila kinerja perusahaan belum mencapai nilai standart. Laporan Laba Rugi dapat dilihat pada Gambar 4.16 halaman 109

Laporan Solusi Operasional	
	
Tahun : 2006	
Kriteria	Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan
Bobot	4
Solusi	Untuk sektor Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan, sudah melebihi angka normal baik diukur dari segi kualitas dan kuantitas, oleh karena itu disarankan supaya mempertahankan sektor tersebut.
Kriteria	Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan
Bobot	3
Solusi	Untuk sektor Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelanggan, mendekati standar normal baik diukur dari segi kualitas maupun kuantitas namun sudah ada beberapa perbaikan dari kedua sisi tersebut. Disarankan agar perusahaan meningkatkan usaha perbaikan dalam sektor tersebut sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat memuaskan.

Gambar 4.16 Laporan Solusi Operasional

R. Laporan Bobot Administrasi Periodik

Laporan bobot administrasi periodik digunakan untuk menampilkan bobot atau skor dari penyampaian laporan periodik pada aspek administrasi. Laporan bobot administrasi periodik dapat dilihat pada Gambar 4.17 halaman 110.



Laporan Administrasi

Laporan Bobot Periodik Tahun 2006 Tampil

Main Report

Laporan Periodik 2006

SUCOFINDO

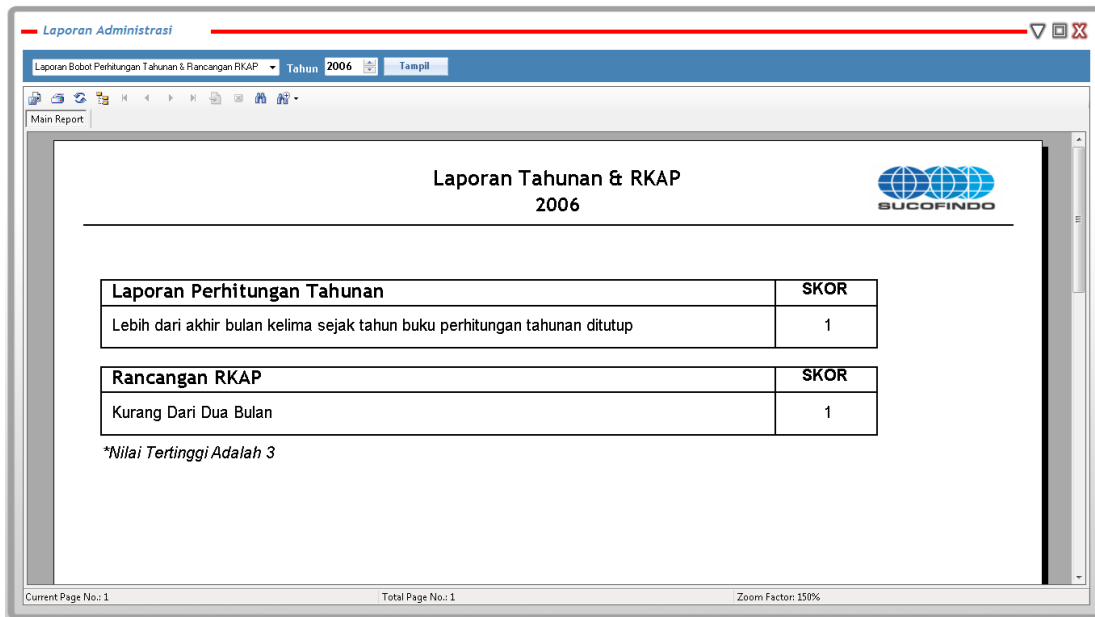
Triwulan	Berakhir	Diterima	Selisih Hari
1	01-Jan-2006	02-Jan-2006	1
2	01-Apr-2006	01-Apr-2006	0
3	01-Jul-2006	01-Jul-2006	0
4	01-Oct-2006	01-Oct-2006	0
<i>*Nilai Tertinggi Adalah 3</i>			Total Selisih Hari 1
			SKOR 3

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 150%

Gambar 4.17 Laporan Bobot Administrasi Periodik

S. Laporan Bobot Administrasi Perhitungan Tahunan dan Rancangan RKAP.

Laporan bobot administrasi perhitungan tahunan dan rancangan RKAP digunakan untuk menampilkan bobot atau skor dari perhitungan tahunan dan rancangan RKAP pada aspek administrasi. Laporan bobot administrasi perhitungan tahunan dan rancangan RKAP dapat dilihat pada Gambar 4.18 halaman 111.



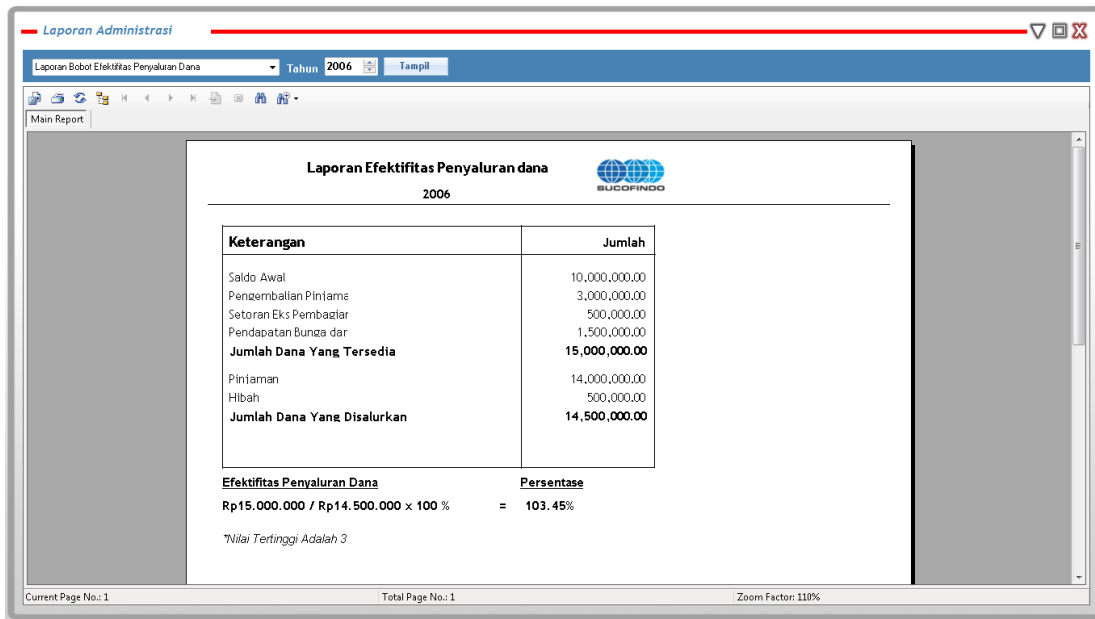
Laporan Tahunan & RKAP 2006	
Laporan Perhitungan Tahunan	SKOR
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	1
Rancangan RKAP	SKOR
Kurang Dari Dua Bulan	1

**Nilai Tertinggi Adalah 3*

Gambar 4.18 Laporan Bobot Administrasi Perhitungan Tahunan dan Rancangan RKAP

T. Laporan Bobot Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana.

Laporan bobot administrasi efektifitas penyaluran dana digunakan untuk menampilkan bobot atau skor dari perhitungan efektifitas penyaluran pada aspek administrasi. Laporan bobot administrasi bobot administrasi penyaluran dana dapat dilihat pada Gambar 4.19 halaman 112.



Laporan Efektifitas Penyaluran dana
2006

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal	10,000,000.00
Penzeembalan Pinjame	3,000,000.00
Setoran Eks Pembaziar	500,000.00
Pendapatan Bunga dar	1,500,000.00
Jumlah Dana Yang Tersedia	15,000,000.00
Pinjaman	14,000,000.00
Hibah	500,000.00
Jumlah Dana Yang Disalurkan	14,500,000.00

Efektifitas Penyaluran Dana **Persentase**
 $\text{Rp}15,000,000 / \text{Rp}14,500,000 \times 100 \% = 103.45\%$

**Nilai Tertinggi Adalah 3*

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 110%

Gambar 4.19 Laporan Bobot Administrasi Efektifitas Penyaluran Dana

U. Laporan Bobot Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman.

Laporan bobot administrasi kolektibilitas penyaluran pinjaman digunakan untuk menampilkan bobot atau skor dari perhitungan kolektibilitas penyaluran pinjaman pada aspek administrasi. Laporan bobot administrasi kolektibilitas penyaluran dana dapat dilihat pada Gambar 4.20 halaman 113.

Laporan Administrasi

Laporan Bobot Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2006 Tampil

Main Report

Laporan Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman 2006



Keterangan	Posisi Pinjaman Akhir Tahun Buku	Rata-rata Tertimbang
Lancar	2,000,000	2,000,000
Kurang	500,000	375,000
Ragu-ragu	0	0
Macet	750,000	187,500
	0	0
Total	3,250,000.00	2,562,500.00

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman :

$$\text{Rp}2.562.500 / \text{Rp}3.250.000 \times 100 \% = 78.85\% \quad 3$$

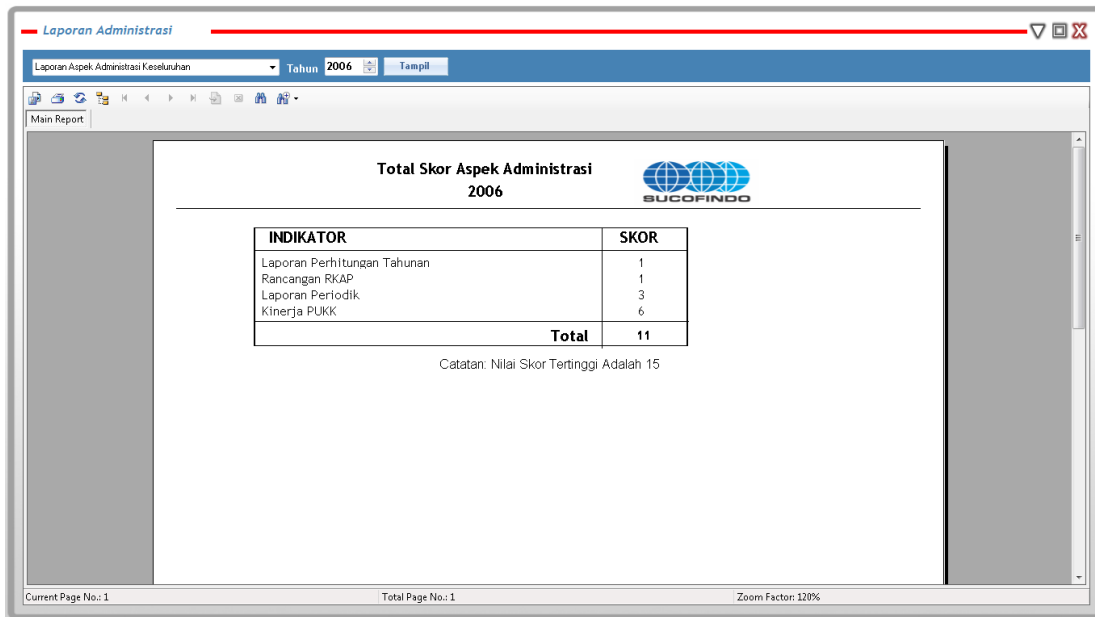
**Nilai Tertinggi Adalah 3*

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 150%

Gambar 4.20 Laporan Bobot Administrasi Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

V. Laporan Kinerja Administrasi Keseluruhan.

Laporan kinerja administrasi keseluruhan digunakan untuk menampilkan laporan pembobotan atau perhitungan aspek administrasi. Dalam laporan bobot administrasi terdapat indikator atau kriteria beserta bobot indikator dan jumlah total bobot indikator. Laporan kinerja administrasi keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 4.21 halaman 114



Laporan Administrasi

Laporan Aspek Administrasi Keseluruhan Tahun 2006 Tampil

Main Report

Total Skor Aspek Administrasi 2006

INDIKATOR

INDIKATOR	SKOR
Laporan Perhitungan Tahunan	1
Rancangan RKAP	1
Laporan Periodik	3
Kinerja PUKK	6
Total	11

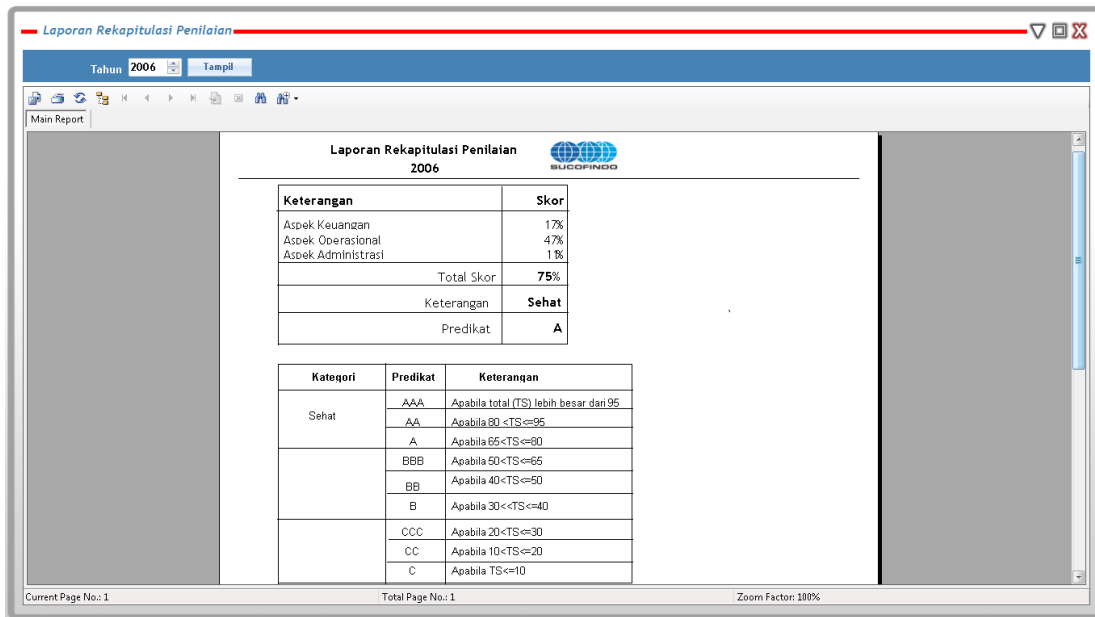
Catatan: Nilai Skor Tertinggi Adalah 15

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 120%

Gambar 4.21 Laporan Bobot Administrasi Keseluruhan

W. Laporan Rekapitulasi Penilaian Kinerja

Laporan rekapitulasi penilaian digunakan untuk menampilkan bobot atau skor dari seluruh aspek yaitu aspek keuangan, aspek administrasi dan aspek operasional. Dalam laporan rekapitulasi penilaian kinerja terdapat total skor predikat penilaian dan jumlah total bobot indikator. Laporan kinerja administrasi keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 4.22 halaman 115.



Laporan Rekapitulasi Penilaian 2006	
Keterangan	Skor
Aspek Keuangan	17%
Aspek Operasional	47%
Aspek Administrasi	1%
Total Skor	75%
Keterangan	Sehat
Predikat	A

Kategori	Predikat	Keterangan
Sehat	AAA	Apabila total (TS) lebih besar dari 95
	AA	Apabila 80 < TS <= 95
	A	Apabila 65 < TS <= 80
	BBB	Apabila 50 < TS <= 65
	BB	Apabila 40 < TS <= 50
	B	Apabila 30 < TS <= 40
	CCC	Apabila 20 < TS <= 30
	CC	Apabila 10 < TS <= 20
	C	Apabila TS <= 10

Gambar 4.21 Laporan Rekapitulasi Penilaian

4.2 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melakukan pengujian sistem. Apakah sistem yang telah dibuat dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Jika terjadi perbedaan hasil maka sistem yang dibuat masih memiliki kesalahan, oleh karena itu diperlukan beberapa perbaikan. Proses pengujian menggunakan Black Box Testing dimana aplikasi diuji dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan.

4.2.1 Uji Coba Fungsi Aplikasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi berjalan dengan baik atau tidak. Adapun fungsi-fungsi aplikasi yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

A. Uji Coba Fungsi Login

Fungsi login digunakan untuk melakukan pembatasan hak akses kepada pengguna. Pada fungsi ini, terdapat pemeriksaan kelengkapan masukan. Sistem memberikan pesan agar pengguna melengkapi masukan ketika ada masukan yang belum diisi oleh pengguna. Hasil uji coba fungsi login dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Fungsi Login

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan username dan password terisi	Memasukkan username dan password tidak diisi	Muncul peringatan bahwa username dan password kosong	Sukses, lihat gambar 4.22
2	Memastikan bahwa username terisi	Memasukkan username tidak diisi	Muncul peringatan bahwa username kosong	Sukses, lihat gambar 4.23
3	Memastikan bahwa password terisi	Memasukkan password tidak diisi	Muncul peringatan bahwa username kosong	Sukses
4	Memastikan pemeriksaan username dan	Memasukkan username dan password benar	Muncul form menu	Sukses

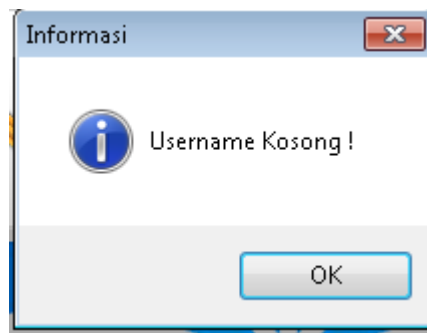
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Fungsi Login

No	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
	password yang diinputkan benar			
5	Memastikan pemeriksaan username dan password yang diinputkan benar	Masukkan username dan password salah	Muncul pesan username atau password salah	Lihat gambar 4.24

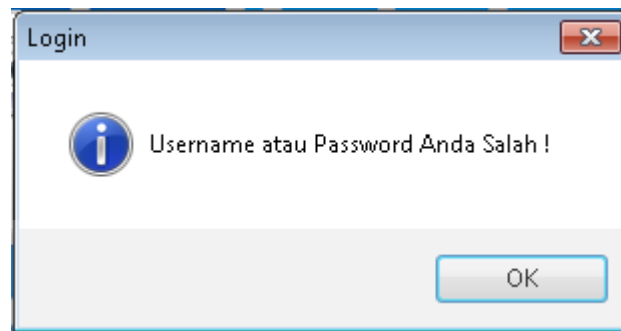


Gambar 4.22 Form Login

Form login muncul ketika user pertama kali menjalankan program. Terdapat 3 batasan user yang digunakan yaitu user untuk bagian keuangan, operasional dan administrasi.



Gambar 4.23 Peringatan Username Kosong



Gambar 4.24 Peringatan Username atau Password Salah

Pesan peringatan muncul apabila user belum atau salah dalam mengisi username dan password. Apabila user sukses melakukan login akan muncul status user.

B. Uji Coba Fungsi COA

Fungsi COA digunakan untuk input data akun baru. Pada fungsi ini, terdapat pemeriksaan kelengkapan masukan. Sistem memberikan pesan agar pengguna melengkapi masukan ketika ada masukan yang belum diisi oleh pengguna. Hasil uji coba fungsi COA dapat dilihat pada Tabel 4.2 halaman 119.

Tabel 4.2 Uji Coba Fungsi COA

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan pemanggilan form chart of account berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi chart of account	Muncul form chart of account	Sukses
2	Bagian Keuangan melakukan input data master chart of account	Memasukkan data akun baru pada chart of account	Data yang dimasukkan tersimpan ke dalam <i>database</i> .	Sukses, lihat gambar 4.25
			Tampilan pesan transaksi berhasil.	Sukses
			Muncul akun baru pada <i>gridview</i> master jurnal umum	Sukses, lihat gambar 4.26
3	Memastikan tombol simpan chart of account berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul informasi data tersimpan dan tampil akun baru pada grid view	Sukses

Data Chart of Account			
3/1/2015			
Kode Akun	Nama	Tipe	Keterangan
110001	Kas	KAS/BANK	biaya air
110002	Bank	KAS/BANK	
110003	Surat Berharga	KAS/BANK	
110004	Persediaan	KAS/BANK	
110005	Biaya air	KAS/BANK	
120001	Piutang Usaha	PIUTANG USAHA	
120002	Pajak Dibayar Dimuka	PIUTANG USAHA	
130001	Kendaraan	AKTIVA TETAP	
130002	Peralatan	AKTIVA TETAP	
130003	Perlengkapan	AKTIVA TETAP	
130004	Akumulasi Penyusutan	AKTIVA TETAP	
210001	Hutang Usaha	HUTANG USAHA	Biaya lain-lain
210002	Hutang Asuransi	HUTANG USAHA	
310001	Modal	MODAL	
310002	Laba/Rugi Ditahan	MODAL	
410001	Pendapatan Usaha	PENDAPATAN	
410002	Pendapatan Lain	PENDAPATAN	
410003	Pendapatan Penjualan Aktiva	PENDAPATAN	
610001	Biaya Operasi Langsung	BIAYA	
610002	Biaya Operasi Tak Langsung	BIAYA	
610003	Biaya Penjualan	BIAYA	
610004	Biaya Administrasi Pemasaran	BIAYA	
610005	Biaya Administrasi & Umum	BIAYA	
610006	Biaya Pengembangan	BIAYA	
610007	Biaya Akumulasi Penyusutan	BIAYA	
610008	Biaya lain-lain	BIAYA	
610009	Biaya Listrik	BIAYA	

Jumlah Data : 27

Page 1 of 1

Gambar 4.25 Tampilan Laporan COA

COA [Dropdown] [Icon] [Icon]

Tipe Akun : BIAYA [Dropdown]

No. Akun : 610010 [Text]

Nama Akun : Biaya Listrik [Text]

Saldo Normal : Debit [Dropdown]

Saldo : Rp [Text] 0 [Spin]

Keterangan : Biaya Listrik [Text]

Kode	Nama	Tipe	SaldoNorm
610006	Biaya Pengemba...	BIAYA	Debit
610007	Biaya Akumulasi ...	BIAYA	Debit
610008	Biaya lain	BIAYA	Debit
610009	Biaya Listrik	BIAYA	Debit

[Simpan] [Hapus] [Batal] [Keluar]

Gambar 4.26 Laporan Master COA

Langkah uji coba yang pertama kali dilakukan adalah bagian keuangan melakukan input data akun baru pada COA, data akun tersebut oleh sistem disimpan pada database dan ditampilkan pada gridview. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan pada fungsi input data master COA, dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan uji coba. .

C. Uji Coba Fungsi Jurnal Umum

Tabel 4.3 Uji Coba Fungsi Jurnal Umum

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan pemanggilan form jurnal umum berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi jurnal umum	Muncul form jurnal umum	Sukses
2	Bagian Keuangan melakukan input data Jurnal Umum	Memasukkan data transaksi pada jurnal umum	Data yang dimasukkan Tersimpan ke dalam database.	Sukses, lihat gambar 4.27
			Tampilan pesan transaksi berhasil.	Sukses
			Muncul laporan neraca dan laba rugi	Sukses Lihat gambar 4.28
3	Memastikan tombol simpan jurnal umum berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul informasi tersimpan	Sukses

Jurnal Umum

No. Jurnal : JUR/0215/0001 ...

Tgl. Jurnal : 2/26/2015 ▼

Ket Jurnal :

No	Kode Akun	Nama Akun	Pos	Debet	Kredit
1	110001	Kas	D ▼	100000	0
2	610008	Biaya lain	K ▼	0	100000
3				0	0
4				0	0
5				0	0
6				0	0
7				0	0

Rp100.000

Simpan Hapus Batal Keluar

Pesan

Apakah data ingin disimpan ?

Yes No

Gambar 4.27 Pesan Simpan Jurnal Umum

Jurnal Umum

SUCOFINDO

Tanggal	No. Jurnal	No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
07-January-2006	JUR/D106/0002	120001	Piutang Usaha	240,000,000.00	0.00
07-January-2006	JUR/D106/0002	410001	Pendapatan Usaha	0.00	40,000,000.00
10-January-2006	JUR/D106/0003	110003	Surat Berharga	150,000,000.00	0.00
10-January-2006	JUR/D106/0003	410001	Pendapatan Usaha	0.00	50,000,000.00
13-January-2006	JUR/D106/0004	110002	Bank	36,000,000.00	0.00
13-January-2006	JUR/D106/0004	410001	Pendapatan Usaha	0.00	36,000,000.00
21-January-2006	JUR/D106/0005	130002	Peralatan	53,000,000.00	0.00
21-January-2006	JUR/D106/0005	210001	Hutang Usaha	0.00	53,000,000.00
06-February-2006	JUR/D206/0001	110004	Persediaan	43,000,000.00	0.00
06-February-2006	JUR/D206/0001	210001	Hutang Usaha	0.00	43,000,000.00
20-February-2006	JUR/D206/0002	130003	Perlengkapan	10,000,000.00	0.00
20-February-2006	JUR/D206/0002	210001	Hutang Usaha	0.00	10,000,000.00
25-February-2006	JUR/D206/0003	110001	Kas	20,000,000.00	0.00
25-February-2006	JUR/D206/0003	410001	Pendapatan Usaha	0.00	20,000,000.00
25-February-2006	JUR/D206/0004	610008	Biaya lain	100,000.00	0.00
25-February-2006	JUR/D206/0004	110001	Kas	0.00	100,000.00

Gambar 4.28 Laporan Jurnal umum

Bagian keuangan melakukan input kedalam jurnal umum yang diperoleh dari transaksi-transaksi keuangan pada perusahaan. Kegunaan jurnal umum adalah untuk menghasilkan laporan jurnal umum, neraca dan laba rugi yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan pada fungsi input data jurnal umum, dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan uji coba.

C. Uji Coba Fungsi Transaksi Penilaian Keuangan.

Tabel 4.4 Uji Coba Transaksi Penilaian Keuangan

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan tombol tampil pada form	Menekan tombol tampil	Menampilkan Skor penilaian Kinerja keuangan	Sukses lihat gambar 4.29
2	Menghitung skor penilaian kinerja keuangan	Melakukan perhitungan skor yang didapat dari laporan neraca dan laba rugi	Skor yang telah terhitung tersimpan ke dalam <i>database</i> .	Sukses, lihat gambar 4.29
			Tampilan pesan transaksi berhasil.	Sukses
			Muncul laporan penilaian kinerja keuangan	Sukses Lihat gambar 4.30

Aspek Keuangan

Tahun Anggaran 2006

				Skor
Return of Equity	: $351800000 / 120000000 \times 100\%$	=	2.93	4
Return Of Investment	: $290700000 + 60000000 / 628800000 \times 100\%$	=	0.56	2
Cash Ratio	: $399900000 / 250000000 \times 100\%$	=	1.6	0
Current Ratio	: $628800000 / 250000000 \times 100\%$	=	2.52	0.5
Collection Period	: $140000000 / 692000000 \times 365$	=	73.84	3.5
Perputaran Persediaan	: $43000000 / 692000000 \times 365$	=	22.68	4
Total Asset Turn Over	: $692000000 / 628800000 \times 100\%$	=	1.1	1
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	: $120000000 / 628800000 \times 100\%$	=	0.19	2
Total Skor				17

Gambar 4.29 Penilaian Kinerja Keuangan

Laporan Aspek Keuangan 2006



Indikator	Skor
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	4.00
Imbalan Investasi (ROI)	2.00
Rasio Kas	0.00
Rasio Lancar	0.50
Collection Periods	3.50
Perputaran Persediaan	4.00
Perputaran Total Aset	1.00
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	2.00
Total Skor	17

Catatan: Nilai Skor Tertinggi Adalah 50

Gambar 4.30 Laporan Penilaian Kinerja Keuangan

Setelah melakukan input COA dan jurnal umum, sistem akan secara otomatis menghitung skor dari penilaian kinerja keuangan yang terdiri dari 9 indikator penilaian. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan pada fungsi perhitungan kinerja keuangan, dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan uji coba.

D. Uji Coba Fungsi Operasional

Tabel 4.5 Uji Coba Operasional

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan pemanggilan form operasional berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi operasional	Muncul form operasional	Sukses
2	Memastikan tombol tampil data operasional berfungsi	Menekan tombol tampil	Muncul informasi data operasional tersimpan	Sukses, lihat gambar 4.31
3	Memastikan tombol simpan data operasional berfungsi	Menekan tombol simpan	Muncul pesan data tersimpan	Sukses, lihat gambar 4.32

Operasional

Tahun Anggaran : 2006

Keterangan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
► Penyederhanaan Birokrasi yang menguntungkan bagi pelan...	☒	☐	☐	☐
Kewajiban melakukan pemeliharaan sarana dan prasara pro...	☐	☐	☒	☐
Peningkatan penguasaan teknologi	☒	☐	☐	☐
Mutu diklat kualitas SDM	☐	☐	☒	☐
penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesuai keb...	☐	☐	☒	☐
Kepatuhan pengoperasian perlatan sesuai dengan batas ka...	☐	☒	☐	☐
kecepatan pelayanan	☐	☒	☐	☐
Guidance yang jelas bagi pelanggan	☐	☐	☒	☐
replacement sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif	☐	☐	☒	☐

Gambar 4.31 Form Operasional

Operasional

Tahun Anggaran : 2006

Keterangan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
penyelenggaraan pendidikan formal dan informal sesuai keb...	☐	☐	☒	☐
Kepatuhan pengoperasian perlatan sesuai den	☐	☒	☐	☐
kecepatan pelayanan	☐	☒	☐	☐
Guidance yang jelas bagi pelanggan	☐	☐	☒	☐
replacement sarana dan prasarana yang sudah	☐	☐	☒	☐
Peningkatan fasilitas bagi pemakai jasa	☐	☐	☐	☒
perbaikan kualitas sarana & prasarana untuk k	☐	☒	☐	☐
► Pencapaian sasaran kerja	☐	☐	☒	☐
*	☐	☐	☐	☐

TAPenilaian
Tersimpan

Gambar 4.32 Simpan Data Operasional

Bagian Operasional melakukan input indikator yang digunakan untuk menghitung kinerja operasional, tiap indikator terdapat empat bobot penilaian yang kemudian oleh sistem dilakukan perhitungan guna memperoleh skor kinerja operasional.

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan pada fungsi input data jurnal umum, dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan uji coba.

E. Uji Coba Fungsi Administrasi

Tabel 4.6 Uji Coba Administrasi

No	Fungsionalitas	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan pemanggilan form administrasi berhasil	Menekan tombol tampilkan informasi administrasi	Muncul form administrasi	Sukses
2	Memastikan input data administrasi	Memasukkan data transaksi administrasi	Data yang dimasukkan tersimpan ke dalam <i>database</i> . Tampilan pesan transaksi berhasil. Muncul kriteria dan skor dalam menu	Sukses, lihat gambar 4.33
3	Memastikan tombol simpan administrasi	Menekan tombol simpan	Muncul pesan data tersimpan	Sukses



Administrasi

Tahun Anggaran : 2006

Laporan Periodik | Laporan Perhitungan Tahunan | Rancangan RAKP | Efektifitas Penyaluran Dana | Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Saldo Awal	Rp50.000.000
Pengembalian Pinjaman	Rp21.000.000
Setoran Eks Pembagian Laba Selama Tahun Bersangkutan	Rp2.200.000
Pendapatan Bunga dari Pinjaman PUKK	Rp5.700.000
Jumlah Dana Yang Tersedia	Rp78.900.000
Pinjaman	Rp90.000.000
Hibah	Rp50.000.000
Jumlah Dana Yang Disalurkan	Rp140.000.000

Efektifitas Penyaluran Dana $\text{Rp78.900.000} / \text{Rp140.000.000} \times 100 \% = 56.35 \%$

SKOR 0

Simpan | Buka Data | Hapus | Batal | Keluar

Gambar 4.33 Simpan Data Administrasi

Pada transaksi perhitungan skor aspek administrasi ini terdapat 5 indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja. Indikator tersebut terdiri dari perhitungan laporan periodic, laporan perhitungan tahunan, rancangan RKAP dan perhitungan PUKK. Untuk perhitungan PUKK terdapat 2 indikator yaitu efektifitas penyaluran dana dan kolektibilitas penyaluran pinjaman. Untuk menghitung penilaian PUKK data diambil dari data neraca dan laba rugi. Pada masing-masing indikator yang digunakan untuk menghitung skor kinerja administrasi terdapat rumus untuk mendapatkan skor masing-masing indikator. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan pada fungsi input data jurnal umum, dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan telah sesuai dengan rancangan uji coba.

4.2.3 Uji Coba Fungsi View Hasil Laporan

Pada uji coba fungsi simpan hasil laporan, uji coba dilakukan dengan tujuan apakah sistem berhasil melakukan penyimpanan dengan benar. Hasil uji coba fungsi simpan hasil laporan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Fungsi View Hasil Laporan

No	Fungsionalitas	Cara melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Memastikan fungsi view dapat berjalan	Menampilkan data hasil laporan	Muncul laporan yang telah tersimpan	Sukses
2	Memastikan fungsi update data dapat berjalan	Memperbarui data	Muncul laporan data telah di update	Sukses
3	Memastikan fungsi tambah data dapat berjalan	Menambahkan data	Muncul laporan data telah ditambahkan pada database	Sukses

4.2.4 Uji Coba Kesesuaian Hasil Laporan

Uji coba kesesuaian hasil laporan merupakan uji coba yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil laporan yang didapat pada aplikasi sesuai dengan kebutuhan *user* yang ditetapkan. Uji coba ini dilakukan dengan membuat sebuah contoh kasus, selanjutnya kasus tersebut diselesaikan dengan dua cara yaitu menggunakan aplikasi dan menggunakan sistem yang berjalan saat ini.

Setelah mendapatkan hasil laporan yang dibutuhkan, maka kedua hasil tersebut dibandingkan apakah memperoleh hasil yang sama. Hasil laporan yang diselesaikan dengan cara yang berjalan saat ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Data Hasil Laporan Sistem Saat Ini

Pertanyaan	Jawaban
Berapa total skor dan predikat penilaian kinerja keseluruhan	Skor 56%, Kurang Sehat, BBB

Setelah membandingkan hasil laporan dengan sistem saat ini, maka dilakukan pencarian hasil laporan menggunakan aplikasi. Tampilan hasil laporan menggunakan sistem saat ini. Dari kedua hasil laporan di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil laporan dengan menggunakan sistem saat ini sesuai dengan hasil laporan menggunakan aplikasi. Kesimpulan dari pengujian di atas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Data dengan Aplikasi

No	Tujuan	Cara Melakukan Pengujian	Output yang diharapkan	Hasil Keluaran Sistem
1	Mengetahui Total Skor Penilaian Kinerja Keuangan	Contoh kasus yang diselesaikan sama dengan cara manual menggunakan aplikasi	Hasil laporan manual sama dengan hasil informasi pada aplikasi	Sukses

Tabel 4.8 Hasil Pengisian Angket

No	Indikator	Ihsan	Yudha	Budiyanto
1	Kesesuaian penggunaan warna dan desain latar belakang (<i>background</i>)	Baik(2)	Baik(2)	Baik(2)

No	Indikator	Ihsan	Yudha	Budiyanto
2	Kesesuaian warna tulisan dengan latar belakang (<i>background</i>)	Kurang baik(1)	Baik(2)	Baik(2)
3	Ketepatan ukuran tulisan	Kurang baik(1)	Kurang baik(1)	Baik(2)
4	Ketepatan pemilihan jenis tulisan	Tidak baik(0)	Tidak baik(0)	Baik(2)
5	Ketepatan pemilihan warna tulisan	Baik(2)	Baik(2)	Baik(2)
6	Kesesuaian ukuran tombol	Baik(2)	Baik(2)	Sangat baik(3)
7	Kesesuaian warna tombol	Baik(2)	Baik(2)	Baik(2)
8	Ketepatan fungsi tombol dengan tujuan menu yang diinginkan	Kurang baik(1)	Baik(2)	Sangat Baik(3)
9	Ketepatan penyampaian laporan	Sangat baik(3)	Kurang baik(1)	Tidak Baik(0)
Nilai		16	14	19

Dari hasil implementasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penilaian kinerja ini valid, dan dapat digunakan pada perusahaan untuk melakukan penilaian kinerja berdasarkan keputusan menteri badan usaha milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Masukan untuk pengguna sistem informasi

penilaian kinerja ini adalah, pada perhitungan aspek keuangan dibutuhkan input data keuangan yang bersifat asli karena berpengaruh kepada skor penilaian yang dilakukan.

4.3.4 Evaluasi Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara Pada PT SUCOFINDO

Dari angket yang telah diisi oleh beberapa jenis pengguna dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis pengguna pertama, yaitu bagian Keuangan dengan sampel sebanyak 1 orang memberikan penilaian untuk kemudahan, kecepatan, dan tampilan aplikasi.

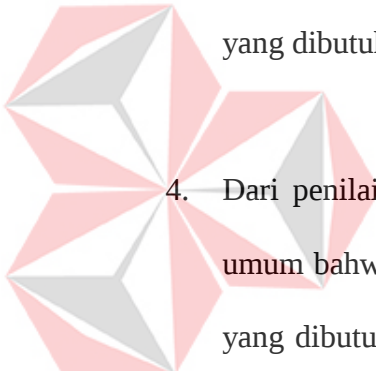
Dari 13 pernyataan, 0 untuk pilihan tidak baik, 0 untuk pilihan kurang baik, 8 untuk pilihan baik, dan 5 untuk pilihan sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa semua menu pada aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami oleh bagian *Information Technology*, waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan cepat, dan tampilan dari aplikasi baik.

2. Jenis pengguna kedua, yaitu bagian Administrasi dengan sampel sebanyak 1 orang memberikan penilaian untuk kemudahan, kecepatan, dan tampilan aplikasi.

Dari 13 pernyataan, 0 untuk pilihan tidak baik, 1 untuk pilihan kurang baik, 10 untuk pilihan baik, dan 2 untuk pilihan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua menu pada aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami oleh pimpinan, waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan cepat, dan tampilan dari aplikasi baik.

3. Jenis pengguna ketiga, yaitu bagian Operasional dengan sampel sebanyak 2 orang memberikan penilaian untuk kemudahan, kecepatan, dan tampilan aplikasi. Orang pertama yaitu bagian operasional, dari 13 pernyataan, 0 untuk pilihan tidak baik, 1 untuk pilihan kurang baik, 7 untuk pilihan baik, dan 5 untuk pilihan sangat baik. Sedangkan untuk orang kedua yaitu bagian *keuangan*, dari 13 pernyataan, 0 untuk pilihan tidak baik, 1 untuk pilihan kurang baik, 8 untuk pilihan baik, dan 4 untuk pilihan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua menu pada aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami oleh bagian unit, waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan cepat, dan tampilan dari aplikasi baik.

- 
4. Dari penilaian semua jenis pengguna aplikasi dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan cepat, dan tampilan dari aplikasi baik. Adapun saran yang diberikan oleh sebagian besar pengguna adalah perbaikan laporan

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan uji coba yang dilakukan dari penelitian tugas akhir rancang bangun system informasi penilaian kinerja badan usaha pada PT. SUCOFINDO yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi penilaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam aspek keuangan, operasional dan administrasi.
2. Aplikasi ini menghasilkan laporan kinerja keuangan, operasional dan administrasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penjelasan tentang sistem aplikasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk mengembangkan sistem ini sebagai berikut:

1. Aplikasi yang sudah dibuat perlu diintegrasikan secara penuh ke dalam aplikasi pembuatan laporan keuangan pada kantor pusat agar dapat bekerja secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2002. *Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*.
- Ladjamudin, 2005. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Manulang, M, 2008. *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi, 2001. *Balanced Scorecard*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, 2000. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberty.
- Simamora, Henry, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- T. Hani Handoko, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, bpfe, Yogyakarta.
- Yuwono, 2004. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.